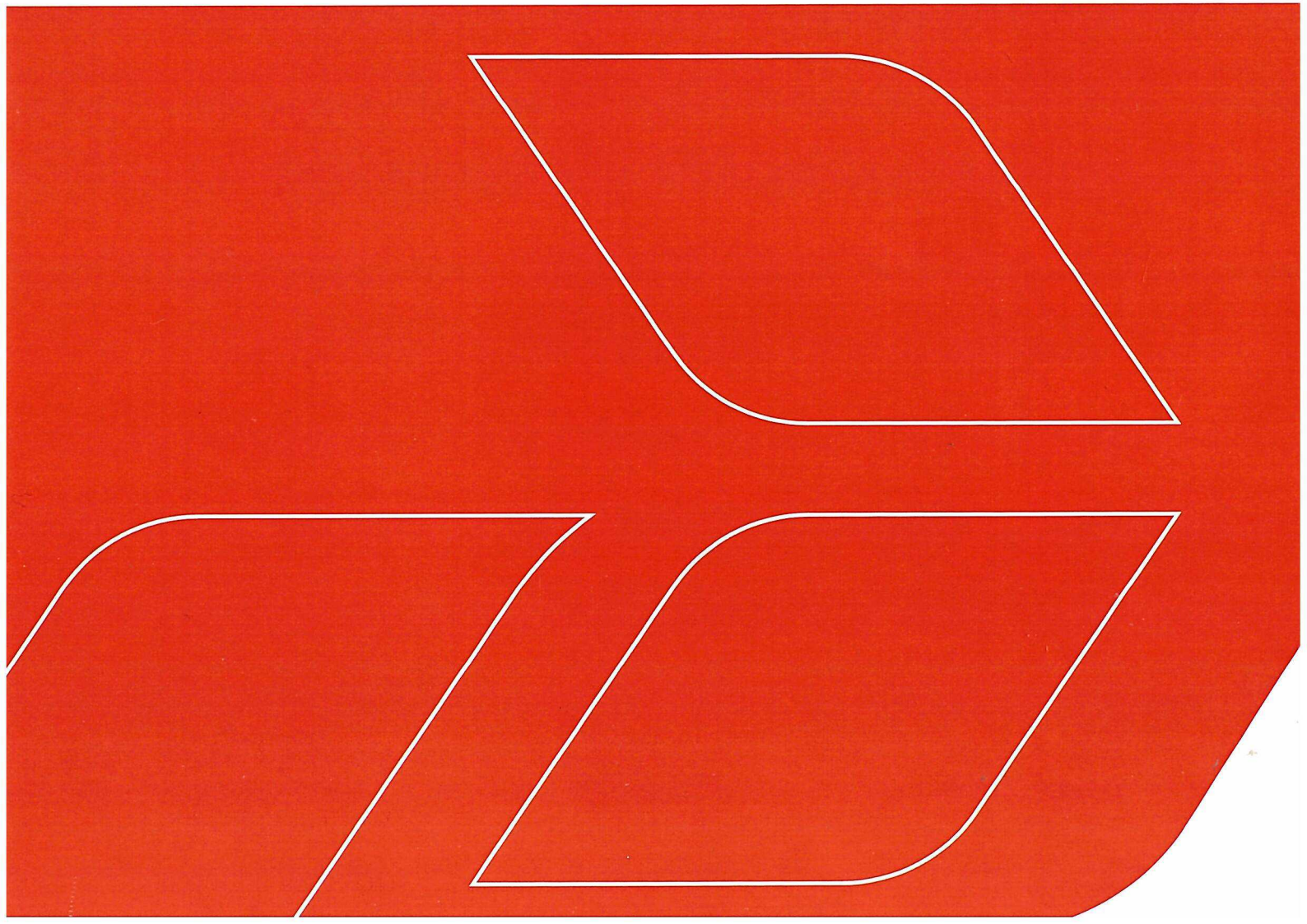


**PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 Juni 2025

dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan atas revidi informasi keuangan interim/

*Unaudited interim consolidated financial statements as of June 30,
2025 and for the six-month period then ended
with report on review of interim financial information*



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN REVIU ATAS INFORMASI
KEUANGAN INTERIM**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1/1 – 5 ...	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2/1 – 2	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3/1	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4/1 – 2	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	5/1 – 228	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak

Board of directors' statement letter relating to the responsibility for the interim consolidated financial statements as of June 30, 2025 and for the six-month period then ended PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries

kami yang bertanda tangan di bawah ini:

we, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|---|---|---------------------|
| 1. Nama | : Arief Kurnia Risdianto SH | : | Name |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Office address |
| Alamat Domisili | : Jl. Tebet Timur Raya Blok B no. 47 A RT/RW 009/008, Tebet Timur, Tebet, Jakarta Selatan | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : +6221633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama/President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Catur Dermawan | : | Name |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Office address |
| Alamat Domisili | : Jl. Patas M2/3 RT/RW 004/011, Cibubur Ciracas, Jakarta Timur | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : +6221633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan /Director of Finance | : | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Agustus/August 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Director of Finance



Arief Kurnia Risdianto SH

Catur Dermawan



Shape the future
with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Laporan No. 00009/2.1505/JL.0/02/1726-4/1/VIII/2025

Report No. 00009/2.1505/JL.0/02/1726-4/1/VIII/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.*

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries, which comprises the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2025 and the interim consolidated statements profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements based on Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari permintaan keterangan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. 00009/2.1505/JL.0/02/1726-4/1/VIII/2025 (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami, yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

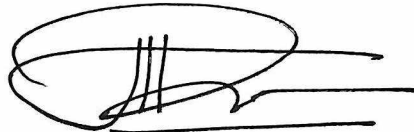
Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No. 00009/2.1505/JL.0/02/1726-4/1/VIII/2025 (continued)

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries as of June 30, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, based on Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

29 Agustus 2025/August 29, 2025

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2025**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 Juni/ <u>June 30, 2025</u> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <u>December 31,</u> <u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a	1.511.858.763	1.383.182.362	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	16.307.531	21.223.203	<i>Restricted cash</i>
Investasi jangka pendek	5	-	618.927	<i>Short term investment</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	6	150.311.314	162.054.692	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6	228.092.676	223.778.873	<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	14c	1.637.557	6.461.033	<i>Finance lease receivable - related party</i>
Piutang lain-lain - neto				<i>Other receivables - net</i>
Pihak berelasi	7	20.000.000	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	7	33.435.494	27.781.710	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	8	88.645.575	81.932.846	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka dan taksiran pengembalian pajak	21a	37.282.723	34.173.305	<i>Prepaid taxes and estimated claims for tax refund</i>
Uang muka	9	56.143.299	18.549.712	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	10	<u>24.860.730</u>	<u>27.205.099</u>	<i>Prepaid expenses</i>
Total aset lancar		<u>2.168.575.662</u>	<u>1.986.961.762</u>	Total current assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF JUNE 30, 2025**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2025</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31,</i> <i>2024</i>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	152.920.049	148.412.844	<i>Restricted cash</i>
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	14c	76.368.710	76.991.693	<i>Finance lease receivable - related party</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	11	39.876.863	46.139.826	<i>Other non-current receivable - third parties</i>
Uang muka - bagian tidak lancar	9, 43	3.343.370	3.378.141	<i>Advances - non-current portion</i>
Beban dibayar di muka - bagian tidak lancar	10	31.558.799	30.329.186	<i>Prepaid expenses - non-current portion</i>
Penyertaan saham dan ventura bersama	12	273.814.996	311.953.210	<i>Investment in shares and joint ventures</i>
Aset tetap - neto	13a	2.464.410.858	2.509.268.088	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	14a	356.992.087	371.293.921	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	62.466.967	65.231.075	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Properti minyak dan gas - neto	15b	644.225.617	695.790.038	<i>Oil and gas properties - net</i>
Aset takberwujud - neto	13d	1.942.820	2.224.584	<i>Intangible assets - net</i>
Pajak dibayar di muka dan taksiran pengembalian pajak	21a	13.894.767	30.832.164	<i>Prepaid taxes and Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	21d	89.928.828	95.848.091	<i>Deferred tax assets</i>
Pendapatan sewa yang masih harus diterima	14d, 43	29.544.736	34.105.640	<i>Accrued lease income</i>
Lain-lain		<u>7.026.049</u>	<u>7.189.467</u>	<i>Others</i>
Total aset tidak lancar		<u>4.248.315.516</u>	<u>4.428.987.968</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>6.416.891.178</u>	<u>6.415.949.730</u>	TOTAL ASSETS

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 1/3 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF JUNE 30, 2025
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	16	180.137.348	146.405.600	Related parties
Pihak ketiga	16	70.330.408	90.991.888	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	17	154.682.497	-	Related parties
Pihak ketiga	17	223.988.508	98.350.200	Third parties
Utang bank jangka pendek	20a	50.000.000	100.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas yang masih harus dibayar – jangka pendek	18	378.734.199	425.588.383	Accrued liabilities - current
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	20b	118.556.853	72.449.958	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	14b	38.346.421	41.359.840	Current portion of lease liabilities
Utang pajak jangka pendek	21b	33.975.949	41.548.336	Current taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	102.894.755	86.983.717	Current employee benefit liabilities
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan	19	<u>33.357.712</u>	<u>30.809.453</u>	Current portion of deferred revenues
Total liabilitas jangka pendek		<u>1.385.004.650</u>	<u>1.134.487.375</u>	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 1/4 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF JUNE 30, 2025**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	20b	653.565.194	703.690.713	Long-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang	14b	366.695.724	353.874.575	Non-current lease liabilities
Utang pajak jangka panjang	21b	5.358.497	5.547.456	Non-current taxes payable
Liabilitas pajak tanggung	21d	115.664.514	123.064.838	Deferred tax liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar - jangka panjang	18	72.027.462	72.027.462	Accrued liabilities - non-current
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	23	150.330.845	146.128.524	Asset abandonment and site restoration obligations
Liabilitas imbalan pascakerja	22d	107.946.269	107.500.437	Post-employment benefit obligation
Pendapatan ditangguhkan	19	<u>94.963.208</u>	<u>98.101.066</u>	Deferred revenues
Total liabilitas jangka panjang		<u>1.566.551.713</u>	<u>1.609.935.071</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>2.951.556.363</u>	<u>2.744.422.446</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 1/5 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF JUNE 30, 2025**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ <u>Unaudited</u>)	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal IDR100 per saham				Share capital - par value of IDR100 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B				Authorised - 70,000,000,000 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B				Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Tambahan modal disetor	24a 24b	344.018.831 (467.574.628)	344.018.831 (467.574.628)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		2.715.705.689	2.647.820.134	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		144.423.841	339.427.774	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		<u>(76.841.503)</u>	<u>(37.646.189)</u>	Other components of equity
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2.659.732.230</u>	<u>2.826.045.922</u>	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>805.602.585</u>	<u>845.481.362</u>	Non-controlling interests
EKUITAS NETO		<u>3.465.334.815</u>	<u>3.671.527.284</u>	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.416.891.178</u>	<u>6.415.949.730</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	27	1.937.792.533	1.838.998.384	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	<u>(1.618.175.430)</u>	<u>(1.431.768.481)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		319.617.103	407.229.903	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	31a	16.723.515	17.812.976	Other income
Beban umum dan administrasi	29,43	(81.858.573)	(91.927.942)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	31b,43	<u>(14.603.734)</u>	<u>(39.951.428)</u>	Other expenses
LABA OPERASI		239.878.311	293.163.509	OPERATING PROFIT
Bagian laba dari ventura bersama	12	42.755.214	37.541.487	Share of profit from joint ventures
Pendapatan keuangan	30b	37.383.350	30.502.295	Finance income
Beban keuangan	30a	(33.799.223)	(40.426.985)	Finance costs
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	31c	(15.964.693)	993.530	Gain/(loss) on foreign exchange - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		270.252.959	321.773.836	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21c	<u>(56.409.407)</u>	<u>(89.146.696)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		<u>213.843.552</u>	<u>232.627.140</u>	PROFIT FOR THE PERIOD

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 2/2 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,
(Tidak diaudit/Unaudited)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak		10.670.965	5.541.931	Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak		-	(22.555)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		(49.866.279)	(18.707.630)	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		<u>(39.195.314)</u>	<u>(13.188.254)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>174.648.238</u>	<u>219.438.886</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		144.423.841	186.602.650	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>69.419.711</u>	<u>46.024.490</u>	Non-controlling interests
		<u>213.843.552</u>	<u>232.627.140</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		105.228.527	173.414.396	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>69.419.711</u>	<u>46.024.490</u>	Non-controlling interests
		<u>174.648.238</u>	<u>219.438.886</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN	32	<u>0,006</u>	<u>0,008</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 3/1 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity</u>				<u>Komponen ekuitas lainnya/Other components of equity</u>							
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements	Pengkukuran kembali liabilitas pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total komponen ekuitas lainnya/ Total other components of equity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas neto/ Net equity		
		Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	344.018.831	(467.574.628)	2.592.201.898	278.091.179	(30.939.165)	(16.912.030)	(31.280)	(47.882.475)	841.548.574	3.540.403.379	Balance as of January 1, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	186.602.650	-	-	-	-	46.024.490	232.627.140	Profit for the period
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(18.707.630)	5.541.931	(22.555)	(13.188.254)	-	(13.188.254)	Other comprehensive income/(loss) for the period
Pembayaran dividen	-	-	-	(222.472.943)	-	-	-	-	(96.276.708)	(318.749.651)	
Penyisihan cadangan umum	-	-	55.618.236	(55.618.236)	-	-	-	-	-	-	General reserve allocation
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit)	344.018.831	(467.574.628)	2.647.820.134	186.602.650	(49.646.795)	(11.370.099)	(53.835)	(61.070.729)	791.296.356	3.441.092.614	Balance as of June 30, 2024 (unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	344.018.831	(467.574.628)	2.647.820.134	339.427.774	(37.927.679)	335.325	(53.835)	(37.646.189)	845.481.362	3.671.527.284	Balance as of January 1, 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	144.423.841	-	-	-	-	69.419.711	213.843.552	Profit for the period
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(49.866.279)	10.670.965	-	(39.195.314)	-	(39.195.314)	Other comprehensive income/(loss) for the period
Pembayaran dividen	-	-	-	(271.542.219)	-	-	-	-	(109.298.488)	(380.840.707)	
Penyisihan cadangan umum	-	-	67.885.555	(67.885.555)	-	-	-	-	-	-	General reserve allocation
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit)	344.018.831	(467.574.628)	2.715.705.689	144.423.841	(87.793.958)	11.006.290	(53.835)	(76.841.503)	805.602.585	3.465.334.815	Balance as of June 30, 2025 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 4/1 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

**Periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,
(Tidak diaudit/Unaudited)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.036.390.500	1.803.463.915	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		37.017.403	29.953.365	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok		(1.378.134.410)	(1.030.859.707)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya		(189.903.446)	(170.079.141)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak		(62.933.110)	(88.425.487)	Payments for taxes after deduction from tax refunds
Pembayaran kepada karyawan		(79.170.939)	(96.604.857)	Payments to employees
Pembayaran beban keuangan		(21.271.511)	(27.802.273)	Payments for finance cost
Pembayaran bunga atas sewa	14b	(7.768.399)	(8.441.732)	Payments for interest on lease
Penerimaan (penempatan) atas kas yang dibatasi penggunaannya		408.467	(1.093.952)	Receipts (placements) of restricted cash
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>334.634.555</u>	<u>410.110.131</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari ventura bersama		60.877.936	48.706.002	Dividend received from joint ventures
Penerimaan pelepasan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	23.178.224	Proceeds from disposal of financial assets through other comprehensive income
Penambahan aset tetap		(46.818.802)	(25.868.825)	Additions of fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(397.413)	(237.072)	Additions of exploration and evaluation assets
Penambahan properti minyak dan gas		(20.356.269)	(34.047.174)	Additions of oil and gas properties
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		<u>(6.694.548)</u>	<u>11.731.155</u>	Net cash (used in)/generated from investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 4/2 Page

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,
(Tidak diaudit/Unaudited)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	20	-	300.000.000	Proceeds of bank loans
Penerimaan pinjaman dari ventura bersama	20	-	2.111.517	Proceeds of loans from joint ventures
Pembayaran <i>buyback</i> obligasi		-	(552.961.000)	Payments of bonds <i>buyback</i>
Pembayaran dividen	25,26	(109.298.488)	(318.749.651)	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman bank	20	(73.002.217)	(38.666.045)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	14b	(20.731.943)	(19.331.292)	Payments of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(203.032.648)	(627.596.471)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		124.907.359	(205.755.185)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas		3.769.042	(41.664.039)	Net effects of foreign exchange on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4a	1.383.182.362	1.244.731.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4a	1.511.858.763	997.312.458	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. The Company was renamed NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27/1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

The status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37/1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarised by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 Supplement No. 80 dated October 4, 1996.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk. berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perusahaan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 29 Juni 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 11 Mei 2021 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0342118 tanggal 1 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan niaga gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah niaga dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan pemegang saham akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The status of the Company was changed to a limited liability company and the Company's name was changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk. based on Government Regulation No. 6/2018. The change in the Company's status was followed by amendment to the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 29, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 28 dated May 11, 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amendment was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0342118 dated June 1, 2021.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing the use of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operation, and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; telecommunication services; managing the Company's property and providing manpower services. Currently, the Company's principal business is the trading and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. The Company's immediate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari IDR500 per saham menjadi IDR100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD1.350.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Pada tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan melunasi seluruh obligasinya.

Pada tanggal 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), anak perusahaan, menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD625.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Pada tanggal 6 Mei 2024, SEI melunasi seluruh obligasinya.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Agustus 2025.

1. GENERAL (continued)

b. The Group's Public Offerings

On December 5, 2003, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct a public offering of 1,296,296,000 of its shares, which comprised 475,309,000 shares divested by the Government of the Republic of Indonesia, and 820,987,000 newly issued shares. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 13, 2008, which was notarised in Notarial Deed No. 49 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of the Series A Dwiwarna share and Series B shares from IDR500 per share to IDR100 per share resulting in an increase in the Company's authorised shares from 14 billion shares to 70 billion shares and an increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to 22,967,185,965 shares.

On May 12, 2014, the Company issued and listed USD1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. On May 16, 2024, the Company repaid all of its bonds.

On April 26, 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), the Company's subsidiary, issued and listed USD625,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. On May 6, 2024, SEI repaid all of its bonds.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's interim consolidated financial statements have been completed and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on August 29, 2025.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities

As of June 30, 2025 (unaudited) and December 31, 2024, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries is as follows:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 Juni/ <i>June 30, 2025</i> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>		30 Juni/ <i>June 30, 2025</i> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 2011	100,00%	100,00%	2011	1.130	1.209
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan <i>Liquefied Natural Gas</i> ("LNG")/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 26 Juni/June 2012	100,00%	100,00%	2014	598	604
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ <i>Management and leasing buildings and equipment</i> Indonesia, 17 Juni/June 2014	100,00%	100,00%	2014	60	58
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi/ <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus/August 2009	99,91%	99,91%	2010	101	116
PT Gagah Energi Indonesia ("GEI") Niaga gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 2011	100,00%	100,00%	2012	78	80
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> , Indonesia, 10 Januari/January 2007	99,93%	99,93%	2009	44	47
PT Pertamina Gas ("Pertagas") Distribusi minyak dan gas/ <i>Distribution of oil and natural gas</i> Indonesia, 23 Februari/February 2007	51,00%	51,00%	2007	2.285	2.409

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/5 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ Total assets in million before elimination entries	
	30 Juni/ June 30, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024		30 Juni/ June 30, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Dimiliki melalui Pertamina/ Held through Pertamina					
PT Pertamina Niaga ("PTGN") Perniagaan gas bumi/ Trading of natural gas Indonesia, 23 Maret/March 2010	99,00%	99,00%	2010	156	190
PT Perta Arun Gas ("PAG") Pengolahan LNG/ Processing of LNG Indonesia, 18 Maret/March 2013	99,95%	99,95%	2013	280	287
Dimiliki melalui PGASKOM/ Held through PGASKOM					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa telekomunikasi/ Telecommunications services Singapura/Singapore, 24 November/November 2009	100,00%	100,00%	2010	6	4
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa telekomunikasi/ Telecommunications services Indonesia, 2 Oktober/October 2002	90,00%	90,00%	2013	7	6
Dimiliki melalui PGN MAS/ Held through PGN MAS					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/Gas transmission Indonesia, 23 Juli/July 2013	80,00%	80,00%	2015	16	15
Dimiliki melalui PGASSOL/ Held through PGASSOL					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") Engineering, konsultasi dan jasa/ Engineering, consultancy and services, Indonesia, 20 April 2015	99,90%	99,90%	2016	9	12
Dimiliki melalui GEI/ Held through GEI					
PT Widar Mandripta Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/Electricity service Indonesia, 29 Juli/July 2015	99,99%	99,99%	2016	7	7
Dimiliki melalui PLI/ Held through PLI					
PT Lamong Nusantara Gas Pengolahan Liquefied Natural Gas ("LNG")/Processing of LNG Surabaya, 1 Oktober/October 2019	51,00%	51,00%	2)	9	9
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI					
Saka Indonesia Pangkah B.V. ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Belanda/Netherlands, 3 Agustus/August 2007	100,00%	100,00%	2007	128	126
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 10 Februari/February 2014	100,00%	100,00%	2017	298	300

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/6 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 Juni/ <i>June 30, 2025</i> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>		30 Juni/ <i>June 30, 2025</i> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI (lanjutan/continued)					
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 17 Oktober/ <i>October 2012</i>	99,98%	99,98%	2015	114	100
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 20 Februari/ <i>February 2014</i>	99,99%	99,99%	2014	6	1)
Saka Energi Overseas Holding B.V. ("SEOHBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December 2013</i>	100,00%	100,00%	2017	2)	1)
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 11 Maret/ <i>March 2013</i>	99,50%	99,50%	2016	59	59
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 24 September 2012	99,95%	99,95%	2014	1)	1)
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 7 Maret/ <i>March 2013</i>	99,50%	99,50%	4)	124	124
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 12 Mei/ <i>May 2014</i>	100,00%	100,00%	2)	10	10
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 18 Juli/ <i>July 2014</i>	99,99%	99,99%	4)	1)	1)
PT Saka Energi Wokam ("SEW") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 14 September 2015	100,00%	100,00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEOHBV/ Held through SEOHBV					
Saka Energi Exploration Production B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December 2013</i>	100,00%	100,00%	2015	41	41

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/7 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun usaha komersial dimulai/Year commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/Total assets in million before elimination entries	
	30 Juni/ June 30, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024		30 Juni/ June 30, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Dimiliki melalui SEEPBV/ Held through SEEPBV					
Saka Energi Muriah Limited ("SEML") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands, 15 Juli/ July 2009	100,00%	100,00%	2015	47	61
Dimiliki melalui SI/Held through SI					
PT Saka Energi Yamdena Barat ("SEYB") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Indonesia, 26 Mei/May 2017	100,00%	100,00%	2)	1)	2)
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Indonesia, 1 April 2015	100,00%	100,00%	2)	2	2
PT Saka Eksplorasi Ventura ("SEV") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Indonesia, 15 Desember/ December 2016	100,00%	100,00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Baru ("SEB") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Indonesia, 30 Agustus/ August 2016	100,00%	100,00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Timur ("SET") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Indonesia, 15 September 2016	100,00%	100,00%	2)	2	2
Saka Energi Asia Pte. Ltd. ("SEAPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas Singapura/Singapore, 15 Juni/ June 2016	100,00%	100,00%	2016	289	289
PT Saka Energi Investama ("SEINV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas Indonesia, 9 November 2017	100,00%	100,00%	2)	1)	2)
PT Saka Energi Sepinggan Timur ("SEST") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Indonesia, 15 November 2019	100,00%	100,00%	2)	1)	2)
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas Amerika Serikat/USA, 25 April 2014	100,00%	100,00%	2014	132	140

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/8 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun usaha komersial dimulai/Year commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/Total assets in million before elimination entries	
	30 Juni/ June 30, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024		30 Juni/ June 30, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Dimiliki melalui SIPBV/ Held through SIPBV					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Inggris/United Kingdom, 5 Juli/July 1995	100,00%	100,00%	2007	356	406
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Kepulauan Cayman/Cayman Islands, 12 Juli/July 1995	100,00%	100,00%	2007	63	70
Dimiliki melalui SEAPL/ Held through SEAPL					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEKPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Singapura/Singapore, 15 Juni/June 2016	100,00%	100,00%	2016	43	38
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESSPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Singapura/Singapore, 15 Juni/June 2016	100,00%	100,00%	2016	11	11
Dimiliki melalui SEEKPL/ Held through SEEKPL					
Saka Energi Sanga-sanga Ltd. ("SESL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Persemakmuran Bahama/ Commonwealth of The Bahamas, 18 November 1983	100,00%	100,00%	1983	39	39
Dimiliki melalui SEINVS/Held through SEINVS					
Saka Energi International Ventures Ltd. ("SEIV") Perdagangan minyak dan gas/ Trading of oil and gas Hong Kong, 14 Februari/ February 2018	100,00%	100,00%	2018	164	164
Dimiliki melalui SEINVS dan PLI/ Held through SEINVS and PLI					
Bentang Energi Indonesia Ltd. ("BEI") ³⁾ Perdagangan minyak dan gas/ Trading of oil and gas Hong Kong, 31 Januari/ January 2018	100,00%	100,00%	2018	¹⁾	¹⁾

Keterangan:

- Total aset di bawah 1 juta dolar Amerika Serikat.
- Belum beroperasi komersial.
- PLI dan SEINVS masing-masing memiliki saham BEI sebesar 75% dan 25% sehingga kepemilikan efektif Grup atas BEI adalah 100%.
- Dalam tahap eksplorasi atau pengembangan

Remarks:

- The total assets are below one million United States dollar.
- Not yet started commercial operations.
- PLI and SEINVS own 75% and 25% interests in BEI's shares, respectively, therefore the Group's effective ownership in BEI is 100%.
- In exploration and development stage

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

The Group has interests in oil and gas joint operations as follow:

Wilayah Kerja/ Working Area	Negara/ Country	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Hak kepemilikan (%)/ Participating interest (%)	
				30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Blok/Block Bangkanai	Indonesia	30 Desember 2005/ December 30, 2005	30 Desember 2035/ December 30, 2035	30%	30%
Blok/Block Ujung Pangkah	Indonesia	8 Mei 1996/ May 8, 1996	8 Mei 2026/ May 8, 2026	100%	100%
Blok/Block Ketapang	Indonesia	11 Juni 1998/ June 11, 1998	11 Juni 2028/ June 11, 2028	19,4%	19,4%
Blok/Block Sesulu Selatan	Indonesia	5 Mei 2009/ May 5, 2009	5 Mei 2039/ May 5, 2039	100%	100%
Blok/Block Fasken	Amerika Serikat/ United States of America	15 Juli 2014/ July 15, 2014	Produksi selesai/ When production ends	36%	36%
Blok/Block Muriah	Indonesia	20 Mei 1991/ May 20, 1991	31 Desember 2026/ December 31, 2026	100%	100%
Blok/Block Bangkanai Barat	Indonesia	15 Mei 2013/ May 15, 2013	15 Mei 2043/ May 15, 2043	30%	30%
Blok/Block Muara Bakau	Indonesia	30 Desember 2002/ December 30, 2002	30 Desember 2032/ December 30, 2032	11,67%	11,67%
Blok/Block Pekawai	Indonesia	14 Mei 2018/ May 14, 2018	14 Mei 2048/ May 14, 2048	100%	100%
Blok/Block Yamdena Barat	Indonesia	14 Mei 2018/ May 14, 2018	14 Mei 2048/ May 14, 2048	100%	100%
Blok/Block Sangkar	Indonesia	30 Mei 2023/ May 30, 2023	30 Mei 2053/ May 30, 2053	100%	100%

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Petrogas Jatim Sampang Energi selaku entitas penerima hak yang dialihkan, telah menandatangani *Side Letter* terhadap Perjanjian *Farmout* Wilayah Kerja Ketapang pada tanggal 6 Juni 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan melalui entitas anak SET telah menandatangani Kontrak Bagi Hasil ("PSC") atas pengelolaan minyak dan gas di Wilayah Kerja Sangkar, Jawa Timur. PSC tersebut telah disetujui oleh Menteri ESDM tanggal 19 Juni 2023.

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ventura bersama dan entitas asosiasi/ <i>Joint ventures and associate entities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun komersial dimulai dan domisili/ <i>Year commercial operations started and domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>
	30 Juni/ <i>June 30, 2025</i> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>		
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59,87%	59,87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/ <i>Transportation of natural gas through transmission pipelines</i>
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60,00%	60,00%	2015, Jakarta	Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/ <i>Workshop services, guidance, distribution of labour services</i>
PT Nusantara Regas ("Regas")	40,00%	40,00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas <i>Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") termasuk Pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ <i>Managing Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") facilities including purchase of LNG and marketing of output from the operations of FSRT facilities
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	66,00%	66,00%	2008, Banyuasin	Pengolahan <i>Liquefied Petroleum Gas</i> ("LPG")/ <i>LPG processing</i>
PT Perta Daya Gas ("PDG")	65,00%	65,00%	2012, Jakarta	Pengolahan LNG dan <i>Compressed Natural Gas</i> ("CNG")/ <i>LNG and CNG processing</i>
Kerja Sama Operasi antara GEI dan PT Jakarta Utilitas Propertindo ("KSO GAGAS-JUP")	51,00%	51,00%	2015, Jakarta	Pemanfaatan Stasiun Pengisian Bahan Gas ("SPBG")/ <i>Fuel Gas Filling Station utilization</i>
PT Padoma Global Neo Energi Indonesia ("PGNE")	30,00%	30,00%	2018, Papua	Operasi, distribusi, dan transportasi LNG/ <i>LNG operation, distribution, and transportation</i>
Entitas asosiasi/<i>Associate</i>				
PT Gas Energi Jambi ("GEJ")	40,00%	40,00%	¹⁾ Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/ <i>Transportation and distribution natural gas</i>
PT Baskara Asri Ghas	0,14%	0,14%	2012, Banten	Transportasi dan distribusi gas bumi/ <i>Transportation and distribution natural gas</i>

Keterangan:
1) Sudah tidak beroperasi.

Remarks:
1) No longer in operation

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

PT Petrogas Jatim Sampang Energi as the interest receiving entity, has signed a *Side Letter* to the *Farmout* Agreement of Ketapang Working Area on June 6, 2023.

On May 30, 2023, the Company through SET has signed a *Production Sharing Contract* ("PSC") for oil and gas operations in Sangkar Block, East Java. The PSC was approved by the Minister of EMR on June 19, 2023.

Information about joint ventures and associates entities in which the Group has an interest as of June 30, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup mengakui keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham lain Transgasindo, Perkasa, PSG, PDG dan KSO GAGAS–JUP yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak yang setara dengan Grup dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham lainnya, Grup hanya memiliki pengaturan bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 31 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 13 Juni 2025 dan telah menerima perolehan pemberitahuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0298509 tanggal 16 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Amien Sunaryadi¹⁾
Dini Shanti Purwono¹⁾
Christian H. Siboro¹⁾
Abdullah Aufo Fuad¹⁾
Tony Setia Boedi Hoesodo¹⁾
Warih Sadono¹⁾

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Komersial
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Direktur Manajemen Risiko

Arief Setiawan Handoko¹⁾
Fadjar Harianto Widodo¹⁾
Ratih Esti Prihatini¹⁾
Harry Budi Sidharta¹⁾
Rachmat Hutama
Rosa Permata Sari¹⁾
Arief Kurnia Risdianto¹⁾

Keterangan:

¹⁾ Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah diganti. Lihat catatan 44 untuk susunan Dewan Komisaris dan Direksi terbaru.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

The Group acknowledged the existence of substantive participating rights held by the other shareholders of Transgasindo, Perkasa, PSG, PDG and KSO GAGAS–JUP which provide such shareholders with the same rights as the Group over the significant financial and operating policies. Considering the other shareholders' rights, the Group only has joint control over the financial and operating policies even though the Company has more than 50% share ownership.

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of June 30, 2025, based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2025 which was notarised in the Notarial Deed No. 31 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated May 28, 2024 and has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0298509 dated June 16, 2025, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director of Finance
Director of Commercial
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and Business Support
Director of Strategy and Business Development
Director of Risk Management

Remarks:

¹⁾ As of the issuance date of these financial statements, the positions of the Board of Commissioners and Directors have been replaced. Refer to note 44 for the latest composition of the Board of Commissioners and Directors.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 76 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 30 Mei 2024 dan telah menerima perolehan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0212762 tanggal 11 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Amien Sunaryadi
Dini Shanti Purwono
Christian H. Siboro
Abdullah Aufa Fuad
Tony Setia Boedi Hoesodo
Luky Alfirman
Warih Sadono

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Komersial
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Direktur Manajemen Risiko

Arief Setiawan Handoko
Fadjar Harianto Widodo
Ratih Esti Prihatini
Harry Budi Sidharta
Rachmat Hutama
Rosa Permata Sari
Arief Kurnia Risdianto

Pada tanggal 30 Juni 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Dini Shanti Purwono
Abdullah Aufa Fuad
Fajar Ariwinadi
Rini Yulius
Yan Rahadian

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Dini Shanti Purwono
Abdullah Aufa Fuad
Fajar Ariwinadi
Rini Yulius
Yan Rahadian

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 3.336 orang dan 3.322 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2024, based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 30, 2024 which was notarised in the Notarial Deed No.76 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated May 30, 2024 and has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0212762 dated June 11, 2024, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director of Finance
Director of Commercial
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and Business Support
Director of Strategy and Business Development
Director of Risk Management

As of June 30, 2025, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

As of December 31, 2024, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had a total of 3,336 employees and 3,322 employees, respectively (unaudited).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2e untuk informasi mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS").

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian FAS, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States dollar, unless otherwise specified. Refer to Note 2e for the information on the Group's functional currency.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan standar akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat ditukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika kemampuan tukarnya kurang, serta mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak dari adanya mata uang yang bisa ditukar. Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian FAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that do not have significant impact to the consolidated financial statements of the Group:

Amendment PSAK 221: The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The amendments clarify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking, as well as require the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments will be effective on January 1, 2025 and earlier application is permitted.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

- c. **Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Mulai berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan tentang *Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- c. **Accounting standards issued but not yet effective**

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: *Financial Instrument* and PSAK 107 *Financial Instrument: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instrument regarding Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*

This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. This amendment also modifies provisions in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual requirements that change the timing or amount of contractual cash flows. Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 will be effective from January 1, 2026

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

- c. **Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Mulai berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Penerapan PSAK 118 akan berdampak terhadap penyajian laporan keuangan seluruh perusahaan di seluruh industri. PSAK 118 mengakibatkan perubahan terutama pada laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan, sebagian perubahan dalam arus kas dan sedikit perubahan pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Dalam laporan laba rugi, PSAK 118 mensyaratkan antara lain:

- penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi); dan
- penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

Perubahan ini mengakibatkan struktur laporan laba rugi yang lebih konsisten dan meningkatkan komparabilitas antar perusahaan. Perubahan lainnya antara lain bahwa PSAK 118 juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Pengungkapan UKTM memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201: *Penyajian Laporan Keuangan* dan akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- c. **Accounting standards issued but not yet effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

The implementation of PSAK 118 will impact the presentation of financial statements across all companies in all industries. PSAK 118 results in changes primarily to the income statement and notes to the financial statements, some changes in cash flows, and slight changes to the statement of financial position and statement of changes in equity. In the income statement, PSAK 118 requires, among other things:

- the presentation of subtotal operating profit (loss), profit (loss) before financing and income tax, as well as profit (loss); and
- income and expenses to be classified into operating, investing, and financing categories, as well as income tax and discontinued operations.

These changes result in a more consistent structure for the income statement and enhance comparability between companies. Another change is that PSAK 118 also regulates the disclosure of management-defined performance measures ("MDPM") with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the company. The disclosure of MDPM allows investors to understand how management views the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118. PSAK 118 will replace PSAK 201: *Presentation of Financial Statements* and will be effective from January 1, 2027.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (lanjutan)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109: Financial Instruments, in profit or loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquirer and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss and other comprehensive income.

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with PSAK 338 "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between the transfer price paid and the carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries are adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional, aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") pada akhir periode pelaporan. Di sisi lain, pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata penutup JISDOR ketika periode laba-rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

For purposes of consolidating subsidiaries using currency other than United States dollar as functional currency, assets and liabilities are translated using the *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") closing rate at the end of the reporting period. On the other hand, revenue and expenses are translated using the average JISDOR closing rate during the profit and loss period.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into United States dollar is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss and other comprehensive income. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss and other comprehensive income. The Group's investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

v. Joint arrangements

Under PSAK 111 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- 1) Assets, including its share of any assets held jointly;
- 2) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- 3) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- 4) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- 5) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(1) Operasi bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(1) Joint operations (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah dolar Amerika Serikat ("USD" atau "dolar AS") dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	30 Juni/ June, 30 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
1 dolar AS/JPY (nilai penuh)	144,05	157,84	1 US dollar/JPY (full amount)
1 dolar AS/Rupiah (nilai penuh)	16.231	16.157	1 US dollar/Rupiah (full amount)
1 dolar AS/SGD (nilai penuh)	1,27	1,36	1 US dollar/SGD (full amount)

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency translation

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the United States dollar ("USD" or "US dollar") and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is the US dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in progress.

The exchange rates prevailing at the date of statement of financial position as follows:

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi ("NWL").

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss ("FVTPL").

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain jangka panjang.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL adalah investasi pada instrumen utang yang dicatat pada akun "Aset Keuangan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain".

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, short-term investment, account receivables, other receivables, finance lease receivables, and other non-current receivables.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's financial asset at FVOCI is investments in debt securities recorded under "Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income" account.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognised as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk investasi ekuitas yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas diakui sebagai pengurang nilai investasi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognised in the statement of profit or loss.

This category includes equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on equity investments are recognized as deduction of investment value when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 360 hari dari tanggal jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 360 days past due.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Fitch, S&P, dan Moody's, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Fitch, S&P, dan Moody's baik untuk menentukan apakah risiko kredit dalam instrumen utang telah meningkat secara signifikan dan juga untuk mengestimasi KKE.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Fitch, S&P, dan Moody's and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Fitch, S&P, dan Moody's both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued liabilities, bank loans, and lease liabilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana dibatasi penggunaannya". Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Restricted cash in banks and time deposits used for collateral are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents" instead presented in "Restricted Cash" account. Time deposits with original maturities of more than three months are presented as short-term investment.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost, less any provision for impairment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban lain-lain". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya bahan baku dan perlengkapan, termasuk suku cadang, pemeliharaan dan alat pengeboran yang digunakan untuk operasi dinilai dengan biaya rata-rata tertimbang. Minyak mentah dan gas bumi yang diproduksi dan tidak dijual tidak dicatat sebagai persediaan karena hak atas minyak tidak berpindah ke Kontraktor sampai minyak diangkat atau dimuat ke kapal atau gas ditransfer ke dalam pipa. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Trade and other receivables (continued)

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "Other expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised on "Other income" in profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. The cost of materials and supplies, which include spare parts, consumables, maintenance and drilling tools used for ongoing operations is valued at the weighted average. Crude oil and natural gas produced and not sold is not recorded as inventory because the title does not pass to the Contractor until the oil is lifted or off-loaded into the crude tankers or the gas is transferred into pipelines. Allowance for inventory obsolescence is provided based on periodic review of the condition of the inventories.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Lihat Catatan 2l terkait kebijakan kapitalisasi dan depresiasi atas properti minyak dan gas hulu.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Pipa dan peralatan	16 - 30	<i>Pipelines and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan dan perabot	4 - 8	<i>Furniture and fixtures</i>
Aset belum terpasang	16	<i>Uninstalled assets</i>

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216: Aset Tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognised in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss when incurred.

See Note 2l regarding capitalisation and depreciation policies for upstream oil and gas properties.

Fixed assets except land, are depreciated using the straight-line method.

The useful lives of the assets are as follows:

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent the underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216: Fixed Assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets are the Company's land used to carry out the joint operation activities. Office buildings obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

Aset tetap dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 2m.

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK 106: Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral, yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu area of interest dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya, dengan basis area of interest, apabila izin untuk melakukan eksplorasi di area of interest tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

Fixed assets are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 2m.

k. Exploration and evaluation assets

The Group adopted PSAK 106: Exploration for and Evaluation Activity of Mineral Resources Mining, which allows exploration and evaluation expenditures, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including in the stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of extraction of oil and gas, to be capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged to profit or loss as incurred, unless these costs can be deferred, on an area of interest basis, if the permit to carry out exploration activities in the area of interest is current and meets one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities as of the date of the consolidated financial statements have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of whether economically recoverable reserves exist, and active and significant activities in the related area of interest are still ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin eksplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan *area of interest* antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, dan geologi dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup akan mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

I. Properti minyak dan gas

1. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration license and prior to commencement of development of the area of interest and includes accumulated costs associated with general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical expenditure.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time the technical feasibility and commerciality of the extraction of the oil and gas can be proved.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such an area (*area of interest*). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the Group will measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK 236: Impairment of Assets.

I. Oil and gas properties

1. Development assets

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalised as part of development well assets under construction until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to production wells.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

l. Properti minyak dan gas (lanjutan)

2. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan (termasuk pembayaran untuk memperoleh *participating interests*) yang berhubungan dengan sumur berproduksi.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Oil and gas properties (continued)

2. Production assets

Production assets are aggregated into exploration and evaluation assets, development expenditures associated with the producing wells and production facilities (including payments to acquire participating interests) associated with the producing wells.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for gas purchased from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than gas purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Borrowings (continued)

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Apabila Grup menganalisis bahwa pemasok memiliki *substantive substitution rights*, maka Grup menentukan bahwa Grup tidak memiliki hak untuk menggunakan aset identifikasian. Sehingga Grup tidak mengakui aset hak guna.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

If The Group analyzes that the supplier has *substantive substitution rights*, The Group determines that The Group does not have the right to use the identified asset. Therefore, The Group does not recognize the right-of-use asset.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- Determines the lease term of the modified lease;
- Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decreases the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as a Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Pada saat aset disewakan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

Sewa operasi

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa. Kompensasi non kas sehubungan dengan kontrak yang belum diterima, dicatat pada akun "pendapatan sewa yang masih harus diterima".

r. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The Group as a lessor (continued)

Finance lease

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

Operating lease

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Non-cash compensation related to contract not yet received is recorded under "accrued lease income" account.

r. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the *projected unit credit method*.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggung dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

s. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam PSC atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area properti minyak dan gas bumi diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and pension preparation program. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan; however, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognized as expense or income in profit or loss.

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and the Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

**s. Asset abandonment and site restoration
obligation**

The Group recognises its obligations for future dismantlement of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the PSC or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the unit-of-production method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area
(lanjutan)**

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dikelompokkan ke dalam arus kas terkait aktivitas operasi.

t. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Asset abandonment and site restoration
obligation (continued)**

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets and site restoration with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

Placement of restricted cash for the funding of asset abandonment and site restoration obligations are classified as cash flows related to operating activities.

t. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

t. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas anak Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

u. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan niaga gas bumi, jasa transmisi minyak dan gas bumi, penjualan minyak mentah, gas bumi, LPG, LNG, dan jasa lainnya.

Pendapatan dari niaga gas bumi dan jasa transmisi minyak dan gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, Grup akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Share capital (continued)

Where the Company or any subsidiaries within the Group purchase the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

u. Revenue and expense

Revenues of the Group are earned from gas trading, crude oil and natural gas transmission services, sale of crude oil, natural gas, LPG, LNG, and other services.

Revenues from gas trading and oil and natural gas transmission services are recognized when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contracts may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement ("GSPA") which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, the Group accounts for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (bersama-sama disebut sebagai hidrokarbon) diakui berdasarkan volume aktual yang dijual kepada pelanggan. Tidak ada penyesuaian yang dilakukan pada pendapatan untuk setiap perbedaan antara volume yang dijual ke pelanggan dan volume yang tidak terjual yang berhak dijual oleh Grup berdasarkan hak kepemilikannya. Pendapatan sehubungan dengan volume tersebut hanya diakui jika ada transfer output ke pelanggan Grup. Namun, jika *lifting* tidak sesuai dengan hak kepemilikan, penyesuaian dilakukan pada beban pokok pendapatan yang mencerminkan jumlah terutang/tagihan dari *partner* yang merupakan pergerakan *overlifting/underlifting*.

Perbedaan *lifting* aktual hidrokarbon menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* (posisi *underlifting*) dan menghasilkan hutang ketika *lifting* hidrokarbon melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenue and expense (continued)

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG (together referred to as hydrocarbons) are recognised based on the actual volumes sold to customers. No adjustments are made to revenue for any differences between volumes sold to customers and unsold volumes which the Group is entitled to sell based on its participating interest. Revenue in respect of such volumes is only recognised when there is a transfer of output to the Group's customers. However, where *liftings* do not match participating interest, an adjustment is made to cost of revenue representing the amount due to/from partners representing *overlifting/underlifting* movements.

Differences between the actual *liftings* of hydrocarbons result in a receivable when final *entitlements* exceed the *liftings* (*underlifting* position) and in a payable when *liftings* exceed final *entitlements* (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and the prices as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas, LPG and LNG).

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan keuangan atas sewa diakui sepanjang masa sewa berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenue and expense (continued)

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment (continued):

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Finance income on lease is recognized over the lease term based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the lease.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. If necessary, management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 ("PMK 136/2024"). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 (tidak diaudit), Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expense - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expense - Current".

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 ("PMK 136/2024"). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the six-month period ended June 30, 2025 (unaudited), the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

y. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As of June 30, 2025 (unaudited) and December 31, 2024, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

x. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

y. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

z. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

aa. Provisi kontrak merugi

Kontrak merugi adalah kontrak yang dapat menimbulkan biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam memenuhi kewajiban menurut kontrak dan biaya tersebut melebihi manfaat ekonomik yang diperkirakan akan diterima. Biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam kontrak mencerminkan biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak, yaitu mana yang lebih rendah antara biaya memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika entitas tidak memenuhi kontrak. Jika Grup terikat dalam suatu kontrak merugi, maka kewajiban kini menurut kontrak tersebut tersebut diukur dan diakui sebagai provisi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

aa. Provision for onerous contract

An onerous contract is a contract in which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the economic benefits expected to be received under it. The unavoidable costs under a contract reflect the least net cost of exiting from the contract, which is the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it. If the Group has a contract that is onerous, the present obligation under the contract shall be recognised and measured as a provision.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

a. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan berikut ini:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

b. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan. Grup menentukan mata uang fungsionalnya adalah USD.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

a. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers the following:

- (1) *Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and*
- (2) *When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate entity;*
 - *The terms of the contractual arrangement; or*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

b. Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated. Group determined that its functional currency is the USD.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**c. Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas
keuangan**

Grup menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

d. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 116: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit), tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas *Floating Storage and Regasification Unit* ("FSRU") Lampung (Catatan 35e), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan Grup sebagai penyewa telah mengakuinya sebagai aset sewa guna usaha sesuai dengan PSAK 116: Sewa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

**c. Classification of financial assets and
financial liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition financial liabilities based on PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

d. Leases

The Group as a lessee

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of a leased asset based on PSAK 116: Leases, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the six-month period ended June 30, 2025 (unaudited), there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

In relation to the agreement between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of the Lampung Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") facility (Note 35e), management has evaluated that such agreement contains a lease and the Group as the lessee has classified it as a right-of-use asset in line with PSAK 116: Leases.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

d. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Pertagas menandatangani perjanjian dengan PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") terkait pembangunan dan pemanfaatan fasilitas Pipa Gas Bumi Senipah Balikpapan selama jangka waktu 30 tahun. Berdasarkan kontrak, terdapat klausul pengalihan aset di akhir periode kontrak. Bagi Grup sebagai pesewa, perjanjian tersebut mungkin mengandung unsur sewa sehingga harus dicatat dengan menggunakan akuntansi sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung unsur sewa, yang dibuat pada awal sewa, memerlukan pertimbangan yang signifikan bagi manajemen. Hal ini dikarenakan perjanjian tersebut kadang-kadang secara legal tidak berbentuk sewa, namun memberikan hak untuk menggunakan aset dengan imbalan serangkaian pembayaran kepada pesewa sehingga perjanjian tersebut mungkin merupakan perjanjian sewa. Sebaliknya, terdapat perjanjian yang secara legal merupakan sewa, namun secara substansi bukan merupakan sewa.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen, perjanjian dengan KPI tersebut yang melibatkan penggunaan aset Grup merupakan perjanjian sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Grup mengakui adanya piutang. Grup menggunakan asumsi suku bunga implisit dalam sewa sebagai dasar untuk menentukan piutang.

e. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak, dalam proses banding di Pengadilan Pajak maupun proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

d. Leases (continued)

The Group as a Lessor

Pertagas entered into a contract with PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") for construction and utilisation of Senipah Balikpapan Natural Gas Pipeline for a period of 30 years which involving the use of the Group's assets. Based on the contract, there are clauses of transfer of assets at the end of contract period. For the Group as a lessor, these arrangements may contain a lease and therefore need to be accounted for using lease accounting.

Determination whether an arrangements is or contains lease, made at the inception of the lease, requires significant judgment from management. This is due to the fact that the arrangement sometimes does not take the legal form of a lease but nevertheless conveys a right to use an asset in return for series of payments to the lessor and therefore it may be a leasing arrangement. Conversely, there are arrangements that involve the legal form of a lease, which are not, in substance, a leasing arrangements.

Based on the assesments performed by management, the contract with KPI involving the use of the Group's assets reflects a finance lease. As such, the Group, as a lessor, recognised receivables. The Group used the assumption of implicit interest rate in the leases as basis to recognise the receivable.

e. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assesses whether the amounts recorded as claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, management also assesses the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office, appeal process in the Tax Court and under judicial review by the Supreme Court.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all income tax positions to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

e. Ketidakpastian eksposur perpajakan (lanjutan)

Seperti dijelaskan dalam Catatan 21f, Grup melakukan estimasi ketidakpastian eksposur perpajakan yang material atas sengketa pajak yang sedang dihadapi oleh Grup. Manajemen Grup dibantu oleh ahli pihak ketiga dalam menyiapkan analisa pajak yang komprehensif untuk mempertahankan posisi pajak Grup. Jangka waktu penyelesaian atas sengketa pajak ini tidak dapat diestimasi saat ini karena tergantung proses penyelesaian di Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

f. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

e. Uncertain tax exposures (continued)

As disclosed in Note 21f, the Group has made material estimations in relation to uncertain tax exposures related to tax disputes involving the Group. The Group's management is assisted by third party experts in preparing a comprehensive tax analysis to defend the Group's tax position. The settlement period of these tax disputes can not currently be estimated as it depends on the settlement process at the Tax Court and Supreme Court.

f. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimating the incremental borrowing rate ("IBR") of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

Therefore, the IBR reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within four to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

c. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**b. Estimating useful lives of fixed assets
(continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

c. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

d. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto, biaya yang diharapkan untuk membongkar semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area, dan waktu pelaksanaan pembongkaran aset serta restorasi area.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

c. Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

d. Asset abandonment and site restoration obligations

The Group recognises a provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructure. In determining the amount of the provision, the required assumptions and estimates consist of discount rate, the expected cost to dismantle all the structures from the site and restore the site and timing of assets dismantlement and restoration of the area.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**e. Ketersediaan laba kena pajak di masa depan
untuk merealisasi aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

f. Provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu

Provisi ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penambahan *unutilised gas volume*, yaitu gas yang dibeli oleh Grup dari pemasok gas dengan menggunakan harga khusus yang telah ditentukan oleh Keputusan Menteri ESDM ("Kepmen ESDM") untuk pelanggan tertentu tetapi disalurkan kepada pelanggan-pelanggan yang tidak mendapatkan alokasi dan harga khusus. Manajemen Grup berpendapat selisih harga pembelian gas khusus dan harga pembelian umum atas *Unutilised Gas Volume* akan dibayarkan kembali kepada Pemerintah.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 109 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**e. Availability of future taxable profits to realise
deferred tax assets**

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other deductible temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depends on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

**f. Provision for adjustment to the purchase price
of certain natural gas**

This provision will be recorded periodically based on the estimation in accordance with the addition of *unutilized gas volume*, which is gas that has been purchased by the Group from gas suppliers using special prices determined by Decree of the Minister of EMR ("Kepmen ESDM") for certain customers but distributed to customers who do not receive special allocations and prices. The Group's management believes that the difference between the special gas purchase price and the general purchase price for *Unutilised Gas Volume* should be repaid to the Government.

g. Impairment of financial assets

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to the provision for loss on impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang. Untuk seluruh piutang lain-lain Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

The Group determines lifetime and point of initial recognition of receivables. For all other receivables the Group applies the 12 months expected loss provision. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

h. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC"), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas (lihat "Estimasi Cadangan Minyak dan Gas Bumi" di bawah), umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Lihat Catatan 13b untuk penurunan nilai aset tetap dan Catatan 15c untuk penurunan nilai properti minyak dan gas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**h. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Assets that have indefinite useful lives for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Proven oil and gas properties and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate using weighted average cost of capital ("WACC"), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties (see "Oil and Gas Reserve Estimates" below), pipelines' useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

See Note 13b for impairment of fixed assets and Note 15c for impairment of oil and gas properties.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis, seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan-kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

i. Oil and gas reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation, as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depend on the estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints, such as the availability of commercial markets for oil and gas production, as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data are generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial performance and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

j. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

k. Kerugian kredit ekspektasian

KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah KKE sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 12 bulan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

j. Fair value of financial instrument

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

k. Expected credit loss

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 12-month past due.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

k. Kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Akan tetapi, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

l. Kontrak merugi

Estimasi kewajiban kini dari kontrak merugi yang diperkirakan akan ditanggung Grup dibuat dengan membandingkan nilai terendah antara total biaya pemenuhan kontrak dan biaya untuk membatalkan kontrak tersebut.

Dalam menentukan biaya pemenuhan kontrak, pembayaran yang jatuh tempo pada periode dimana kontrak tidak dapat dibatalkan harus turut dipertimbangkan. Jika terdapat pilihan untuk membatalkan kontrak dan membayar denda, maka nilai sekarang dari jumlah yang harus dibayar pada saat pembatalan kontrak juga harus dipertimbangkan, dan kontrak diukur pada biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak. Biaya-biaya yang harus diperhitungkan dalam hal ini harus merupakan biaya yang tidak dihindarkan yang bisa dikaitkan langsung dengan kewajiban Perusahaan. Biaya yang tidak dihindarkan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Merupakan biaya-biaya langsung variabel dalam kontrak dan karena itu merupakan biaya inkremental terkait dengan kontrak.
- Tidak termasuk biaya alokasi atau biaya pembagian.
- Tidak bisa dihindari oleh rencana masa depan Grup.

Biaya yang akan terjadi terlepas apakah kontrak akan dipenuhi atau tidak, bukan merupakan biaya inkremental. Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya inkremental adalah biaya yang sifatnya tetap dan tidak dapat dibatalkan seperti biaya depresiasi atas aset tetap, biaya sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan, dan lain-lain.

Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya inkremental tersebut tidak perlu dimasukkan dalam analisis kontrak merugi karena biaya-biaya tersebut merupakan biaya-biaya untuk menjalankan bisnis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

k. Expected credit loss (continued)

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

l. Onerous contract

An estimate of the present obligation of a onerous contract that is expected to be borne by the Group is made by comparing the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it.

In determining the cost of fulfilling a contract, payments that are due in the period in which the contract cannot be canceled must also be considered. If there is an option to cancel the contract and to pay a penalty, then the present value of the amount to be paid at the time of the contract cancelled must also be considered, and the contract is measured at the lower net cost to be unbound from the contract. Costs that must be considered in this case is an unavoidable costs that can be directly related to the Company's obligation. The unavoidable costs criteria are as follow:

- Direct costs of the contract and therefore incremental cost in relation to the contract.
- Does not represent allocation or distribution costs.
- Unavoidable cost by the Group's future plans.

Costs that will be occurred regardless the contract is fulfilled or not do not represent incremental costs. Non-incremental costs are fixed and irrevocable costs, such as depreciation expense on fixed assets, noncancelable operating lease costs, and others.

Non-incremental costs are excluded in the onerous contract analysis since they are costs to run the business.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

a. Kas dan setara kas

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Cash and cash equivalents

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas	<u>71.237</u>	<u>81.866</u>	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in bank
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	241.976.599	208.521.381	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	364.548.612	133.724.701	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	29.671.066	25.787.150	PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk. ("BNI")
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	313.425	21.027.220	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	<u>286.779</u>	<u>286.809</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")
Subtotal	<u>636.796.481</u>	<u>389.347.261</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A.	2.748.123	3.353.859	Citibank N.A.
JP Morgan Chase, Texas	2.096.633	1.146.830	JP Morgan Chase, Texas
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"), Singapore	139.435	151.739	Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"), Singapore
PT Bank ANZ Indonesia	29.664	29.704	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (Dahulu sebagai PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	22.897	22.896	PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (Formerly known as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Subtotal	<u>5.036.752</u>	<u>4.705.028</u>	Subtotal
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Bank Mandiri	132.937.851	138.024.515	Bank Mandiri
BRI	110.620.849	22.362.771	BRI
BNI	33.982.194	26.516.509	BNI
BTN	27.854.871	183.246.920	BTN
BSI	6.343.601	1.555.124	BSI
Unit Usaha Syariah BTN	297.756	295.403	BTN' Sharia Business Unit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	<u>14.536</u>	<u>14.612</u>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Subtotal	<u>312.051.658</u>	<u>372.015.854</u>	Subtotal

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Kas pada bank (lanjutan)		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.	225.247	543.146
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	622.329	141.733
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	126.682	79.631
PT Bank DBS Indonesia	4.541	22.996
PT Bank UOB Indonesia	<u>12.560</u>	<u>12.607</u>
Subtotal	<u>991.359</u>	<u>800.113</u>
Dolar Singapura		
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Jakarta	118.273	69.848
Yen Jepang		
Pihak berelasi		
Bank Mandiri	<u>532</u>	<u>587</u>
Subtotal	<u>118.805</u>	<u>70.435</u>
Jumlah kas pada bank	<u>954.995.055</u>	<u>766.938.691</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Cash in bank (continued)		
Rupiah		
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk.	225.247	543.146
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	622.329	141.733
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	126.682	79.631
PT Bank DBS Indonesia	4.541	22.996
PT Bank UOB Indonesia	<u>12.560</u>	<u>12.607</u>
Subtotal	<u>991.359</u>	<u>800.113</u>
Singapore Dollar		
Third party		
Citibank N.A., Jakarta	118.273	69.848
Japanese Yen		
Related party		
Bank Mandiri	<u>532</u>	<u>587</u>
Subtotal	<u>118.805</u>	<u>70.435</u>
Total cash in banks	<u>954.995.055</u>	<u>766.938.691</u>

Deposito berjangka dan setara kas lainnya

Dolar AS

Pihak berelasi

BNI	131.504.000	161.004.000
Bank Mandiri	11.500.000	86.000.000
BRI	9.372.687	32.563.023
BSI	2.500.000	-
BTN	<u>1.000.000</u>	<u>30.000.000</u>
Subtotal	<u>155.876.687</u>	<u>309.567.023</u>

Rupiah

Pihak berelasi

BRI	80.176.781	79.751.927
BTN	46.041.525	99.203.751
BNI	70.618.864	59.905.878
BSI	26.363.132	39.807.560
Unit Usaha Syariah BTN	-	15.423.345
Bank Mandiri	<u>177.715.482</u>	<u>8.169.834</u>
Subtotal	<u>400.915.784</u>	<u>302.262.295</u>

Time deposits and other cash equivalents

US Dollar

Related parties

BNI	131.504.000	161.004.000
Bank Mandiri	11.500.000	86.000.000
BRI	9.372.687	32.563.023
BSI	2.500.000	-
BTN	<u>1.000.000</u>	<u>30.000.000</u>
Subtotal	<u>155.876.687</u>	<u>309.567.023</u>

Subtotal

Rupiah

Related parties

BRI	80.176.781	79.751.927
BTN	46.041.525	99.203.751
BNI	70.618.864	59.905.878
BSI	26.363.132	39.807.560
BTN' Sharia Business Unit	-	15.423.345
Bank Mandiri	<u>177.715.482</u>	<u>8.169.834</u>
Subtotal	<u>400.915.784</u>	<u>302.262.295</u>

Subtotal

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Deposito berjangka dan setara kas lainnya (lanjutan)			<i>Time deposits and other cash equivalents (continued)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	-	4.332.487	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.</i>
	<hr/>	<hr/>	
Subtotal	-	4.332.487	Subtotal
Total deposito berjangka dan setara kas lainnya	<u>556.792.471</u>	<u>616.161.805</u>	Total time deposits and other cash equivalents
Jumlah kas dan setara kas	<u>1.511.858.763</u>	<u>1.383.182.362</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga deposito berjangka dan setara kas lainnya adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits and other cash equivalents are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Rekening Rupiah	4,00% - 6,95%	2,25% - 7,70%	<i>Rupiah Accounts</i>
Rekening Dolar AS	2,40% - 5,90%	2,00% - 7,15%	<i>US Dollar Accounts</i>
Nisbah bagi hasil deposito berjangka syariah untuk Grup tahun 2025 (tidak diaudit) dan 2024 adalah 69,51% - 78,40% dan 66,76% - 76,88%.			<i>The Group's portion of profit sharing from shariah time deposit in 2025 (unaudited) and 2024 were 69.51% - 78.40% and 66.76% - 76.88%.</i>

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/74 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
Rekening bersama dengan SKK Migas dan jaminan atas bank garansi			Joint accounts with SKK Migas and collateral on bank guarantee
Bank Mandiri	134.961.265	129.938.991	Bank Mandiri
BNI	33.163.971	38.185.652	BNI
Rupiah			Rupiah
Jaminan Pelaksanaan Proyek			Project performance Bond
BNI	-	482.302	BNI
Rekening tantiem yang ditangguhkan			Deferred bonuses accounts
BRI	566.663	566.662	BRI
BNI	535.681	462.440	BNI
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	169.227.580	169.636.047	Total restricted cash
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar	(152.920.049)	(148.412.844)	Non-current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	16.307.531	21.223.203	Restricted cash, current portion

Grup diharuskan menempatkan bank garansi terkait komitmen pasti pada PSC Pangkah, PSC Sangkar, PSC Pekawai, PSC Ketapang, PSC Muara Bakau, dan PSC Bangkanai. Selama tahun 2024, Grup memperoleh Surat Perpanjangan Masa Berlaku Jaminan Pelaksanaan Kontrak Kerja Sama PSC Pekawai, PSC Ketapang, PSC Muara Bakau dan PSC Bangkanai yang masing-masing berlaku sampai Mei 2026, Juni 2033, Desember 2037, dan Desember 2027 sebesar USD1.500.000, USD1.552.000, USD583.300, dan USD450.000. Bank garansi terkait komitmen pasti PSC Pangkah dan PSC Sangkar masing-masing akan berakhir pada Mei 2031 dan Juni 2033 dengan jumlah sebesar USD6.405.297 dan USD1.500.000. Jumlah bank garansi sehubungan dengan komitmen pasti ini pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD11.990.597 dan USD11.990.597.

The Group is required to place bank guarantees related to firm commitments for PSC Pangkah, PSC Sangkar, PSC Pekawai, PSC Ketapang, PSC Muara Bakau, and PSC Bangkanai. During 2024, the Group obtained an Extension Letter for the Validity of the Performance Guarantee for PSC Pekawai, PSC Ketapang, PSC Muara Bakau, and PSC Bangkanai, which are valid until May 2026, June 2033, December 2037, and December 2027 amounting to USD1,500,000, USD1,552,000, USD583,300, and USD450,000, respectively. The bank guarantees related to firm commitments for PSC Pangkah and PSC Sangkar will expire on May 2031 and June 2033, amounting to USD6,405,297 and USD1,500,000. The total amount of bank guarantees in connection with these firm commitments as of June 30, 2025 (unaudited), and December 31, 2024, are USD11,990,597 and USD11,990,597, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri dan BNI (entitas berelasi dengan Pemerintah) untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas. Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, jumlah kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan rekening bersama masing-masing sebesar USD142.384.639 dan USD135.584.046.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA") mengatur paling sedikit sebesar 30% DHE SDA dalam Grup ditempatkan ke dalam rekening khusus DHE SDA paling tidak selama 3 bulan sejak DHE SDA diterima dan ditempatkan. Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, jumlah kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan DHE SDA masing-masing sebesar USD13.750.000 dan USD20.550.000.

Berdasarkan Permen 3/2023, BUMN harus melakukan penangguhan Tantiem/Insentif Kinerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebesar persentase tertentu, minimal 10% dalam jangka waktu paling singkat 3 tahun. Pembayaran dilakukan secara prorata sesuai jangka waktu penangguhan. Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, jumlah kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan penangguhan pembayaran tantiem tersebut sebesar USD1.102.344 dan USD1.029.102.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Restricted cash (continued)

The joint account with SKK Migas is an account placed at Bank Mandiri and BNI (entities related to the Government) to fund the liabilities of asset dismantling and area restoration in connection with upstream oil and gas operations. As of June 30, 2025 (unaudited), and December 31, 2024, the amounts of cash whose use is restricted in connection with the joint account are USD142,384,639 and USD135,584,046, respectively.

Indonesia Government Regulation No. 36 of 2023 regarding Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business, Management, and/or Processing regulates that at least 30% of the DHE SDA in the Group need to be placed into a special DHE SDA account for at least 3 months since the DHE SDA was received and placed. As of June 30, 2025 (unaudited), and December 31, 2024, the amount of restricted cash in connection with DHE SDA is USD13,750,000 and USD20,550,000.

Based on Permen 3/2023, BUMN must postpone Bonuses/Performance Incentives to the Board of Directors and Board of Commissioners by a certain percentage, at least 10% for a minimum period of 3 years. Payment is made pro rata according to the suspension period. As of June 30, 2025 (unaudited), and December 31, 2024, the amount of restricted cash for the deferral were USD1,102,344 and USD1,029,102.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT TERM INVESTMENT

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Deposito berjangka Entitas pihak berelasi			<i>Time deposits Related parties</i>
BNI	-	618,927	<i>BNI</i>
Jumlah	-	618.927	Total

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Rekening Rupiah	-	5,5%	<i>Rupiah accounts</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consist of the following:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Niaga gas bumi			Gas trading
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	55.205.038	52.507.527	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")
PT Pupuk Iskandar Muda	20.189.814	10.860.759	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Iglas (Persero)	8.348.874	8.362.856	PT Iglas (Persero)
PT Pupuk Kujang	5.655.001	5.486.001	PT Pupuk Kujang
KPI	4.902.001	5.179.803	KPI
PT Kertas Leces (Persero)	3.934.813	3.942.171	PT Kertas Leces (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	<u>2.648.915</u>	<u>3.939.712</u>	Others (each below USD1,000,000)
Subtotal	<u>100.884.456</u>	<u>90.278.829</u>	Subtotal
Minyak dan gas			Oil and gas
PLN	2.741.916	3.539.113	PLN
PT Pertamina Patra Niaga	909.374	1.601.298	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)	<u>69.832</u>	<u>-</u>	PT Pertamina (Persero)
Subtotal	<u>3.721.122</u>	<u>5.140.411</u>	Subtotal
Transmisi minyak & gas dan jasa regasifikasi			Oil & Gas transmission and regasification service
PLN	15.929.482	9.645.369	PLN
PT Pertamina EP ("PEP")	15.911.619	12.955.578	PT Pertamina EP ("PEP")
PT Pertamina Patra Niaga	9.089.395	4.333.211	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Rokan	7.127.811	10.660.458	PT Pertamina Hulu Rokan
KPI	6.682.889	27.403.638	KPI
PSG	4.885.530	15.585.109	PSG
PT Pertamina Trans Kontinental	3.448.026	2.634.027	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	2.453.332	1.767.359	PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")
PT Pupuk Sriwidjaja ("PUSRI")	2.220.640	2.167.362	PT Pupuk Sriwidjaja ("PUSRI")
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	1.927.273	2.176.198	PT Petrokimia Gresik ("PKG")
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	1.862.031	3.036.297	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	1.046.492	1.037.471	PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	<u>1.818.479</u>	<u>1.961.196</u>	Others (each below USD1,000,000)
Subtotal	<u>74.402.999</u>	<u>95.363.273</u>	Subtotal
Total pihak berelasi	<u>179.008.577</u>	<u>190.782.513</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Transmisi gas	147.092.723	173.263.350	Gas transmission
Niaga gas bumi	195.581.240	162.622.527	Gas trading
Minyak dan gas	28.447.967	21.520.966	Oil and gas
Konstruksi, operasi dan pemeliharaan	16.992.907	19.600.076	Construction, operation and maintenance
Sewa fiber optik	<u>8.447.540</u>	<u>8.304.163</u>	Fiber optic rental
Total pihak ketiga	<u>396.562.377</u>	<u>385.311.082</u>	Total third parties
Jumlah piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai	<u>575.570.954</u>	<u>576.093.595</u>	Total trade receivables before allowance for impairment

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/78 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Dikurangi:			
Cadangan penurunan nilai			Deducted by:
Pihak berelasi	(28.697.264)	(28.727.821)	Allowance for impairment
Pihak ketiga	<u>(168.469.700)</u>	<u>(161.532.209)</u>	Related parties
	<u>(197.166.964)</u>	<u>(190.260.030)</u>	Third parties
Jumlah piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai	<u>378.403.990</u>	<u>385.833.565</u>	Total trade receivables after allowance for impairment
Bagian lancar	<u>378.403.990</u>	<u>385.833.565</u>	Current portion
Piutang usaha bagian lancar, bersih			Trade receivables current portion, net
Pihak berelasi	150.311.314	162.054.692	Related parties
Pihak ketiga	<u>228.092.676</u>	<u>223.778.873</u>	Third parties
Total	<u>378.403.990</u>	<u>385.833.565</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, komposisi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 (unaudited), and December 31, 2024, the allowance for impairment losses on the Group's trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Penurunan individual	171.866.159	166.231.774	Individual impairment
Penurunan kolektif	<u>25.300.805</u>	<u>24.028.256</u>	Collective impairment
Total	<u>197.166.964</u>	<u>190.260.030</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	190.260.030	151.699.440	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	7.526.629	42.380.279	Addition during the year
Dampak selisih kurs	<u>(619.695)</u>	<u>(3.819.689)</u>	Foreign exchange impact
Total	<u>197.166.964</u>	<u>190.260.030</u>	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	365.965.342	362.841.630	
Jatuh tempo:			
sampai dengan 3 bulan	22.450.749	26.594.523	
3 bulan - 6 bulan	6.445.034	6.585.108	
6 bulan - 1 tahun	6.060.329	8.352.366	
Di atas 1 tahun	<u>174.649.500</u>	<u>171.719.968</u>	
Total	<u>575.570.954</u>	<u>576.093.595</u>	

Rincian piutang usaha sebelum penyisihan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Dolar AS	528.952.848	510.506.566	US dollar
Rupiah	<u>46.618.106</u>	<u>65.587.029</u>	Rupiah
Total	<u>575.570.954</u>	<u>576.093.595</u>	Total

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

Current
Overdue:
up to 3 months
3 months - 6 months
6 months - 1 year
more than 1 year

The detail of trade receivables before allowance based on denominated currency are as following:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Berdasarkan rincian dari umur piutang usaha, sebesar 16,16% (31 Desember 2024: 13,96%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun merupakan piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah, yaitu masing-masing 9,12% (31 Desember 2024: 6,79%) dari PLN, 4,78% (31 Desember 2024: 4,87%) dari PT Iglas (Persero), dan 2,25% (31 Desember 2024: 2,30%) dari PT Kertas Leces (Persero). Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah negosiasi untuk mengusahakan penagihan terkait dengan piutang-piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Termasuk di dalam piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh Petronas Carigali Muriah Limited ("PCML"), *shipper* di Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG") Kalija I (Catatan 36a).

Pada tanggal 14 Juni 2024, hasil putusan *International Chamber of Commerce* ("ICC") menyebutkan bahwa PCML harus membayar *Pre-Termination Claim* kepada KJG sebesar USD17.300.000 diluar bunga, sehingga per tanggal 31 Desember 2024 KJG membukukan tambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari PCML sebesar USD41.964.817.

Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit), tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas pinjaman maupun kontrak lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Based on the detailed aging of the trade receivable, 16.16% (December 31, 2024: 13.96%) of the trade receivables that are past due by more than one year represent amounts from government-related entities, comprising 9.12% (December 31, 2024: 6.79%) due from PLN, 4.78% (December 31, 2024: 4.87%) due from PT Iglas (Persero) and 2.25% (December 31, 2024: 2.30%) due from PT Kertas Leces (Persero). Management is continuously taking negotiation steps to pursue the collection of those receivables.

The carrying value of trade receivables is the same as their fair value.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

Included in trade receivables is receivables in relation to the arbitration case from to the Force Majeure condition declared by Petronas Carigali Muriah Limited ("PCML"), the shipper for Gas Transportation Agreement ("GTA") Kalija I (Note 36a).

On June 14, 2024, International Chamber of Commerce's ("ICC") verdict stated that PCML had to pay Pre-Termination Claim to KJG amounted to USD17,300,000 excluding interest, thus per December 31, 2024 KJG has recorded additional allowance for impairment losses of receivables from PCML amounted to USD41,964,817.

As of June 30, 2025 (unaudited), no account receivables are pledged in relation with debt or other contracts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

7. OTHER RECEIVABLES - NET

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang dividen	20.000.000	-	Dividend receivable
Pemerintah Republik Indonesia	<u>1.302.638</u>	<u>1.302.638</u>	Government of Republic of Indonesia
Subtotal pihak berelasi	21.302.638	1.302.638	Subtotal related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.302.638)</u>	<u>(1.302.638)</u>	Allowance for impairment losses
Subtotal pihak berelasi – neto	<u>20.000.000</u>	<u>-</u>	Subtotal related parties – net
Pihak ketiga			Third parties
Panjar dinas	8.507.815	8.367.383	Advances to employees
Piutang dari operasi bersama	9.218.191	7.355.605	Joint operation receivables
Piutang carry dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. (“KUFPEC”)	7.771.788	-	Carry receivables from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. (“KUFPEC”)
Piutang klaim investasi	968.837	3.450.295	Investment claims receivable
Piutang bunga	-	667.247	Interest receivable
Lain-lain	<u>6.968.863</u>	<u>7.941.180</u>	Others
Subtotal pihak ketiga	<u>33.435.494</u>	<u>27.781.710</u>	Subtotal third parties
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>53.435.494</u>	<u>27.781.710</u>	Total other receivables, net

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena berdasarkan perjanjian kontraktual, pembayaran piutang lain-lainnya dari pihak berelasi dijadwalkan selesai dalam atau kurang dari satu tahun.

Other receivables from related parties are classified as current assets because according to the contractual agreements, the repayment of other receivables from related parties is expected within one year or less.

Piutang dari KUFPEC merupakan kewajiban pajak yang terutang di SIPBV yang akan ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli (“PJB”) KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tertanggal 24 April 2013, dengan tingkat bunga diskonto pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 sebesar 4,53%. SEI dan KUFPEC sepakat bahwa piutang ini akan dibayar saat PSC Pangkah mencapai *equity to be split* (“ETBS”). Pada Maret 2025, PSC Pangkah telah mencapai ETBS. SEI telah mengirimkan tagihan kepada KUFPEC pada Juli 2025. Piutang tersebut diperkirakan akan tertagih pada tahun 2025.

Receivables from KUFPEC represent the tax obligation of SIPBV, which will be borne by KUFPEC based on the Sale and Purchase Agreement (“SPA”) of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI and KUFPEC dated April 24, 2013, with a discounted interest rate as of June 30, 2025 (unaudited), and December 31, 2024 of 4.53%. SEI and KUFPEC agreed that this receivable will be paid when the Pangkah PSC reaches *equity to be split* (“ETBS”). In March 2025, the Pangkah PSC reached ETBS. SEI sent an invoice to KUFPEC in July 2025. The receivable is expected to be collected in 2025.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN – NETO (lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan operasi di PSC dimana Grup adalah *partner* bukan operator dari blok-blok tersebut.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.302.638	1.302.638	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan	-	-	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>1.302.638</u>	<u>1.302.638</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES – NET (continued)

Other receivables from third parties represent the receivables arising from PSC operations where the Group is a non-operating partner of those PSC blocks.

Movement of allowance for impairment losses is as follows:

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	46.263.579	46.354.740
Gas alam dan LNG	25.007.789	15.195.370
Suku cadang	11.808.581	14.728.441
Persediaan real-estate	4.088.542	4.103.019
Persediaan <i>marine gas oil</i>	<u>1.954.138</u>	<u>2.028.330</u>
Jumlah persediaan, bruto	<u>89.122.629</u>	<u>82.409.900</u>
Dikurangi dengan:		
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(477.054)</u>	<u>(477.054)</u>
Jumlah persediaan, bersih	<u>88.645.575</u>	<u>81.932.846</u>

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	477.054	477.054
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>477.054</u>	<u>477.054</u>

Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit), persediaan tidak dijadikan jaminan dan persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar IDR60.489.577.323 oleh PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of the following:

*Oil and gas spareparts,
well supplies and others
Natural gas and LNG
Spareparts
Real-estate inventory
Marine gas oil inventory*

Total inventories, gross

*Deducted by:
Provision for impairment -
of inventories*

Total inventories, net

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

*Beginning balance
Reductions during the year*

Ending balance

Spare parts, well supplies and others represent inventories which are related to the exploration and production of oil and gas.

As of June 30, 2025 (unaudited), inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for IDR60,489,577,323 by PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pembelian dan transmisi gas bumi			<i>Purchases and transmission of natural gas</i>
- PT Pertamina EP Cepu ("PEPC")	37.507.678		- PT Pertamina EP Cepu ("PEPC") -
- PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	102.974		- PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera -
- PEP	99.914		- PEP -
- Medco Madura Offshore Pty. Ltd.	16.221		- Medco Madura Offshore Pty. Ltd. -
- Transgasindo	-	27.257	- Transgasindo -
Pembelian barang dan jasa	8.483.297	7.483.630	<i>Purchase of goods and services</i>
Uang muka <i>cash call</i>	5.839.053	5.328.733	<i>Cash call advances</i>
Tantiem yang ditangguhkan	2.014.618	4.155.301	<i>Deferred bonuses</i>
Uang muka bangunan	1.651.256	180.867	<i>Advance for building</i>
Lain-lain	<u>3.771.658</u>	<u>4.752.065</u>	<i>Others</i>
Total uang muka	<u>59.486.669</u>	<u>21.927.853</u>	<i>Total advances</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Uang muka bangunan	(1.651.256)	(180.867)	<i>Advance for building -</i>
- Tantiem yang ditangguhkan	(1.175.607)	(2.770.201)	<i>Deferred bonuses</i>
- Pembelian barang dan jasa	<u>(516.507)</u>	<u>(427.073)</u>	<i>Purchase of goods and services -</i>
Subtotal	<u>(3.343.370)</u>	<u>(3.378.141)</u>	<i>Subtotal</i>
Uang muka, bagian lancar	<u>56.143.299</u>	<u>18.549.712</u>	<i>Advances, current portion</i>

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan "Make-Up Gas" untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam PJBG. Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the GSPA. Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase of natural gas.

Uang muka *cash call* merupakan akumulasi pembayaran *cash call* setelah dikurangi pengeluaran yang dilakukan oleh operator dari kerjasama operasi minyak dan gas bumi.

Cash call advances are the accumulated payments for cash calls net of expenditure incurred by the operator of the oil and natural gas joint operations.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Sewa dan beban dibayar di muka lainnya <i>Joint interest billing</i> dari aktivitas minyak dan gas	44.328.154	45.778.774
Lain-lain	11.746.269 <u>345.106</u>	11.364.843 <u>390.668</u>
Total beban dibayar di muka	56.419.529	57.534.285
Dikurangi: Bagian tidak lancar	<u>(31.558.799)</u>	<u>(30.329.186)</u>
Beban dibayar dimuka, bagian lancar	<u>24.860.730</u>	<u>27.205.099</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of the following:

Rent and other prepaid expense <i>Joint interest billing from oil and gas activities</i>	Others
Total prepaid expenses	Less:
	Non-current portion
	Prepaid expenses, current

The management is of the opinion that all of such prepaid expense can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Piutang lain-lain jangka panjang terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PPN yang dapat ditagihkan	40.075.283	38.566.458
Piutang <i>carry</i> dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC")	-	7.771.788
Sub-total pihak ketiga	40.075.283	46.338.246
Penyesuaian nilai wajar	<u>(198.420)</u>	<u>(198.420)</u>
Sub-total pihak ketiga setelah penyesuaian	<u>39.876.863</u>	<u>46.139.826</u>
Total	<u>39.876.863</u>	<u>46.139.826</u>

11. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES

Other long-term receivables consist of the following:

Third parties
Reimbursable VAT
Carry receivables from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC")
Sub-total third parties
Fair value adjustment

Sub-total third parties after adjustment

Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**11. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES
(continued)**

Mutasi penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value adjustment were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	(198.420)	(3.023.701)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Addition</i>
Amortisasi	-	337.920	<i>Amortisation</i>
Penyesuaian lain-lain	-	2.487.361	<i>Other adjustments</i>
Saldo akhir	<u>(198.420)</u>	<u>(198.420)</u>	<i>Ending balance</i>

PPN yang dapat ditagihkan adalah saldo PPN yang dapat ditagihkan ke SKK Migas pada saat Grup telah menghasilkan laba penjualan minyak atau laba penjualan gas di masing-masing PSC. Manajemen Grup mengevaluasi kemampuan pembayaran kembali PPN berdasarkan status operasi masing-masing PSC.

Reimbursable VAT is the remaining balance of VAT reimbursable by SKK Migas when the Group generates profit oil or profit gas from its respective PSCs. The Group's management assessed the reimbursability of the VAT based on the status of each PSC operation.

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat tiga dalam hirarki nilai wajar.

The fair value of other long-term receivables as of June 30, 2025 (unaudited), and December 31, 2024 were calculated using the discounted cash flow method. This fair value measurement is within level three of the fair value hierarchy.

Manajemen Grup berpendapat bahwa saldo seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Group's management believes that all of the receivables are collectible. Hence, no allowance for impairment losses has been provided.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES

The details of joint ventures are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Investasi saham (nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain)	<u>2.718</u>	<u>2.718</u>	Investments in shares (FVOCI)
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures
Transgasindo	121.878.257	136.285.448	Transgasindo
Regas	75.174.031	89.612.231	Regas
PSG	54.938.073	66.106.819	PSG
Perkasa	10.839.106	10.011.143	Perkasa
PDG	10.834.003	9.786.043	PDG
KSO GAGAS–JUP	<u>148.808</u>	<u>148.808</u>	KSO GAGAS–JUP
Subtotal	<u>273.812.278</u>	<u>311.950.492</u>	Subtotal
Jumlah penyertaan saham	<u>273.814.996</u>	<u>311.953.210</u>	Total investment in shares

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut.

The movement of investment in joint ventures are as followings.

	<u>30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Pada awal periode/tahun	311.950.492	307.201.570	At beginning of period/year
Bagian laba ventura bersama	42.755.214	72.200.336	Share of profit of joint ventures
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari ventura bersama	-	329.998	Share of other comprehensive income from joint ventures
Dividen tunai	<u>(80.893.428)</u>	<u>(67.781.412)</u>	Cash dividends
Pada akhir periode/tahun	<u>273.812.278</u>	<u>311.950.492</u>	At the end of the period/year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Kedudukan usaha/ Domicile	Persentase kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59,87%	Keterangan/Remarks 1	Ekuitas/Equity
Regas	Jakarta, Indonesia	40,00%	Keterangan/Remarks 2	Ekuitas/Equity
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60,00%	Keterangan/Remarks 3	Ekuitas/Equity
PSG	Banyuasin, Indonesia	66,00%	Keterangan/Remarks 4	Ekuitas/Equity
PDG	Jakarta, Indonesia	65,00%	Keterangan/Remarks 5	Ekuitas/Equity
KSO GAGAS-JUP	Jakarta, Indonesia	51,00%	Keterangan/Remarks 6	Ekuitas/Equity

Keterangan:

- Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.
- Regas didirikan untuk pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.
- Perkasa bergerak dalam bidang jasa perbengkelan, pembinaan dan penyaluran jasa tenaga kerja.
- PSG bergerak dalam bidang pengolahan gas serta menyediakan layanan jasa dan infrastruktur terkait pemrosesan gas.
- PDG bergerak dalam bidang LNG dan gas pengangkutan/transportasi LNG, penyimpanan dan regasifikasi.
- KSO GAGAS-JUP bergerak dalam bidang pemanfaatan SPBG.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh investasi pada ventura bersama tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

- Transgasindo Ringkasan informasi keuangan Transgasindo adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Laporan posisi keuangan		
Kas dan setara kas	114.218.086	136.346.617
Aset lancar lainnya	20.667.712	22.437.289
Aset tidak lancar lainnya	112.029.268	117.635.346
Liabilitas keuangan jangka pendek	(19.206.827)	(24.401.658)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(3.795.288)	(3.731.147)
Liabilitas keuangan jangka panjang	(10.806.915)	(10.925.102)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(8.791.133)	(8.982.322)
Aset bersih	<u>204.314.903</u>	<u>228.379.023</u>

Statement of financial position

Cash and cash equivalents

Other current assets

Other non-current assets

Short-term financial liabilities

Other short-term liabilities

Long-term financial liabilities

Other long-term liabilities

Net assets

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES
(continued)**

Investment in joint ventures (continued)

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Kedudukan usaha/ Domicile	Persentase kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59,87%	Keterangan/Remarks 1	Ekuitas/Equity
Regas	Jakarta, Indonesia	40,00%	Keterangan/Remarks 2	Ekuitas/Equity
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60,00%	Keterangan/Remarks 3	Ekuitas/Equity
PSG	Banyuasin, Indonesia	66,00%	Keterangan/Remarks 4	Ekuitas/Equity
PDG	Jakarta, Indonesia	65,00%	Keterangan/Remarks 5	Ekuitas/Equity
KSO GAGAS-JUP	Jakarta, Indonesia	51,00%	Keterangan/Remarks 6	Ekuitas/Equity

Remarks:

- Transgasindo is engaged in gas transportation and owns the Grissik- Duri and Grissik-Singapore pipelines.
- Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
- Perkasa is engaged in workshop services, development and distribution of labour services.
- PSG is engaged in the business of gas processing and providing services and infrastructure for gas processing.
- PDG is engaged in LNG and gas transportation, storage and regasification.
- KSO GAGAS-JUP is engaged in Fuel Gas Filling Station utilisation.

The management is of the opinion that all of such investment in joint ventures can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

Set out below is the summarised financial information of the joint ventures which are accounted for using the equity method.

- Transgasindo Summarised financial information for Transgasindo is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(1) Transgasindo (lanjutan)

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in joint ventures (continued)

(1) Transgasindo (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	72.232.565	63.458.478	Revenue
Biaya, depresiasi dan amortisasi	(25.249.322)	(26.615.101)	Expenses, depreciation and amortisation
Pendapatan/(beban) lainnya	546.174	2.677.286	Other income/(expenses)
Pendapatan keuangan	2.367.899	1.464.476	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	49.897.316	40.985.139	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	(10.835.620)	(8.526.337)	Income tax expense
Laba periode berjalan	39.061.696	32.458.802	Profit for the period
Dividen yang dibayarkan	63.125.819	53.793.222	Dividend paid

Transgasindo merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Transgasindo.

Transgasindo is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai buku pada awal periode/tahun	136.285.448	130.552.797	Carrying amount at the beginning of the period/year
Bagian laba diserap periode/tahun berjalan	23.386.237	37.793.428	Share of profit for the period/year
Bagian atas pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	-	145.225	Share of other comprehensive income/(expense) from joint venture
Penerimaan dividen	(37.793.428)	(32.206.002)	Dividends received
Nilai buku pada akhir periode/tahun	121.878.257	136.285.448	Carrying amount at the end of the period/year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(2) Regas

Ringkasan informasi keuangan Regas adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in joint ventures (continued)

(2) Regas

Summarised financial information for Regas is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	243.964.359	228.998.478	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	17.822.288	8.260.069	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	24.507.909	41.201.035	Other non-current assets
Liabilitas jangka panjang lainnya	(13.491.900)	(12.782.162)	Other long-term liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek	(21.351.477)	(33.657.512)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(12.294.504)	(6.656.447)	Other short-term liabilities
Aset bersih	239.156.675	225.363.461	Net assets

**Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,
(Tidak diaudit/Unaudited)
2025 2024**

	2025	2024	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	45.877.761	46.698.022	Revenue
Beban pokok penjualan	(27.494.523)	(24.199.010)	Cost of revenue
Pendapatan/(beban) lainnya	(7.007.691)	(8.636.824)	Other income/(expenses)
Pendapatan keuangan	5.859.305	6.543.438	Finance income
Beban keuangan	(664.557)	(1.401.372)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	16.570.295	19.004.254	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	(2.665.794)	(3.390.159)	Income tax expense
Laba periode berjalan	13.904.501	15.614.095	Profit for the period
Dividen yang dibayarkan	50.000.000	46.181.933	Dividend paid

Regas merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Regas.

Regas is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(2) Regas (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai buku pada awal periode/tahun	89.612.231	96.810.292
Bagian laba diserap periode/tahun berjalan	5.561.800	11.160.101
Penerimaan dividen	(20.000.000)	(18.472.773)
Bagian atas pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	-	114.611
Nilai buku pada akhir periode/tahun	<u>75.174.031</u>	<u>89.612.231</u>

(3) Perkasa

Ringkasan informasi keuangan Perkasa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Kas dan setara kas	1.994.147	1.625.864
Aset lancar lainnya	20.804.094	18.676.273
Aset tidak lancar lainnya	945.521	936.398
Liabilitas keuangan jangka pendek	(432.768)	(1.653.347)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(8.530.274)	(6.266.108)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1.530.138)	(1.567.901)
Aset bersih	<u>13.250.582</u>	<u>11.751.179</u>

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Cash and cash equivalents
Other current assets
Other non-current assets
Short-term financial liabilities
Other short-term liabilities
Other long-term liabilities

Net assets

**Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,
(Tidak diaudit/Unaudited)
2025 2024**

Laporan laba rugi

Pendapatan	34.408.820	31.336.878
Beban pokok penjualan	(31.401.966)	(28.202.147)
Pendapatan/(beban) lainnya	(1.183.826)	(1.081.096)
Pendapatan keuangan	22.244	15.635
Beban keuangan	(33.735)	-
Laba sebelum pajak penghasilan	1.811.537	2.069.270
Beban pajak penghasilan	(431.600)	(498.052)
Laba periode berjalan	<u>1.379.937</u>	<u>1.571.218</u>

Statement of profit or loss

Revenue
Cost of revenue
Other income/(expenses)
Finance income
Finance income
Profit before income taxes
Income tax expense

Profit for the period

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(3) Perkasa (lanjutan)

Rekonsiliasi dari nilai investasi pada Perkasa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai buku pada awal periode/tahun	10.011.143	8.730.045
Bagian laba diserap		
periode/tahun berjalan	827.963	1.813.574
Penerimaan dividen	-	(602.637)
Bagian atas pendapatan/(beban)		
komprehensif lainnya dari		
ventura bersama	-	70.161
Nilai buku pada akhir periode/tahun	<u>10.839.106</u>	<u>10.011.143</u>

Perkasa merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Perkasa.

(4) PSG

PSG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PSG.

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Laporan posisi keuangan		
Kas dan setara kas	72.912.884	97.125.935
Aset lancar lainnya	21.546.912	18.616.044
Aset tidak lancar lainnya	21.299.301	27.671.241
Liabilitas jangka pendek lainnya	(16.599.328)	(26.809.797)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(10.501.189)</u>	<u>(11.660.437)</u>
Aset bersih	<u>88.658.580</u>	<u>104.942.986</u>

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES
(continued)**

Investment in joint ventures (continued)

(3) Perkasa (continued)

Reconciliation of investment in Perkasa is summarised as follows:

Carrying amount at the beginning of the period/year
Share of profit for the period/year
Dividends received
Share of other comprehensive income/(expense) from joint venture
Carrying amount at the end of the period/year

Perkasa is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

(4) PSG

PSG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summarised financial information for PSG is as follows:

Statement of financial position

Cash and cash equivalents
Other current assets
Other non-current assets
Other short-term liabilities
Other long-term liabilities

Net assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(4) PSG (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in joint ventures (continued)

(4) PSG (continued)

Summarised financial information for PSG is as follows: (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	62.002.233	61.921.614	Revenue
Beban pokok penjualan	(40.502.758)	(40.195.840)	Cost of revenue
Pendapatan/(beban) lainnya	(688.933)	(3.526.520)	Other income/(expenses)
Pendapatan keuangan	2.196.407	1.473.784	Finance costs
Beban keuangan	(299.381)	(316.201)	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	22.707.568	19.356.837	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	(4.614.797)	(4.009.839)	Income tax expense
Laba periode berjalan	18.092.771	15.346.998	Profit for the period
Dividen yang dibayarkan	35.000.000	25.000.000	Dividend paid

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai buku pada awal periode/tahun	66.106.819	62.585.407	Carrying amount at the beginning of the period/year
Bagian laba diserap periode/tahun berjalan	11.931.254	20.021.412	Share of profit for the period/year
Penerimaan dividen	(23.100.000)	(16.500.000)	Dividends received
Nilai buku pada akhir periode/tahun	54.938.073	66.106.819	Carrying amount at the end of the period/year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

- (5) PDG
Ringkasan informasi keuangan PDG adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES
(continued)**

Investment in joint ventures (continued)

- (5) PDG
Summarised financial information for PDG is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	4.709.864	1.556.543	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	6.526.077	6.276.831	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	12.922.420	14.426.232	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek lainnya	(4.328.426)	(4.782.548)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(715.138)</u>	<u>(602.924)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>19.114.797</u>	<u>16.874.134</u>	Net assets

**Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,
(Tidak diaudit/Unaudited)
2025**

	2025	2024	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	7.288.221	7.315.975	Revenue
Beban pokok penjualan	(3.101.441)	(2.561.558)	Cost of revenue
Beban lainnya	(1.603.585)	(2.665.358)	Other expenses
Pendapatan keuangan	27.493	17.134	Finance income
Beban keuangan	<u>(15.363)</u>	<u>(197.285)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	2.595.325	1.908.908	
Beban pajak penghasilan	<u>(623.893)</u>	<u>(682.120)</u>	Profit before income taxes
Laba periode berjalan	<u>1.971.432</u>	<u>1.226.788</u>	Profit for the period

Rekonsiliasi dari investasi pada PDG adalah sebagai berikut:

Reconciliation of investment in PDG is summarised as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai buku pada awal periode/tahun	9.786.043	8.368.868	Carrying amount at the beginning of the year
Bagian laba diserap periode/tahun berjalan	<u>1.047.960</u>	<u>1.417.175</u>	Share of profit for the year
Nilai buku pada akhir periode/tahun	<u>10.834.003</u>	<u>9.786.043</u>	Carrying amount at the end of the period/year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Rekonsiliasi dari investasi pada KSO GAGAS–JUP adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai buku pada awal periode/tahun	148.808	154.161
Bagian rugi diserap periode/tahun berjalan	-	(5.353)
Nilai buku pada akhir periode/tahun	<u>148.808</u>	<u>148.808</u>

KSO GAGAS-JUP merupakan sebuah Kerja Sama Operasi ("KSO") antara GEI dengan PT Jakarta Utilitas Propertindo ("JUP") sehingga tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk kepemilikan dari KSO ini. Per 30 Juni 2025, GEI dan JUP telah sepakat melakukan pengakhiran KSO dengan sisa saldo aset akan dibagi sesuai dengan nilai persentase kepemilikan.

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in joint ventures (continued)

Reconciliation of investment in KSO GAGAS–JUP is summarised as follows:

Carrying amount at the beginning
of the period/year
Share of loss for the period/year
Carrying amount
at the end of the period/year

KSO GAGAS-JUP is a Joint Operation ("JO") between GEI and PT Jakarta Utilitas Propertindo ("JUP"), thus there is no quoted market price available for the ownership of this JO. As of June 30, 2025, GEI and JUP have agreed to terminate the JO, with the remaining asset balance to be divided according to the percentage of ownership value.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO

13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET

a. Aset tetap

a. Fixed assets

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Tanah	112.904.961	-	-	112.900.242
Bangunan dan prasarana	232.868.258	-	(36.884)	232.831.374
Pipa dan peralatan	5.171.037.819	2.604.334	(5.133)	5.215.065.551
Kendaraan bermotor	12.249.988	4.501.528	(593.957)	16.103.858
Peralatan kantor	22.981.975	190.238	(141.838)	23.040.128
Peralatan dan perabot	15.347.047	23.912	(98.806)	15.245.275
Aset belum terpasang	6.547.147	-	(54.512)	6.492.635
Aset dalam penyelesaian	246.728.907	50.482.965	(788.182)	248.303.239
Jumlah nilai tercatat	5.820.666.102	57.802.977	(1.682.428)	5.869.973.302
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	143.125.488	5.197.322	-	148.368.722
Pipa dan peralatan	3.015.965.800	86.947.445	(5.133)	3.102.861.364
Kendaraan bermotor	3.931.503	794.663	(342.201)	4.368.208
Peralatan kantor	22.472.985	301.587	(141.838)	22.549.178
Peralatan dan perabot	13.515.159	309.731	(98.806)	13.717.977
Aset belum terpasang	4.540.650	67.893	(25.364)	4.583.179
Jumlah akumulasi penyusutan	3.203.551.585	93.618.641	(613.342)	3.296.448.628
Akumulasi penurunan nilai				
Pipa dan peralatan	107.846.429	-	1.267.387	109.113.816
Jumlah akumulasi penurunan nilai	107.846.429	-	1.267.387	109.113.816
Nilai buku bersih	2.509.268.088			2.464.410.858
31 Desember/December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Tanah	111.207.463	-	1.697.498	112.904.961
Bangunan dan prasarana	231.827.407	859.782	(36.120)	232.868.258
Pipa dan peralatan	5.049.336.867	9.667.821	(480.609)	5.171.037.819
Kendaraan bermotor	11.427.752	3.374.990	(2.096.815)	12.249.988
Peralatan kantor	23.404.747	74.868	(518.086)	22.981.975
Peralatan dan perabot	15.135.666	247.541	(307.964)	15.347.047
Aset belum terpasang	7.111.524	-	(564.377)	6.547.147
Aset dalam penyelesaian	312.576.801	139.042.471	(16.361.295)	246.728.907
Jumlah nilai tercatat	5.762.028.227	153.267.473	(20.365.266)	5.820.666.102
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	132.773.173	10.582.883	(11.298)	143.125.488
Pipa dan peralatan	2.856.385.148	164.698.136	(20.443)	3.015.965.800
Kendaraan bermotor	4.645.781	1.146.462	(1.706.548)	3.931.503
Peralatan kantor	22.306.438	1.095.411	(508.895)	22.472.985
Peralatan dan perabot	13.505.197	396.304	(307.964)	13.515.159
Aset belum terpasang	4.741.668	146.788	(347.806)	4.540.650
Jumlah akumulasi penyusutan	3.034.357.405	178.065.984	(2.902.954)	3.203.551.585
Akumulasi penurunan nilai				
Pipa dan peralatan	106.482.806	1.363.623	-	107.846.429
Jumlah akumulasi penurunan nilai	106.482.806	1.363.623	-	107.846.429
Nilai buku bersih	2.621.188.016			2.509.268.088

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO
(lanjutan)**

a. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke:

Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,
(Tidak diaudit/Unaudited)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	90.447.616	84.017.107
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	<u>3.171.025</u>	<u>3.234.258</u>
Total	<u>93.618.641</u>	<u>87.251.365</u>

Beban pokok pendapatan
(Catatan 28)

Beban umum dan administrasi
(Catatan 29)

Total

93.618.641

87.251.365

Cost of revenues
(Note 28)

General and administrative expenses
(Note 29)

Total

Asuransi aset tetap

Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit), aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. dengan nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD1.220.885.910 dan nilai pertanggungan untuk pipa *offshore* sebesar USD337.400.000 dengan keseluruhan nilai pertanggungan sebesar USD1.558.285.910, serta asuransi untuk peralatan mesin sebesar USD40.793.672 dan untuk aset lainnya sebesar IDR18.330.288.207.552. Aset tetap entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD231.109.350, aset SPBG PT Gagah Energi Indonesia sebesar IDR369.504.481.506, aset PT Kalimantan Jawa Gas sebesar USD267.570.793, dan aset PT Widar Mandripan Nusantara sebesar USD1.302.405.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan

Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar USD420.239.704 dan USD371.461.106.

**13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET
(continued)**

a. Fixed assets (continued)

Depreciation was charged to the following:

Fixed assets insurance

As of June 30, 2025 (unaudited), fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies from PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. with the sum insured totaling USD1,220,885,910 for onshore pipeline and sum insured totaling USD337,400,000 for offshore pipeline with overall asset coverage of USD1,558,285,910, USD40,793,672 for machinery breakdown and IDR18,330,288,207,552 for other assets. The Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with sum insured for support facilities Lampung FSRU of USD231,109,350, SPBG PT Gagah Energi Indonesia asset for IDR369,504,481,506, PT Kalimantan Jawa Gas asset for USD267,570,793, and PT Widar Mandripan Nusantara asset for USD1,302,405.

Management believes that the amounts insured are adequate to cover possible losses from insured assets.

Fixed assets that have been fully depreciated but are still in use

As of June 30, 2025 (unaudited), and December 31, 2024, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to USD420,239,704 and USD371,461,106, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO
(lanjutan)**

a. Aset tetap (lanjutan)

Pengurangan aset tetap

Pada 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, yang masuk pada kolom pengurangan aset dalam penyelesaian adalah pembebanan atas biaya *overhead* dan biaya proyek yang tidak dilanjutkan. Selain itu, terdapat aset dalam penyelesaian berupa sewa lahan yang direklasifikasi ke akun sewa dibayar dimuka.

Reklasifikasi dan penyesuaian aset tetap

Pada 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, yang masuk pada kolom reklasifikasi dan penyesuaian adalah penyelesaian atas proyek-proyek yang telah siap dimanfaatkan sehingga dapat diakui sebagai aset tetap dan reklasifikasi aset pipa Senipah – Balikpapan sebesar USD83.452.726 ke akun Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 14c), sehubungan dengan perjanjian dengan KPI terkait Pembangunan dan pemanfaatan fasilitas pipa gas bumi selama jangka waktu 30 tahun. Berdasarkan kontrak, terdapat klausul pengalihan aset di akhir periode kontrak.

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap

Penurunan nilai pipa transmisi Kepodang – Tambak Lorok

Grup mencatat provisi penurunan nilai aset tetap KJG sebesar USD107.846.429. Perhitungan penurunan nilai aset tetap dilakukan oleh manajemen atas dasar volume penyaluran gas yang didukung oleh komitmen penjualan gas. Pada tanggal 31 Desember 2024 terdapat penambahan provisi penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar USD1.363.623.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2026 (2025 hingga tahun 2026) dengan metode *value-in-use* ("VIU") dimana lebih tinggi dari metode *fair value less cost to sell*.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

**13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET
(continued)**

a. Fixed assets (continued)

Deduction of fixed assets

As of June 30, 2025 (unaudited), and December 31, 2024, included in the deduction column of assets under construction are expenses for overhead costs and discontinued project costs. In addition, there are assets under construction in the form of land lease assets that are reclassified to the advance account.

Reclassification and adjustment of fixed assets

As of June 30, 2025 (unaudited), and December 31, 2024, included in the reclassification and adjustment of FA are completion of projects that are ready for use thus they can be recognized as fixed assets and recalsification of senipah – Balikpapan pipeline assets amounted to USD83,452,726 to Finance Lease Receivables (Note 14c), in relation with KPI agreement for construction and utilization of natural gas pipeline for a period for 30 years. Based on the contract, there are clauses of transfer of assets at the end of contract period.

b. Impairment test on fixed assets

Impairment of Kepodang – Tambak Lorok transmission pipe

The Group recorded a provision for the impairment of KJG's fixed assets amounting to USD107,846,429. The calculation of the impairment of fixed assets was carried out by management based on the volume of gas distribution supported by the commitment of gas sales. As of December 31, 2024, there were additions of provisions for the impairment of fixed assets in KJG amounting to USD1.363.623.

The recoverable amount of the cash generating units ("CGU") is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2026 (2025 up to 2026) using the *value-in-use* ("VIU") method, which is higher than the *fair value less cost to sell* method.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO
(lanjutan)**

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap (lanjutan)

**Penurunan nilai pipa transmisi Kepodang –
Tambak Lorok (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Volume gas dari blok Muriah (mscf)		
2025	1.780.185	3.354.350
2026	880.923	1.015.650
Tarif jasa pengangkutan	USD2,326/MMBTU	USD2,326/MMBTU
Tingkat diskonto	9,38%	9,38%
Periode arus kas	Sampai/Until 2026	Sampai/Until 2026
Metode yang digunakan untuk nilai terpulihkan	VIU	VIU

c. Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)			
Aset dalam penyelesaian/ Construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Pekerjaan pembangunan Terminal LNG di Jawa Timur/ Construction of LNG Terminal in East Java	99,51%	36.291.058	2027
Pekerjaan pembangunan gas pipa untuk rumah tangga Gaskita Mandiri/Construction of gas pipeline development for households Gaskita Mandiri	70,26%	11.221.757	2025
Pekerjaan Pembangunan booster pump Pipa Minyak Duri-Rokan/Construction project of booster pump for Duri-Rokan oil transportation pipeline	99,80%	46.531.656	2025
Pekerjaan revitalisasi tangki LNG F-6004 Arun/ Revitalization project of LNG Arun F-6004	91,06%	35.549.798	2025

**13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET
(continued)**

b. Impairment test on fixed assets (continued)

**Impairment of Kepodang – Tambak Lorok
transmission pipe (continued)**

The key assumptions used for value-in-use calculations as of June 30, 2025 (unaudited), and December 31, 2024 were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Volume gas dari blok Muriah (mscf)		
2025	1.780.185	3.354.350
2026	880.923	1.015.650
Tarif jasa pengangkutan	USD2,326/MMBTU	USD2,326/MMBTU
Tingkat diskonto	9,38%	9,38%
Periode arus kas	Sampai/Until 2026	Sampai/Until 2026
Metode yang digunakan untuk nilai terpulihkan	VIU	VIU

c. Construction in progress

Construction in progress represent projects that have not been completed at the date of the consolidated financial statements. Significant items of construction in progress are as follows:

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/101 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO
(lanjutan)

13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET
(continued)

c. Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

c. Construction in progress (continued)

31 Desember/December 31, 2024			
Aset dalam penyelesaian/ <i>Construction in progress</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated completion date</i>
Pekerjaan pembangunan Terminal LNG di Jawa Timur/ <i>Construction of LNG Terminal in East Java</i>	99,51%	36.299.035	2027
Pekerjaan pembangunan gas pipa untuk rumah tangga Gaskita Mandiri/ <i>Construction of gas pipeline development for households Gaskita Mandiri</i>	70,68%	25.192.626	2025
Pekerjaan Pembangunan booster pump Pipa Minyak Duri-Rokan/ <i>Construction project of booster pump for Duri-Rokan oil transportation pipeline</i>	98,12%	32.071.283	2025
Pekerjaan revitalisasi tangki LNG F-6004 Arun/ <i>Revitalization project of LNG Arun F-6004</i>	79,00%	31.430.318	2025

Selain dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk pelanggan kecil dan rumah tangga dalam jalur distribusi gas Grup.

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has construction in progress assets which consist of the development of networks and infrastructure for small customers and household within the Group's gas distribution lines.

d. Aset takberwujud - neto

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

d. Intangible assets - net

The changes in intangible assets account for the six-month period ended June 30, 2025 (unaudited), and for the year ended December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan Penyesuaian/ <i>Deduction and Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Cost
Piranti lunak	11.195.065	218.095	-	11.413.160	Software
Hak atas tanah	2.179.707	-	-	2.179.707	Land rights
	13.374.772	218.095	-	13.592.867	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Piranti lunak	(9.855.874)	(454.076)	-	(10.309.950)	Software
Hak atas tanah	(1.294.314)	(45.783)	-	(1.340.097)	Land rights
	(11.150.188)	(499.859)	-	(11.650.047)	
Nilai buku bersih	2.224.584	(281.764)	-	1.942.820	Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD – NETO
(lanjutan)**

d. Aset takberwujud (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction		
Harga perolehan					Cost
Piranti lunak	10.375.017	820.048	-	11.195.065	Software
Hak atas tanah	<u>2.116.698</u>	<u>63.009</u>	-	<u>2.179.707</u>	Land rights
	12.491.715	883.057	-	13.374.772	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Piranti lunak	(8.811.438)	(1.044.436)	-	(9.855.874)	Software
Hak atas tanah	<u>(1.192.509)</u>	<u>(101.805)</u>	-	<u>(1.294.314)</u>	Land rights
	(10.003.947)	(1.146.241)	-	(11.150.188)	
Nilai buku bersih	<u>2.487.768</u>	<u>(263.184)</u>	-	<u>2.224.584</u>	Net book value

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dicatat pada Beban Pokok Pendapatan sebesar USD163.418 dan Beban Umum dan Administrasi sebesar USD336.441. Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit) dicatat pada Beban Pokok Pendapatan sebesar USD164.340 dan Beban Umum dan Administrasi sebesar USD293.685.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset takberwujud tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

14. SEWA

a. Aset hak-guna

Catatan ini menyajikan informasi untuk sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee:

	30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments		
Nilai tercatat					Carrying value
Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")	446.331.825	-	-	446.331.825	Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")
Tug boats	32.446.429	-	290.584	32.737.013	Tug boats
Bangunan dan prasarana	17.191.636	-	(4.966)	17.186.670	Buildings and improvements
Kendaraan	12.010.873	293.834	(30.897)	12.273.810	Vehicles
Pipa dan peralatan	58.937.945	5.229.169	20.835.433	85.002.547	Pipelines and Equipment
Peralatan lainnya	<u>308.742</u>	-	-	<u>308.742</u>	Other equipment
Total nilai tercatat	<u>567.227.450</u>	<u>5.523.003</u>	<u>21.090.154</u>	<u>593.840.607</u>	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
FSRU	(154.797.165)	(15.479.717)	-	(170.276.882)	FSRU
Tug boats	(4.065.779)	(1.656.772)	(290.584)	(6.013.135)	Tug boats
Bangunan dan prasarana	(8.152.720)	(1.671.439)	4.966	(9.819.193)	Buildings and improvements
Kendaraan	(8.543.138)	(1.542.375)	1.798.078	(8.287.435)	Vehicles
Pipa dan peralatan	(20.281.058)	(1.241.717)	(20.835.431)	(42.358.206)	Pipelines and equipment
Peralatan lainnya	<u>(93.669)</u>	-	-	<u>(93.669)</u>	Other equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>(195.933.529)</u>	<u>(21.592.020)</u>	<u>(19.322.971)</u>	<u>(236.848.520)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>371.293.921</u>			<u>356.992.087</u>	Net book value

**13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS – NET
(continued)**

d. Intangible Assets (continued)

Amortization expenses of intangible assets for the six-month period ended June 30, 2025 (unaudited) were recorded in Cost of Revenues amounting to USD163,418 and General and Administrative Expenses amounting to USD336,441. The amortization expenses of the intangible assets for the six-month period ended on June 30, 2024 (unaudited) were recorded in the Cost of Revenue amounting to USD164,340 and General and Administrative Expenses amounting to USD293,685.

The management is of the opinion that all of such intangible assets can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

14. LEASES

a. Right-of-use assets

This note provides information for leases where the Group acts as a lessee:

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/103 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat					
Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")	446.331.825	-	-	446.331.825	Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")
Tug boats	70.041.849	-	(37.595.420)	32.446.429	Tug boats
Bangunan dan prasarana	19.129.167	3.824.607	(5.762.138)	17.191.636	Buildings and improvements
Kendaraan	9.656.176	3.258.931	(904.234)	12.010.873	Vehicles
Pipa dan peralatan	39.871.898	4.105.760	14.960.287	58.937.945	Pipelines and Equipment
Peralatan lainnya	148.528	165.842	(5.628)	308.742	Other equipment
Total nilai tercatat	585.179.443	11.355.140	(29.307.133)	567.227.450	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
FSRU	(123.837.732)	(30.983.827)	24.394	(154.797.165)	FSRU
Tug boats	(22.762.457)	(4.090.047)	22.786.725	(4.065.779)	Tug boats
Bangunan dan prasarana	(6.200.988)	(2.018.468)	66.736	(8.152.720)	Buildings and improvements
Kendaraan	(7.115.708)	(2.568.680)	1.141.250	(8.543.138)	Vehicles
Pipa dan peralatan	(11.995.251)	(4.362.877)	(3.922.930)	(20.281.058)	Pipelines and equipment
Peralatan lainnya	(56.079)	(39.760)	2.170	(93.669)	Other equipment
Total akumulasi penyusutan	(171.968.215)	(44.063.659)	20.098.345	(195.933.529)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	413.211.228			371.293.921	Net book value

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to the following:

Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,
(Tidak diaudit/Unaudited)

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	21.351.678	20.876.561	Cost of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	240.342	829.305	General and administrative expenses (Note 29)
	21.592.020	21.705.866	

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai FSRU. Tidak ada penurunan nilai yang perlu dibukukan pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit).

The Group has carried out an impairment test for the FSRU. There were no impairment needs to be recorded at June 30, 2025 (unaudited).

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	395.234.415	430.682.063	Beginning balance
Beban bunga	7.768.399	17.015.634	Interest expense
Penambahan	2.718.457	11.619.468	Additions
Penyesuaian	27.821.216	(10.144.078)	Adjustments
Pembayaran	(28.500.342)	(53.938.672)	Payments
Saldo akhir	405.042.145	395.234.415	Ending balance
Bagian jangka pendek	38.346.421	41.359.840	Current portion
Bagian jangka panjang	366.695.724	353.874.575	Non-current portion

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Beban bunga (Catatan 30a)	7.768.399	8.441.732	Interest expense (Note 30a)
Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah	17.486.716	19.720.124	Expenses relating to short-term and low-value assets leases

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(17.486.716)	(19.720.124)	Payments to suppliers
Pembayaran bunga atas sewa	(7.768.399)	(8.441.732)	Payments for interest on lease
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(20.731.943)	(19.331.292)	Repayments of lease liabilities

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa FSRU, gedung, peralatan berat, kendaraan, dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 5 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of FSRU, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 to 5 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

c. Piutang sewa pembiayaan

c. Finance lease receivable

Akun ini terkait dengan implikasi dari perlakuan Akuntansi sewa pembiayaan atas perjanjian pembangunan dan pemanfaatan fasilitas Pipa Gas Bumi Senipah Balikpapan antara Pertagas dengan KPI yang berlaku selama 30 tahun sejak tahun 2024.

This account related to the impact of the finance lease accounting treatment on the construction and utilisation of Senipah Balikpapan Natural Gas Pipeline agreement between Pertagas and KPI effective for 30 years starting from 2024.

Analisis maturitas dari piutang sewa, termasuk pembayaran sewa yang belum didiskontokan yang akan diterima adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease receivables, including the undiscounted lease payments to be received are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	5.737.214	10.591.779	Less than 1 year
1 - 2 tahun	5.295.890	5.295.890	1 - 2 year
2 - 3 tahun	5.295.890	5.295.890	2 - 3 year
3 - 4 tahun	5.295.890	5.295.890	3 - 4 year
4 - 5 tahun	5.295.890	5.295.890	4 - 5 year
Di atas 5 tahun	<u>124.453.405</u>	<u>127.101.347</u>	Above 5 year
Total piutang sewa pembiayaan bruto	<u>151.374.179</u>	<u>158.876.686</u>	Total gross financial lease receivable
Penghasilan keuangan yang belum terealisasi	<u>(73.367.912)</u>	<u>(75.423.960)</u>	Unearned finance income
Piutang sewa pembiayaan bersih	<u>78.006.267</u>	<u>83.452.726</u>	Net investment in finance leases receivables
Bagian jangka pendek	1.637.557	6.461.033	Current portion
Bagian jangka panjang	76.368.710	76.991.693	Non-current portion

Pada tanggal 30 Juni 2025, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap piutang sewa pembiayaan, oleh karena itu uji penurunan nilai tidak diperlukan.

As of June 30, 2025, management believes that there is no indication of impairment in the value of the finance lease receivables and therefore an impairment test was not required.

d. Pendapatan sewa yang masih harus diterima

d. Accrued lease income

Akun ini merepresentasikan kompensasi non tunai terkait dengan perjanjian antara PGN dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") dan PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ"). (Catatan 35i dan 35j).

This account represents non-cash compensation related to contract between PGN with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") and PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ"). (Notes 35i and 35j).

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/106 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI
MINYAK DAN GAS - NETO

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
AND OIL AND GAS PROPERTIES - NET

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

a. Exploration and evaluation assets

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Saldo akhir/ Ending balance	
Blok/Lokasi			Block/Location
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	6.142.623	90.198	West Bangkanai, - Central Kalimantan
- Yamdena Barat, Maluku	3.701.586	698.824	West Yamdena, Maluku -
- Pekawai, Kalimantan Timur	1.778.778	(668.462)	Pekawai, East Kalimantan -
- Sangkar, Jawa Tengah	392.356	259.092	Sangkar, Central Java -
- Pangkah, Jawa Timur	38.244.291	(3.143.760)	Pangkah, East Java -
- Ketapang, Jawa Timur	14.971.441	-	Ketapang, Central Java -
Total	65.231.075	(2.764.108)	Total
31 Desember/December 31, 2024			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Blok/Lokasi			Block/Location
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	6.021.891	120.732	West Bangkanai, - Central Kalimantan
- Yamdena Barat, Maluku	3.626.552	75.034	West Yamdena, Maluku -
- Pekawai, Kalimantan Timur	1.428.888	349.890	Pekawai, East Kalimantan -
- Sangkar, Jawa Tengah	50.000	342.356	Sangkar, Central Java -
- Pangkah, Jawa Timur	-	38.244.291	Pangkah, East Java -
- Ketapang, Jawa Timur	-	14.971.441	Ketapang, Central Java -
Total	11.127.331	54.103.744	Total

Aset eksplorasi dan evaluasi di blok Pangkah dan Ketapang terdiri atas sumur eksplorasi Ronggolawe 3, Hikmah dan Perkasa, dengan total pengeluaran masing-masing USD35.100.531, USD6.608.852 dan USD8.362.589 yang masih dalam tahap proses pengajuan serta finalisasi *Plan of Development* ("POD"). Manajemen telah melakukan berbagai upaya strategis guna memastikan kelayakan pengembangan aset tersebut, termasuk evaluasi keekonomian proyek, kegiatan diskusi dengan para pemangku kepentingan serta optimalisasi strategi eksplorasi untuk meningkatkan kepastian cadangan.

Untuk sumur SIS-G#1 dan West SIS-A#1, Grup menemukan potensi gas biogenik (2C resources) dan telah menyusun rencana kerja untuk melanjutkan aktivitas eksplorasi dan pengembangan di struktur SIS-G dan West SIS-A.

The exploration and evaluation assets in the Pangkah and Ketapang blocks consist of the Ronggolawe 3, Hikmah and Perkasa exploration wells, with total expenditures of USD35,100,531, USD6,608,852 and USD8,362,589, respectively, which are still in the process of submitting and finalizing the *Plan of Development* ("POD"). Management has made various strategic efforts to ensure the feasibility of developing these assets, including evaluating the economics of the project, discussions with stakeholders and optimizing exploration strategies to increase reserve certainty

For SIS-G#1 and West SIS-A#1 wells, the Group discovered potential biogenic gas (2C resources) and has prepared a work plan to continue exploration and development activities in the SIS-G and West SIS-A structures.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/107 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

15. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI
MINYAK DAN GAS - NETO (lanjutan)

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND
OIL AND GAS PROPERTIES - NET (continued)

b. Properti minyak dan gas

Mutasi properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

b. Oil and gas properties

Movement of oil and gas properties is as follows:

30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Muriah, Jawa Tengah	118.946.727	1.510.625	-	120.457.352
Sesulu Selatan, Kalimantan Timur	99.034.867	192.876	-	99.227.743
Ketapang, Jawa Timur	351.332.262	679.885	(333.513)	351.678.634
Pangkajene, Jawa Timur	1.437.233.094	15.505.883	(2.507.688)	1.450.231.289
Bangkalanai, Kalimantan Tengah	93.202.716	57.923	(10.053)	93.250.586
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	36.398.797	-	-	36.398.797
Muara Bakau, Kalimantan Timur	635.644.605	8.785.371	(379.884)	644.050.092
Fasken, Texas	360.515.404	3.293.397	-	363.808.801
Jumlah nilai tercatat	3.132.308.472	30.025.960	(3.231.138)	3.159.103.294
Akumulasi penyusutan				
Muriah, Jawa Tengah	(84.818.737)	(301.562)	-	(85.120.299)
Ketapang, Jawa Timur	(281.384.660)	(4.077.580)	-	(285.462.240)
Pangkajene, Jawa Timur	(1.136.216.078)	(42.761.434)	-	(1.178.977.512)
Bangkalanai, Kalimantan Tengah	(43.165.304)	(2.092.041)	-	(45.257.345)
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	(36.398.797)	-	-	(36.398.797)
Muara Bakau, Kalimantan Timur	(509.378.772)	(20.617.629)	-	(529.996.401)
Fasken, Texas	(227.564.532)	(8.508.997)	-	(236.073.529)
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.318.926.880)	(78.359.243)	-	(2.397.286.123)
Akumulasi penurunan nilai				
Muriah, Jawa Tengah	(33.542.120)	-	-	(33.542.120)
Ketapang, Jawa Timur	(24.622.241)	-	-	(24.622.241)
Pangkajene, Jawa Timur	(9.068.015)	-	-	(9.068.015)
Bangkalanai, Kalimantan Tengah	-	-	-	-
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	-	-	-	-
Muara Bakau, Kalimantan Timur	(50.359.178)	-	-	(50.359.178)
Fasken, Texas	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penurunan nilai	(117.591.554)	-	-	(117.591.554)
Nilai buku bersih	695.790.038	-	-	644.225.617

Acquisition cost

Muriah, Jawa Tengah
South Sesulu, Kalimantan Timur
Ketapang, Jawa Timur
Pangkajene, Jawa Timur
Bangkalanai, Kalimantan Tengah
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur
Muara Bakau, Kalimantan Timur
Fasken, Texas

Total carrying value

Accumulated depreciation

Muriah, Jawa Tengah
Ketapang, Jawa Timur
Pangkajene, Jawa Timur
Bangkalanai, Kalimantan Tengah
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur
Muara Bakau, Kalimantan Timur
Fasken, Texas

Total accumulated depreciation

Accumulated impairment

Muriah, Jawa Tengah
Ketapang, Jawa Timur
Pangkajene, Jawa Timur
Bangkalanai, Kalimantan Tengah
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur
Muara Bakau, Kalimantan Timur
Fasken, Texas

Total accumulated impairment

Net book value

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/108 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI
MINYAK DAN GAS - NETO (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND
OIL AND GAS PROPERTIES - NET (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

31 Desember/ December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Muriah, Jawa Tengah	119.021.049	20.005	(94.327)	-
Sesulu Selatan, Kalimantan Timur	98.482.652	552.215	-	-
Ketapang, Jawa Timur	351.418.726	106.501	(192.965)	-
Pangkajene, Jawa Timur	1.416.024.623	22.738.612	(1.530.141)	-
Bangkalai, Kalimantan Tengah	93.196.858	161.798	(155.940)	-
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	36.398.797	-	-	-
Muara Bakau, Kalimantan Timur	623.582.656	13.068.578	(1.006.629)	-
Fasken, Texas	360.867.565	396	(352.557)	-
Jumlah nilai tercatat	3.098.992.926	36.648.105	(3.332.559)	-
Akumulasi penyusutan				
Muriah, Jawa Tengah	(84.120.285)	(698.452)	-	-
Ketapang, Jawa Timur	(270.035.937)	(11.348.723)	-	-
Pangkajene, Jawa Timur	(1.011.138.419)	(125.077.659)	-	-
Bangkalai, Kalimantan Tengah	(38.680.240)	(4.485.064)	-	-
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	(36.398.797)	-	-	-
Muara Bakau, Kalimantan Timur	(472.625.271)	(36.753.501)	-	-
Fasken, Texas	(207.343.994)	(20.220.538)	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.120.342.943)	(198.583.937)	-	-
Akumulasi penurunan nilai				
Muriah, Jawa Tengah	(33.542.120)	-	-	-
Ketapang, Jawa Timur	(24.622.241)	-	-	-
Pangkajene, Jawa Timur	-	(9.068.015)	-	-
Bangkalai, Kalimantan Tengah	-	-	-	-
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	-	-	-	-
Muara Bakau, Kalimantan Timur	(50.359.178)	-	-	-
Fasken, Texas	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penurunan nilai	(108.523.539)	(9.068.015)	-	-
Nilai buku bersih	870.126.444			695.790.038

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28) masing-masing sebesar USD78.359.243 dan USD110.516.139.

Pada tanggal 30 Juni 2025, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungansikan sebesar USD1.819.096.517.

Depreciation expense for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) was allocated to cost of revenues (Note 28) amounting to USD78,359,243 and USD110,516,139, respectively.

As of June 30, 2025, all wells and related equipment and facilities were insured for an amount of USD1,819,096,517.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN
PROPERTI MINYAK DAN GAS – NETO (lanjutan)**

**15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND
OIL AND GAS PROPERTIES – NET (continued)**

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas

c. Impairment test on oil and gas properties

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

An impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that the carrying value of oil and gas properties may be impaired. For this purpose, management of the Group has determined the participating interests in the respective blocks as the relevant CGUs.

Nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC atau konsesi dengan metode *value-in-use* atau *fair value less cost to sell*, yang mana yang lebih tinggi. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC atau konsesi.

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from oil and gas production with projection periods up to the PSC or concession expiration date and using value-in-use or fair value less cost to sell methods, whichever is higher. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed oil and gas reserves or the end of the PSC or concession period.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on oil and gas properties were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	117.591.554	108.523.539	Beginning balance
Penambahan	-	9.068.015	Addition
Pembalikan	-	-	Reversal
Saldo akhir	<u>117.591.554</u>	<u>117.591.554</u>	Ending balance

Pada 30 Juni 2025 (tidak diaudit), berdasarkan asesmen indikasi penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen berkesimpulan tidak terdapat indikasi penurunan nilai.

As of June 30, 2025 (unaudited), based on the impairment indicators assessment performed by the management, management concluded that there were no indication of impairment.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/110 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			Related parties
PEP	66.002.896	40.419.874	PEP
PT. PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI")	18.798.404	-	PT. PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI")
Pertamina	28.514.170	39.400.882	Pertamina
PHE	18.400.376	20.545.607	PHE
PT Elnusa Tbk.	6.762.989	8.155.571	PT Elnusa Tbk.
KPI	7.693.896	7.707.752	KPI
PT Pertamina Trans Kontinental	3.300.731	7.019.452	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Training & Consulting	5.337.141	4.112.703	PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina International Shipping	4.440.024	3.164.384	PT Pertamina International Shipping
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	-	2.882.636	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
Transgasindo	3.124.943	2.779.058	Transgasindo
PT Pertamina Patra Niaga	2.083.545	736.734	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Bina Medika IHC	1.106.752	2.159.685	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Patra Drilling Contractor	1.844.045	1.339.246	PT Patra Drilling Contractor
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>12.727.436</u>	<u>5.982.016</u>	Others (each below USD1,000,000)
Subtotal	180.137.348	146.405.600	Subtotal
Pihak ketiga	<u>70.330.408</u>	<u>90.991.888</u>	Third parties
Total utang usaha	<u>250.467.756</u>	<u>237.397.488</u>	Total trade payables

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value is equal to their carrying amount.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Utang dividen	<u>154.682.497</u>	-	Dividend payable
Pihak ketiga			Third parties
Utang dividen	116.859.722	-	Dividend payable
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	24.452.909	30.328.527	Liabilities to contractors and suppliers
Jaminan gas	40.208.557	35.023.790	Gas guarantee deposits
Pendapatan diterima di muka dari pelanggan	27.220.217	24.112.188	Unearned revenue from customers
Utang cash call	12.876.935	8.733.693	Cash calls payable
Lain-lain	<u>2.370.168</u>	<u>152.002</u>	Others
Subtotal pihak ketiga	<u>223.988.508</u>	<u>98.350.200</u>	Subtotal third parties
Total utang lain-lain	<u>378.671.005</u>	<u>98.350.200</u>	Total other payables

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek oleh Divisi *Project Management Office* ("PMO") Perusahaan beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas.

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok Muara Bakau, Fasken, Ketapang dan Bangkanai.

Pendapatan diterima di muka dari pelanggan merupakan kas yang diterima dari pelanggan terkait penjualan minyak mentah dan gas bumi yang akan terealisasi dengan penjualan di kemudian hari.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Grup dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

17. OTHER PAYABLES (continued)

Liabilities to contractors and suppliers primarily represent liabilities related to the construction of projects by the Company's Project Management Office ("PMO") and liabilities to contractors related to upstream oil and gas activities.

Cash call payables represent payables to operators related to operational activities in Muara Bakau, Fasken, Ketapang and Bangkanai blocks.

Unearned revenue from customers represents cash received from customers from sales of crude oil and natural gas that will be realized through future sales.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Group from customers in relation to gas sales transactions.

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	216.028.849	243.139.554
Provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu (Catatan 36b)	119.575.202	117.273.420
Provisi kontrak LNG (Catatan 35p)	72.027.462	72.027.462
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	24.561.636	33.411.820
Liabilitas <i>Take or Pay</i> dan Kelebihan Bayar Pelanggan	5.291.257	3.430.988
Bunga	4.788.241	5.424.934
Biaya legal dan arbitrase (Catatan 36a)	-	5.266.250
Provisi sengketa pajak	4.638.669	4.638.669
Lain-lain	3.850.344	13.002.748

Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar

450.761.661 **497.615.845**

Bagian jangka pendek	378.734.199	425.588.383
Bagian jangka panjang	72.027.462	72.027.462

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

18. ACCRUED LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	216.028.849	243.139.554
Provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu (Catatan 36b)	119.575.202	117.273.420
Provisi kontrak LNG (Catatan 35p)	72.027.462	72.027.462
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	24.561.636	33.411.820
Liabilitas <i>Take or Pay</i> dan Kelebihan Bayar Pelanggan	5.291.257	3.430.988
Bunga	4.788.241	5.424.934
Biaya legal dan arbitrase (Catatan 36a)	-	5.266.250
Provisi sengketa pajak	4.638.669	4.638.669
Lain-lain	3.850.344	13.002.748

Total accrued liabilities

Bagian jangka pendek	378.734.199	425.588.383
Bagian jangka panjang	72.027.462	72.027.462

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group.

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Accrued interest consists of interest on short-term bank borrowings, long-term bank borrowings and bonds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

19. DEFERRED REVENUE

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian lancar			Current portion
Kewajiban <i>Take or Pay</i> dan <i>Ship or Pay</i> dari pelanggan	<u>33.357.712</u>	<u>30.809.453</u>	<i>Take or Pay and Ship or Pay from customer</i>
Bagian tidak lancar			Non - current portion
Kewajiban <i>Take or Pay</i> dan <i>Ship or Pay</i> dari pelanggan	93.593.391	96.645.863	<i>Take or Pay and Ship or Pay from customer</i>
Perjanjian KSO	<u>1.369.817</u>	<u>1.455.203</u>	<i>JO Agreement</i>
Subtotal	<u>94.963.208</u>	<u>98.101.066</u>	Subtotal
Jumlah	<u>128.320.920</u>	<u>128.910.519</u>	Total

Pendapatan yang ditangguhkan timbul dari transaksi penjualan gas bumi dan transportasi gas bumi oleh Grup dimana PJBG memiliki skema *Take-or-Pay* dan PPG memiliki skema *Ship-or-Pay*.

Deferred revenue arose from natural gas sales transactions by the Group for which the GSPA contain a Take-or-Pay scheme and GTA contain a Ship-or-Pay scheme.

Dalam skema *Take-or-Pay* dan *Ship-or-Pay*, pembeli harus membayar jumlah minimum jika kuantitas gas aktual yang diambil (*Take-or-Pay*) atau dialirkan (*Ship-or-Pay*) kurang dari kuantitas minimum yang telah disepakati.

In a Take-or-Pay and Ship-or-Pay scheme, the buyers have to pay a minimum amount if the actual gas taken (Take-or-Pay) or transported (Ship-or-Pay) is less than the agreed minimum quantities.

Pembeli memiliki hak untuk mengambil (*Take-or-Pay*) atau menyalurkan (*Ship-or-Pay*) gas yang telah dibayar dari periode 6 - 12 bulan dari diakuinya *Take-or-Pay* atau *Ship-or-Pay*.

The buyers are entitled to take (Take-or-Pay) or transport (Ship-or-Pay) gas that has been paid for from period of 6 - 12 months following the recognition of Take-or-Pay or Ship-or-Pay.

Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan adalah estimasi penjualan gas kepada pembeli dalam 12 bulan kedepan.

The current portion of deferred revenue represents the estimated gas sales portion for the next 12 months.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN

a. Pinjaman bank jangka pendek

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi		
BRI	-	50.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (Dahulu sebagai PT Bank BTPN Tbk.)	<u>50.000.000</u>	<u>50.000.000</u>
Jumlah pinjaman	<u>50.000.000</u>	<u>100.000.000</u>

Pada 26 November 2024, SEI melakukan penarikan *Revolving Loan Facility* dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk. dan penarikan fasilitas kredit jangka pendek dengan BRI masing-masing sejumlah USD50.000.000 dan USD50.000.000 untuk kebutuhan tambahan modal kerja operasional.

Jangka waktu pinjaman PT Bank SMBC Indonesia Tbk. adalah selama tiga bulan yang jatuh tempo setelah penarikan dan telah tiga kali diperpanjang sampai dengan 26 November 2025. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah *spread*. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, tingkat suku bunga pinjaman ini berkisar antara 4,80% hingga 5,09%. Bunga pinjaman harus dibayar setiap tiga bulan sejak tanggal penarikan dan Pokok Pinjaman dibayarkan pada tanggal berakhirnya pinjaman beserta bunga yang belum tertagih. Tidak ada jaminan yang diserahkan sehubungan dengan pinjaman bank ini. Berdasarkan perjanjian, Grup diwajibkan memenuhi kovenan tertentu seperti rasio *debt service* minimal 1,3 kali dan rasio *gross debt to equity* maksimal 2,3 kali. Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup telah memenuhi persyaratan kovenan tersebut.

20. LOANS

a. Short-term bank loan

	Related-party loans
	BRI
	Third-party loans
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (Formerly known as PT Bank BTPN Tbk.)
	Total loans

On November 26 2024, SEI made a withdrawal of the *Revolving Loan Facility* with PT Bank SMBC Indonesia Tbk. and a withdrawal of a short-term credit facility with BRI for additional operational working capital amounting to USD50,000,000 and USD50,000,000, respectively.

The PT Bank SMBC Indonesia Tbk. loan term is due on three months period and has been extended three times until November 26, 2025. This loan bears an interest rate at *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") plus spread. During six-month period ended June 30, 2025, the interest rate of this loan is ranging from 4.80% to 5.09%. Interest on the loan must be paid every three months from the date of withdrawal and the *Principal Loan* is paid on the loan expiration date along with uncollected interest. No collateral are pledged against this bank loan. Based on agreement, the Group is required to comply with several covenants such as minimum debt service ratio of 1,3 times and maximum ratio gross debt to equity 2,3 times. As of June 30, 2025, the group has complied with all covenants requirements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2024, PGN dengan PLI dan PLN EPI membuat kesepakatan bersama tentang pemanfaatan terminal LNG Lampung dan penyaluran gas hasil regasifikasi LNG ke pembangkit listrik PLN Grup dengan No. PGN: 037000.PK/HK.02/COD/2024, No. PLI: 0042412.PER/UT-PLI/24, No. PLN EPI: 2785.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024. Kesepakatan bersama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pada tanggal 24 Desember 2024, PGN dengan PLI dan PLN EPI membuat perjanjian pemanfaatan terminal LNG Lampung dan penyaluran gas hasil regasifikasi LNG ke pusat listrik Muara Tawar dengan No. PGN: 037700.PK/HK.02/COD/2024, No. PLI: 0032412.PER/UT-PLI/24, No. PLN EPI: 2784.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024. Perjanjian ini secara esensi tidak mengubah maksud perjanjian pada amendemen keenam. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Jangka waktu pinjaman BRI adalah selama 180 (seratus delapan puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2025. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun. Pokok dan Bunga Pinjaman dibayarkan pada tanggal berakhirnya pinjaman. Tidak ada jaminan yang diserahkan sehubungan dengan pinjaman bank ini. Berdasarkan perjanjian, Grup diwajibkan memenuhi kovenan tertentu seperti rasio *debt service coverage* minimal 1,3 kali dan rasio *gross debt to equity* maksimal 2,3 kali. Pada tanggal 14 Mei 2025, SEI telah melakukan pelunasan pinjaman senilai USD50.000.000.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

20. LOANS (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

On December 24, 2024, PGN with PLI and PLN EPI made a mutual agreement regarding the utilization of the Lampung LNG terminal and the distribution of LNG regasification gas to PLN Group power plants with No. PGN: 037000.PK/HK.02/COD/2024, No. PLI: 0042412.PER/UT-PLI/24, No. PLN EPI: 2785.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024. This joint agreement is valid from January 1 to December 31, 2029.

On December 24, 2024, PGN with PLI and PLN EPI entered into an agreement for the utilization of the Lampung LNG terminal and the distribution of LNG regasification gas to the Muara Tawar power plant with No. PGN: 037700.PK/HK.02/COD/2024, No. PLI: 0032412.PER/UT-PLI/24, No. PLN EPI: 2784.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024. This agreement essentially does not change the intent of the agreement in the sixth amendment. This agreement is effective from January 1, 2025 to December 31, 2029.

The BRI loan term is for 180 (one hundred and eighty) days and which will be due on May 23, 2025. This loan is subject to an interest rate of 6.00% per annum. The Principal and Interest on the Loan are paid on the loan expiration date. No collateral are pledged against this bank loan. Based on agreement, the Group is required to comply with several covenants such as minimum Debt Service Coverage Ratio of 1,3 times and maximum ratio gross debt to equity 2,3 times. On May 14, 2025 SEI made the loan repayment amounting to USD50,000,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

20. LOANS (continued)

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Two-step loans			Two-step loans
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	198.762.459	186.622.230	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	5.517.380	8.173.441	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
Pihak berelasi			Related-party loans
Bank Mandiri	141.960.552	145.336.250	Bank Mandiri
BRI	<u>141.960.552</u>	<u>145.336.250</u>	BRI
Jumlah pinjaman pihak berelasi	283.921.104	290.672.500	Total related party loans
Pihak ketiga			Third-party loans
PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")	141.960.552	145.336.250	PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	<u>141.960.552</u>	<u>145.336.250</u>	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Jumlah pinjaman pihak ketiga	<u>283.921.104</u>	<u>290.672.500</u>	Total third party loans
Jumlah pinjaman	<u>772.122.047</u>	<u>776.140.671</u>	Total loans
Bagian jangka pendek	118.556.853	72.449.958	Short-term portion
Bagian jangka panjang	653.565.194	703.690.713	Long-term portion

Two-step loans merupakan pinjaman jangka panjang yang diorganisir oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diteruskan ke Grup.

Two-step loans represent long-term loans organized by the Government of the Republic of Indonesia and passed through to the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka Panjang (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asal/original currency)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Pembatasan pinjaman/ Debt covenants
JBIC	Yen Jepang/ Japanese Yen	Principal I: 45.335.142.633 Principal II: 3.203.219.503	28 Mei/ May 2003 - 20 Maret/ March 2043	Setengah tahunan/ Semiannually, (20 Maret/March dan/and 20 September)	Principal I: 1,30% Principal II: 1,1%	Tidak ada/None
IBRD	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 41.709.099 Principal II: 20.055.983	3 April/ April 2006 - 15 Februari/ February 2026	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Februari/February dan/and 15 Agustus/ August)	Principal I: 5,48% Principal II: Tingkat Bunga IBRD +1% / IBRD Rate Plus 1%	Debt to equity ratio: max 70:30 Debt to service ratio: min 1.5x
Mandiri, BRI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk., OCBC	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 600.000.000	9 Mei/ May 2023 -8 Mei/ May 2028	Triwulanan/ Quarterly	Principal I: Term SOFR + 1,35%	Gross Debt to Equity: max 2,3x Debt to service ratio min 1.3x

1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing untuk fasilitas JBIC A dan fasilitas JBIC B sebesar 0,95% dan 0,75% per tahun. Tidak ada jaminan atas utang bank ini yang harus diserahkan Perusahaan.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

20. LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Other significant information related to bank loans as of June 30, 2025 (unaudited), and December 31, 2024 are as follows:

1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. This loan is subject to an interest rate for JBIC A facility and JBIC B facility of 0.95% and 0.75% per annum, respectively. There is no collateral of this bank loan that the Company must submit.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank panjang (lanjutan)

**1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)
(lanjutan)**

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit), Perusahaan telah membayar angsuran sebesar JPY795.559.000 (setara dengan USD5.346.156).

2. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,48% + 1% untuk IBRD A dan tingkat suku bunga IBRD ditambah margin sebesar 1% per tahun untuk IBRD B.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi USD69.381.312. Tidak ada jaminan atas utang bank ini yang harus diserahkan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit), Perusahaan telah membayar angsuran sebesar USD2.656.061.

20. LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

**1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)
(continued)**

During the six-month period ended June 30, 2025 (unaudited), the Company has already paid installments amounted to JPY795,559,000 (equivalent to USD5,346,156).

2. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide a lending facility to the Government in an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project. This loan is subject to interest of 5.48% plus 1% for IBRD A and IBRD interest rate plus a margin of 1% per annum for IBRD B.

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. In December 2011, the total facilities were amended to USD69,381,312. There is no collateral of this bank loan that the Company must submit.

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As June 30, 2025, the Company has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

During the six-month period ended June 30, 2025 (unaudited), the Company has already paid installments amounted to USD2,656,061.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**3. Club Deal (Bank Mandiri, BRI, PT Bank SMBC
Indonesia Tbk., dan OCBC)**

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *club deal* berjangka dengan Bank Mandiri, BRI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk. dan OCBC dengan total fasilitas pinjaman sebesar USD800.000.000 yang terdiri atas fasilitas A sebesar USD600.000.000 dan fasilitas B sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini untuk pendanaan *Liability Management*. Tidak ada jaminan atas utang bank ini yang harus diserahkan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman fasilitas A senilai USD300.000.000.

Pada 28 Desember 2023 Perusahaan telah melakukan amendemen pertama dengan memperpanjang periode ketersediaan dari sebelumnya 180 hari setelah tanda tangan perjanjian menjadi sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 8 Mei 2024, PGN melakukan penarikan kedua fasilitas A dari pinjaman fasilitas senilai USD300.000.000 untuk pembayaran kembali utang.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit), Perusahaan telah membayar angsuran sebesar USD15.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diharuskan dalam perjanjian ini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

20. LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

**3. Club Deal (Bank Mandiri, BRI, PT Bank
SMBC Indonesia Tbk., dan OCBC)**

On May 9, 2023, the Company entered into a *club deal* facility loan agreement with Bank Mandiri, BRI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk. and OCBC in which the total loan facility amounted to USD800,000,000 which consist of facility A amounted USD600,000,000 and facility B amounted USD200,000,000. This loan will be used for financing of *Liability Management*. There is no collateral of this bank loan that the Company must submit.

On May 30, 2023, The Company has withdrawn facility A of the credit facility in amount of USD300,000,000.

On December 28, 2023, Perusahaan has made the first amendment by extending the availability period from 180 days after signing the agreement to June 30, 2024.

On May 8, 2024, PGN made a second withdrawal of the facility A of credit facility in amount of USD300,000,000 for debt repayment.

During the six-month period ended June 30, 2025 (unaudited), the Company has already paid installments amounting to USD15,000,000.

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business.

As of June 30, 2025, the Company has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/119 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

20. LOANS (continued)

c. Fasilitas yang belum digunakan

c. Unused facilities

Berikut ini adalah fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 30 Juni 2025:

Below are unused facilities as of June 30, 2025:

Bank	Jenis fasilitas/Types of facilities	Akhir periode/ End of period	Pembatasan/ Covenants	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Sisa fasilitas/ Remaining facilities
Pihak berelasi/ Related parties:					
Bank Mandiri	Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Garansi ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), dan Letter of Credit ("L/C"), Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Guarantee ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") and Letter of Credit ("L/C")	15 Agustus/ August 2025	Debt service ratio > 1,3x Leverage ratio: 300%	70.000.000	10.813.313
Bank Mandiri	Revolving Joint Credit Facility	15 Agustus/ August 2025	Debt service ratio: min 1,3x Leverage ratio: 300%	30.805.249	30.805.249
BNI	SBLC, BG, SKBDN, dan/and L/C	20 Maret/ March 2026	Current ratio: min 1,0x Debt to equity ratio: min 3,0x EBITDA to interest: 200%	140.000.000	84.320.337
BRI	SBLC, BG, SCF, KJP, Forex Line	5 April/ April 2026	Gross Debt to Equity maks 2,3x Debt service ratio min 1.3x	300.000.000	122.318.130
Bank Mandiri	SBLC, BG, L/C, SKBDN	6 Februari/ February 2026	Net Debt to Tangible maks 2x EBITDA to Interest Expense min 300%	10.000.000	5.082.350
BNI	SBLC, BG, L/C, SKBDN	10 Oktober/ October 2025	Net Debt to Tangible maks 2x EBITDA to Interest Expense min 300 %	50.000.000	47.438.325
Pihak ketiga/ Third party:					
Bank ANZ Indonesia	SBLC dan/and BG atau/or revolving credit facility	28 November/ November 2025	Tidak ada/None	40.000.000	40.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	Revolving Joint Credit Facility	31 Juli/ July 2025	Debt service ratio: 1,3x Debt to equity ratio max 233%	30.805.249	30.805.249
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	Revolving uncommitted credit facility atau/or SBLC dan/and BG	31 Juli/ July 2025	Debt service ratio: 1,3x Debt to equity ratio: max 233%	80.000.000	30.000.000
PT Bank DBS Indonesia	Revolving Joint Credit Facility	30 Juni/ June 2025	Tidak ada/None	26.800.567	26.800.567
Citibank Indonesia	SLBC dan/and BG	As noticed	Tidak ada/None	50.000.000	50.000.000
Maybank Indonesia	SBLC, BG, Line/Counter Guarantee ("CG")/ Demand Guarantee	22 Januari/ January 2026	Tidak Ada/None	100.000.000	65.299.600
Bank Mizuho Indonesia	SBLC, BG, L/C, Account Payable Financing	18 Juli/ July 2025	Tidak Ada/None	100.000.000	100.000.000
MUFG Bank	SBLC, BG, L/C, Revolving Loan	14 November/ November 2025	Tidak Ada/None	100.000.000	59.334.193
Standard Chartered Bank	SBLC, BG, L/C, Bond Guarantee	27 Mei/ May 2026	Tidak Ada/None	50.000.000	50.000.000

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/120 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan taksiran pengembalian pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan pasal 22	28.211	7	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	2.222.599	500.497	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 24	437.593	427.701	Income tax article 24
Pajak penghasilan pasal 25	1.358.605	467.255	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 28a	18.905.980	22.203.246	Income tax article 28a
Pajak pertambahan nilai	28.224.502	41.406.763	Value added tax
Total	<u>51.177.490</u>	<u>65.005.469</u>	Total

21. TAXATION

a. Prepaid taxes and estimated claims for tax refund

This account consists of:

Bagian lancar dan tidak lancar pajak dibayar di muka dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

Current and non-current portion of prepaid taxes and estimated claims for tax refund are as following:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian lancar	37.282.723	34.173.305	Current portion
Bagian tidak lancar	13.894.767	30.832.164	Non-current portion
Total	<u>51.177.490</u>	<u>65.005.469</u>	Total

Lihat Catatan 21f untuk pembahasan mengenai taksiran tagihan pajak.

See Note 21f for discussion of claims for tax refund.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/121 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	612.986	1.306.289	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	2.237.684	4.601.605	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	7.342	17.447	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	785.768	1.543.974	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25 dan 29	21.678.811	23.137.351	Income tax article 25 and 29
Pajak penghasilan pasal 26	47	529	Income tax article 26
Pajak pertambahan nilai	8.650.096	10.938.540	Value added tax
Pajak first tranche petroleum (FTP)	5.358.496	5.547.456	First tranche petroleum (FTP)
Lainnya	3.216	2.601	Others
Total	<u>39.334.446</u>	<u>47.095.792</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(33.975.949)</u>	<u>(41.548.336)</u>	Short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>5.358.497</u>	<u>5.547.456</u>	Long-term portion

21. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

c. Beban pajak penghasilan

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <u>Six-month period ended June 30,</u> <u>2025</u>		<u>2024</u>	
Kini				Current
Perusahaan	7.813.945	31.588.245		The Company
Entitas anak	49.979.248	38.950.608		Subsidiaries
Subtotal	57.793.193	70.538.853		Subtotal
Tangguhan				Deferred
Perusahaan	2.022.838	(3.120.555)		The Company
Entitas anak	(4.666.194)	21.728.398		Subsidiaries
Subtotal	(2.643.356)	18.607.843		Subtotal
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	1.259.570	-		Adjustment in respond of the previous years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>56.409.407</u>	<u>89.146.696</u>		Consolidated Income tax expense

c. Income tax expense

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <u>Six-month period ended June 30,</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	270.252.959	321.773.836	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	68.322.931	83.942.359	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak penghasilan dari:			Income tax effect from:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31.190.404	43.772.470	Non-deductible expenses
Penghasilan tidak kena pajak dan dikenai pajak final	(21.687.676)	(28.835.332)	Income subject to final tax
Bagian laba dari ventura bersama	(22.951.806)	(9.732.801)	Share of profit from joint ventures
Penyesuaian pajak penghasilan yang kurang pada tahun sebelumnya	1.602.587	-	Underprovision of income tax in prior years
Penyesuaian pada aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(67.033)	-	Changes in unrecognized deferred tax assets
Beban pajak penghasilan konsolidasian	56.409.407	89.146.696	Consolidated income tax expense

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/123 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan Ditambahkan/(dikurangi):		
Laba sebelum pajak entitas anak	(184.274.944)	(143.329.139)
Penyesuaian konsolidasian	<u>65.513.853</u>	<u>32.391.943</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	151.491.868	210.836.640
Beda temporer:		
Penyisihan (pembayaran) bonus dan insentif	6.745.417	(1.540.137)
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	3.155.007	(1.369.648)
Provisi atas penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu	2.703.315	42.203.633
Beban penyusutan	(23.210.422)	(22.928.112)
Penyisihan piutang	(68.052)	(757.206)
Aset hak guna dan liabilitas sewa	<u>(39.835)</u>	<u>58.236</u>
Sub-total	(10.714.570)	15.666.766
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.362.103	11.396.334
Beban pajak dan sanksi	1.543.879	-
Bagian laba anak perusahaan dan ventura bersama	(98.832.888)	(62.304.527)
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto	<u>(11.724.364)</u>	<u>(9.341.293)</u>
Sub-total	(99.651.270)	(60.249.486)
Estimasi laba kena pajak	<u>41.126.028</u>	<u>166.253.920</u>
Beban pajak kini – Perusahaan Tahun Berjalan	<u>7.813.945</u>	<u>31.588.245</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan		
Pasal 22	(2.700.303)	(2.799.227)
Pasal 23	(1.686.248)	(1.782.657)
Pasal 25	<u>-</u>	<u>(14.590.773)</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	3.427.395	12.415.588
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	<u>9.411.275</u>	<u>19.994.108</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Konsolidasian	<u>5.983.880</u>	<u>32.409.696</u>

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before tax, as shown in consolidated profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:

Consolidated profit before income tax	
Added/(deducted) by:	
Profit before tax of subsidiaries	
Consolidation adjustments	
Profit before income tax expense - the Company	
Temporary differences:	
Allowance (payment) of bonus and incentives	
Post-employment benefits and other long-term benefits	
Provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas	
Depreciation expense	
Receivable impairment	
Right of use assets and lease liability	
Sub-total	
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	
Tax and penalty expense	
Share of profit from subsidiaries and joint ventures	
Income subject to final tax - net	
Sub-total	
Estimated taxable income	
Current tax expense - the Company	
Less prepaid taxes - Company	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Underpayment of corporate income tax - the Company	
Underpayment of corporate income tax - Subsidiaries	
Underpayment of corporate income tax - Consolidated	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Undang Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU 7/2021"), Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI).

Berdasarkan UU tersebut, Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 19% untuk tahun pajak 2024 dan 2025. Tarif pajak ini berlaku untuk Perusahaan karena Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan
- ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham;
- iii) Seluruh persyaratan diatas sudah terpenuhi sejak awal tahun (lebih dari 183 hari).

Pada tanggal 6 Januari 2025 dan 4 Januari 2024 Perusahaan telah menerima surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2024 dan 2023.

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%.

Perusahaan akan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Tahun 2024 ke Kantor Pajak sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024.

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2v). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Based on Law No. 7/2021 regarding Harmonisation of Tax Regulations (Law 7/2021), the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and onward (except for the Company and SEI).

Based on the above Law, the Company is entitled to a corporate income tax rate of 19% for the fiscal year 2023 and 2024. This tax rate is applicable to the Company after the Company fulfills the following requirements:

- i) More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and
- ii) Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares;
- iii) All criteria above shall have been fulfilled since the beginning of year (more than 183 days).

On January 6th, 2025 and January 4th, 2024 the Company obtained the notification letter from the Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criterias for fiscal years 2024 and 2023.

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates of 44% to 48% and outside Indonesia are subject to income tax at a rate of 35%.

The Company will submit its Annual Corporate Income Tax Return for 2024 to the Tax Office based on information reported in the 2024 consolidated financial statements.

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2v). the Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 consolidated financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit), Grup telah menerapkan amendemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah melakukan penilaian potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua berdasarkan pelaporan per negara terbaru dan laporan keuangan entitas konstituen Grup. Berdasarkan penilaian, tarif pajak efektif Pilar Dua di semua yurisdiksi tempat Grup beroperasi di atas 15%. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan akan dikenakan pajak tambahan Pilar Dua.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the six-month period ended June 30, 2025 (unaudited), the Group has applied amendment to PSAK 212: *Income Taxes*, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the consolidated financial statements.

The Group has performed an assessment of the potential exposure to Pillar Two income taxes based on the most recent country-by-country reporting and financial statements of the Group's constituent entities. Based on the assessment, Pillar Two effective tax rates in all of the jurisdictions in which the Group operates are above 15%. Therefore, the Group does not expect that it will be subject to Pillar Two top-up taxes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Reklasifikasi Pajak/ Reclassification	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2025	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	24.873.868	-	599.452	(410.663)	25.062.657	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	11.378.992	-	1.281.629	-	12.660.621	Salaries and bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.392.427	1.598.261	1.094.898	-	9.085.586	Expected credit loss
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(39.889)	-	(7.569)	-	(47.458)	Right-of-use assets and lease liabilities
Provisi dampak implementasi Kepmen 91/255 dan 135	21.237.778	-	513.630	-	21.751.408	Provision for implementation of Kepmen 91/255 and 135
Aset tetap	(39.734.980)	-	(4.409.980)	-	(44.144.960)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	90.640	-	-	-	90.640	Allowance for inventory obsolescence
Provisi atas kontrak merugi	13.685.218	-	-	-	13.685.218	Provision of onerous contract
Penurunan nilai piutang pokok SHL KJG	30.703.774	-	-	-	30.703.774	Impairment of SHL Receivables KJG
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(37.625.332)	-	(1.094.898)	-	(38.720.230)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	30.962.496	1.598.261	(2.022.838)	(410.663)	30.127.256	Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	31.874.152	-	6.610.058	-	38.484.210	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	24.394.555	-	(626.818)	-	23.767.737	Allowance for impairment losses
Aset hak guna dan liabilitas sewa	5.665.042	-	(2.655.103)	-	3.009.939	Right-of-use assets and lease liabilities
Pencadangan piutang	9.160.010	-	(3.097.787)	-	6.062.223	Allowance receivables
Cadangan persediaan	25.162	-	(25.162)	-	-	Allowance for inventory
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2.097.249	-	257.031	(489.860)	1.864.420	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	601.169	-	155.268	-	756.437	Salaries and bonus
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	7.022.247	-	(4.081.690)	-	2.940.557	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Akumulasi rugi pajak	9.215.495	-	(458.483)	-	8.757.012	Tax loss carry forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(9.819.780)	-	47.177	-	(9.772.603)	Unrecognised deferred tax assets
Properti minyak dan gas	(15.901.050)	-	(2.745.021)	-	(18.646.071)	Oil and gas properties
Lain-lain	551.344	-	2.026.367	-	2.577.711	Others
Aset pajak tangguhan	64.885.595	-	(4.594.163)	(489.860)	59.801.572	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Gaji dan bonus	221.158	-	(61.028)	-	160.130	Salaries and bonus
Aset tetap	(9.074.144)	-	429.790	-	(8.644.354)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan persediaan	414.079	-	-	-	414.079	Allowance for inventory obsolescence
Cadangan kerugian penurunan piutang	(80.100)	-	-	-	(80.100)	Allowance for receivable impairment
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1.000.435	-	1.024.802	(1.860.033)	165.204	Post-employment and other long-term benefits
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	(11.270.049)	-	(1.450.609)	-	(12.720.658)	Asset abandonment and restoration obligations
Akumulasi rugi pajak	445.180	-	(445.180)	-	-	Tax loss carry forward
Implementasi PSAK 116	5.811.538	-	(435.266)	-	5.376.272	Implementation of PSAK 116
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(100.989)	-	(14.076)	-	(115.065)	Unrecognised deferred tax assets
Properti minyak dan gas	(110.640.147)	-	9.230.361	-	(101.409.786)	Oil and gas properties
Lain - lain	208.201	-	981.563	-	1.189.765	Others
Liabilitas pajak tangguhan	(123.064.838)	-	9.260.358	(1.860.033)	(115.664.514)	Deferred tax liabilities
Manfaat (beban) pajak tangguhan konsolidasian		1.598.261	2.643.356	(2.760.556)		Consolidated deferred tax income (expense)
Aset pajak tangguhan konsolidasian	95.848.091				89.928.828	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(123.064.838)				(115.664.514)	Consolidated deferred tax liabilities

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/127 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penyesuaian lain-lain/ Other adjustment	Dibebankan/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss	dibebankan/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	21.579.089	-	(449.292)	3.744.071	24.873.868	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	8.986.683	-	2.392.309	-	11.378.992	Salaries and bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.445.271	-	(52.844)	-	6.392.427	Expected credit loss
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(50.389)	-	10.500	-	(39.889)	Right-of-use assets and lease liabilities
Provisi dampak implementasi Kepmen 91/255 dan 135	14.855.513	-	6.382.265	-	21.237.778	Provision for implementation of Kepmen 91/255 and 135
Aset tetap	(30.922.704)	-	(8.812.276)	-	(39.734.980)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	90.640	-	-	-	90.640	Allowance for inventory obsolescence
Provisi atas kontrak merugi	13.022.700	-	662.518	-	13.685.218	Provision of onerous contract
Penurunan nilai piutang pokok SHL KJG	-	-	30.703.774	-	30.703.774	Impairment of SHL Receivables KJG
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(6.974.402)	-	(30.650.930)	-	(37.625.332)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	27.032.401	-	186.024	3.744.071	30.962.496	Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	47.352.975	-	15.478.823	-	31.874.152	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	24.032.176	-	362.379	-	24.394.555	Allowance for impairment losses
Aset hak guna dan liabilitas sewa	732.229	-	4.932.813	-	5.665.042	Right-of-use assets and lease liabilities
Pencadangan piutang	11.614.231	-	(2.453.260)	(961)	9.160.010	Allowance receivables
Cadangan persediaan	-	-	37.296	(12.134)	25.162	Allowance for inventory
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	4.831.062	-	(2.455.172)	(278.641)	2.097.249	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	1.029.877	-	(421.644)	(7.064)	601.169	Salaries and bonus
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	3.163.109	-	3.859.138	-	7.022.247	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Akumulasi rugi pajak	27.198.316	-	(17.982.821)	-	9.215.495	Tax loss carry forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(30.774.245)	-	20.954.465	-	(9.819.780)	Unrecognised deferred tax assets
Properti minyak dan gas	(6.729.982)	-	(9.171.068)	-	(15.901.050)	Oil and gas properties
Lain-lain	1.919.153	-	(1.367.809)	-	551.344	Others
Aset pajak tangguhan	84.368.901	-	(19.184.506)	(298.800)	64.885.595	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Gaji dan bonus	131.294	-	89.864	-	221.158	Salaries and bonus
Aset tetap	(7.972.526)	-	(1.101.618)	-	(9.074.144)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan persediaan	114.111	-	299.968	-	414.079	Allowance for inventory obsolescence
Cadangan kerugian penurunan piutang	(68.800)	-	(11.300)	-	(80.100)	Allowance for receivable impairment
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1.465.715	-	1.701.998	(2.167.278)	1.000.435	Post-employment and other long-term benefits
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	(4.344.993)	-	(6.925.056)	-	(11.270.049)	Asset abandonment and restoration obligations
Akumulasi rugi pajak	40.613.186	-	(40.168.006)	-	445.180	Tax loss carry forward
Implementasi PSAK 116	4.131.799	-	1.679.739	-	5.811.538	Implementaion of PSAK 116
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	588.317	-	(642.552)	(46.754)	(100.989)	Unrecognised deferred tax assets
Properti minyak dan gas	(150.288.397)	3.989.927	35.658.323	-	(110.640.147)	Oil and gas properties
Lain-lain	(763.717)	-	971.918	-	208.201	Others
Liabilitas pajak tangguhan	(116.394.012)	3.989.927	(8.446.722)	(2.214.032)	(123.064.838)	Deferred tax liabilities
Manfaat (beban) pajak tangguhan konsolidasian		3.989.927	(27.445.204)	1.231.239		Consolidated deferred tax income (expense)
Aset pajak tangguhan konsolidasian	111.401.302				95.848.091	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(116.394.012)				(123.064.838)	Consolidated deferred tax liabilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit), saldo liabilitas pajak tangguhan Blok Pangkah sebesar USD86.192.686. Berdasarkan proyeksi arus kas manajemen, sebagian besar porsi liabilitas pajak tangguhan akan terealisasi sebelum skema gross split berlaku efektif di tahun 2026 yang mengubah tarif pajak dari 44% menjadi 40%. Terdapat sisa porsi liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan properti minyak dan gas yang kemungkinan akan terealisasi setelah tahun 2026. Manajemen tidak melakukan penyesuaian saldo pajak tangguhan (akibat perubahan tarif pajak) dengan pertimbangan adanya unsur ketidakpastian di masa mendatang.

e. Rugi pajak

Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. SEI memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Beberapa entitas anak SEI belum mencapai posisi ETS sehingga masih mengakumulasi kerugian fiskal.

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

As of June 30, 2025 (unaudited), the balance of the Pangkah Block's deferred tax liabilities amounted to USD86,192,686. Based on management's cash flow projections, most of the deferred tax liability will be realized before the gross split scheme becomes effective in 2026 which changes the tax rate from 44% to 40%. Some portion of the deferred tax liabilities related to oil and gas properties will likely to be realized after 2026. Management did not adjust the deferred tax balance (from changes in tax rates) with consideration of uncertainty element in the future.

e. Tax losses

Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. SEI believes that it is not probable that future taxable profit will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry. SEI's subsidiaries have not reached the ETS position and are therefore still accumulating tax losses.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP")

f. Tax assessment letters ("SKP")

Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan memiliki sengketa pajak di Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung sebagai berikut:

The Group received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation ("DGT") and has outstanding tax disputes in the Tax Court and the Supreme Court, as follows:

Perusahaan

The Company

<u>Beban pajak terkait/ Related tax expense</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Surat yang diterima/ Letter received</u>	<u>Periode surat diterima/ Period letter received</u>	<u>Jumlah kurang bayar (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment (in million Rupiah)</u>	<u>Jumlah kurang bayar (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment (in USD)</u>	<u>Status/Status</u>
PPN atas penjualan gas/ VAT for gas sales	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	3.258.454	201.674.445	1)
PPN atas penjualan gas/ VAT for gas sales	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	892.062	55.212.157	1)
PPH 26/ Income tax article 26	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	146	9.031	2)

Keterangan:

- Per 30 Juni 2025, 18 dari 18 permohonan Peninjauan Kembali ("PK") PGN dan 6 dari 6 permohonan PK DJP telah diputus oleh MA dengan putusan N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard).
- Perusahaan memenangkan keputusan banding dan saat ini DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali. Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak PK DJP dengan nomor putusan 905.B/PK/PJK/2025 tanggal 5 Maret 2025.

Remarks:

- As of June 30, 2025, 18 of 18 PGN Judicial Review ("PK") applications and all of 6 DJP Applications are decided N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard) by supreme court.
- Appeal results in favour of the Company and DGT has submitted judicial review. The supreme court decided to reject DGT's Judicial Review with decision number 905.B/PK/PJK/2025 dated on March 5, 2025.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PPN atas Penjualan Gas Bumi

Pada bulan Januari dan Februari 2017, DJP menerbitkan 18 Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar IDR414 miliar karena Perusahaan dinilai belum menerbitkan Faktur Pajak atas penjualan gas bumi periode 2012-2013.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah memenangkan sengketa pajak PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung dan Perusahaan telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020, DJP menerbitkan 18 Surat Keputusan Pengurangan STP karena Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan yang menguntungkan Perusahaan, bahwa penjualan gas bumi tidak dikenakan PPN, sehingga nilai Surat Tagihan Pajak nihil.

Pada triwulan keempat 2020, Perusahaan kalah atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (18 perkara dari 24 perkara). Sengketa PPN terkait dengan gas bumi yang dijual seharusnya dikenakan PPN menurut pandangan DJP. Dari total IDR3,25 triliun (untuk tahun 2012) dan IDR892 miliar (untuk tahun 2013), Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan kalah untuk Perusahaan sebesar IDR2,4 triliun (untuk tahun 2012) dan IDR666 miliar (untuk tahun 2013). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencatat beban sengketa pajak sebesar IDR4,2 triliun (setara dengan USD278,4 juta) dan USD15,9 juta sebagai kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi dan mencatat provisi sengketa pajak sebesar USD294,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada 6 Mei 2021 dan 16 September 2021, Perusahaan menang atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (4 perkara dari 6 perkara yang keputusannya belum keluar di 31 Desember 2020). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan menang untuk Perusahaan sebesar IDR859 miliar (untuk tahun 2012) dan IDR78 miliar (untuk tahun 2013). Untuk sisa sengketa sejumlah IDR148 miliar (untuk tahun 2013), perkara tersebut sudah diputuskan oleh Mahkamah Agung pada bulan Maret 2022.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

VAT for Gas Sales

In January and February 2017, the DGT issued 18 Tax Collection Letters ("STP") of IDR414 billion because the Company was considered to not have issued Tax Invoices on the sale of natural gas for the period of 2012-2013.

In 2019, the Company obtained favourable decisions of VAT tax disputes for 2012 and 2013 at the Tax Court. The DGT has submitted PK requests to the Supreme Court and the Company has submitted contra memory on the judicial review requests.

In December 2019 and January 2020, the DGT issued 18 Reduction Decisions on STP because the Tax Court issued a favorable decision for the Company, that the sale of natural gas was not subject to VAT, so the value of Tax Collection Letters was nil.

In the fourth quarter of 2020, the Company received unfavourable decisions for its VAT disputes for years 2012 and 2013 at the Supreme Court level (18 cases out of 24 cases). The VAT disputes were related to gas sold which should be subject to VAT according to the DGT's point of view. From the total of IDR3.25 trillion (for year 2012) and IDR892 billion (for year 2013), the Supreme Court has issued its written decisions which were unfavourable for the Company of IDR2.4 trillion (for year 2012) and IDR666 billion (for year 2013). For the year ended December 31, 2020, the Company has recorded tax dispute expenses of IDR4.2 trillion (equivalent to USD278.4 million) and USD15.9 million as loss on foreign exchange in the statement of profit or loss and recorded a provision for tax disputes of USD294.3 million as of December 31, 2020.

On May 6, 2021 and September 16, 2021, the Company received favourable decisions for its VAT disputes for 2012 and 2013 at the Supreme Court level (4 cases out of 6 cases pending decision on December 31, 2020). The Supreme Court has issued its written decisions which were favourable for the Company of IDR859 billion (for year 2012) and IDR78 billion (for year 2013). For the remaining disputed amount of IDR148 billion (for 2013), the cases were decided by the Supreme Court on March 2022.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PPN atas Penjualan Gas Bumi (lanjutan)

Pada bulan Mei dan Juni 2022, DJP menerbitkan 18 Surat Keputusan Perubahan atas STP karena Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan dengan nilai total IDR414 miliar (atau setara dengan USD27.599.264), bahwa penjualan gas bumi dikenakan PPN. Surat Perubahan DJP telah melewati batas waktu pemungutan pajak. Selain itu, Perusahaan juga telah mengajukan upaya hukum lanjutan terhadap Putusan MA pada tanggal 21 April 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar IDR937 miliar (setara dengan USD65,1 juta) untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar IDR148 miliar (setara dengan USD10,3 juta) untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengajukan PK ke Mahkamah Agung atas 18 kasus untuk tahun 2012 dan 2013 sebesar IDR3 triliun atas keputusan MA yang mengabulkan permohonan PK dari DJP. Selain itu DJP mengajukan PK kedua atas 6 putusan sebesar IDR1 triliun, dimana putusan MA menolak permohonan PK DJP.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah mencatat provisi atas 18 STP yang diterbitkan oleh DJP sebesar USD27.599.264 dan telah melakukan pembayaran pada bulan Agustus dan September 2023

Per 31 Desember 2023, 15 dari 18 permohonan PK PGN dan 6 dari 6 permohonan PK DJP telah diputus oleh Mahkamah Agung dengan putusan N.O. Perusahaan telah membayar senilai USD27.599.264 atas seluruh STP PPN tahun 2012 dan 2013 pada tanggal 25 Agustus, 7 September, dan 27 September 2023 dan telah membebankannya ke laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

VAT for Gas Sales (continued)

In May and June 2022, DGT issued 18 Amendment Letter of Reduction Decisions on STP because the Supreme Court issued an unfavorable decision for the Company amounted to IDR414 billion (or equivalent to USD27,599,264), that the sale of natural gas was subject to VAT. The DGT's Amendment Letter is over the due of the tax collection period. Besides that, the Company has also filed further legal action against the Supreme Court Decision on April 21, 2022.

For the year ended December 31, 2021, the Company has recorded a reversal of provision for tax disputes of IDR937 billion (equivalent to USD65.1 million) for cases in which the Supreme Court issued decisions in favour of the Company.

For the year ended December 31, 2022, the Company has recorded a reversal of provision for tax disputes of IDR148 billion (equivalent to USD10.3 million) for cases in which the Supreme Court issued decisions in favour of the Company.

For the year ended December 31, 2022, the Company has submitted a PK to the Supreme Court for 18 cases for 2012 and 2013 in the amount of IDR3 trillion based on the Supreme Court decision which granted the PK request from the DGT. In addition, DGT submitted a second PK of 6 decisions in the amount of IDR1 trillion, where the Supreme Court's decision rejected the DGT's PK application.

As of June 30, 2023, the Company has recorded provision amounted to USD27,599,264 related to 18 STPs issued by DGT and fully paid in August and September 2023.

As of December 31, 2023, 15 of 18 PGN applications and all of 6 DJP Applications are decided N.O. by Supreme Court. The Company has paid amounted USD27,599,264 for all VAT STP for 2012 and 2013 on August 25, September 7, and September 27, 2023 and expensed to consolidated profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PPN atas Penjualan Gas Bumi (lanjutan)

Per 31 Desember 2024, 17 dari 18 permohonan PK PGN dan 6 dari 6 permohonan PK DJP telah diputus oleh MA dengan putusan N.O. (*Niet Ontvankelijke Verklaard*).

Per 30 Juni 2025, 18 dari 18 permohonan PK PGN dan 6 dari 6 permohonan PK DJP telah diputus oleh MA dengan putusan N.O. (*Niet Ontvankelijke Verklaard*).

SEI

SEI dan anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

VAT for Gas Sales (continued)

As of December 31, 2024, 17 of 18 PGN applications dan all of 6 DJP Applications are decided N.O. (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) by Supreme Court.

As of June 30, 2025, 18 of 18 PGN applications dan all of 6 DJP Applications are decided N.O. (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) by Supreme Court.

SEI

SEI and its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Beban pajak Terkait/ related tax expense</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Surat yang diterima/ Letter received</u>	<u>Periode surat Diterima/ period letter received</u>	<u>Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)</u>	<u>Status/Status</u>
SEI	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	2013	Putusan Banding/Tax Court Decision	29 Apr/Apr 2024	3.366.281 ¹⁾	²⁾
SEI	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	2015	Putusan Banding/Tax Court Decision	29 Apr/Apr 2024	1.689.746	²⁾
SESSL	PPh Pasal 26 (4)/ <i>Income tax Article 26 (4)</i>	2015	Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision	17 Mar/Mar 2021	4.331.929	Banding diterima, sedang dalam proses PK / Appeal granted, currently in judicial review process ³⁾
SEBB	PPh Pasal 4 (2)/ <i>Income tax Article 4 (2)</i>	2018	KEP	21 Feb/Feb 2022	313 ¹⁾	Gugatan/Lawsuit
SKP	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	2021	SKPKB/Tax Underpayment Assessment Letter	14 Apr/Apr 2025	106.780	Keberatan/Objection

Keterangan:

- 1) Mata uang asli dalam Rupiah
2) Kalah di Mahkamah Agung.

Remarks:

- 1) Original currency in Rupiah
2) Unfavourable result at the Supreme Court.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

SEI

Pada bulan Desember 2018, SEI menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013 sebesar IDR54.638.102.020 (setara dengan USD3.366.281). SEI telah mengajukan banding pada bulan Agustus 2020.

Pada bulan Agustus 2019, SEI menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 sebesar USD1.689.746. SEI telah mengajukan banding pada bulan Desember 2020.

Pada April 2024, SEI menerima putusan kalah Banding dari Pengadilan Pajak atas SKPKB PPh Badan tahun 2013 dan 2015 tersebut. Pada Juli 2024 SEI telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. SEI tidak mencatat provisi untuk sengketa pajak ini.

Pada Juli 2025, SEI menerima putusan kalah Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung atas SKPKB PPh Badan tahun 2013 dan 2015 tersebut dengan Putusan Nomor 1436/B/PK/Pjk/2025 tanggal 2 Mei 2025 dan Putusan Nomor 1441/B/PK/Pjk/2025 tanggal 2 Mei 2025. SEI membalik taksiran pajak yang telah dicatat atas kedua sengketa tersebut sebesar USD5.500.200 dan mencatat sebagai Beban Pajak pada Laba Rugi tahun 2025.

SKP

Pada bulan April 2025, SEI melalui entitas anak SKP menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021 sebesar USD106.780 dan mencatat taksiran pajak sejumlah tersebut. SEI telah mengajukan Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Juli 2025. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Direktorat Jenderal Pajak belum menyampaikan putusan atas permohonan tersebut.

SEI berkeyakinan bahwa resolusi dari seluruh sengketa pajak atas SEI yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas SEI.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Corporate income tax

SEI

In December 2018, SEI received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Corporate Income Tax of 2013 amounting to IDR54,638,102,020 (equivalent to USD3,366,281). SEI has submitted an appeal in August 2020.

In August 2019, SEI received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Corporate Income Tax year 2015 amounting to USD1,689,746. SEI has submitted an appeal in December 2020.

In April 2024, SEI received unfavorable tax court decision on appeal request regarding SKPKB tax year 2013 and 2015. In July 2024, SEI submitted Judicial Review to Supreme Court. SEI has not recorded any provision for these tax disputes.

On July 2025, SEI received unfavorable Supreme Court Decision on judicial review for SKPKB income tax 2013 and 2015 with decision number 1436/B/PK/Pjk/2025 dated 2 Mei 2025 and decision number 1441/B/PK/Pjk/2025 dated 2 May 2025. SEI reversed claim for tax refund amounted USD5,500,200 and charged as tax expense in 2025 statement of profit or loss.

SKP

In April 2025, SEI on entity SKP received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Corporate Income Tax of 2021 amounting to USD106,780 and recorded such amount as claim for tax refund. SEI has submitted an objection to Directorate General of Tax in July 2025. As of the completion date of the financial statements, the Tax Court has not yet issued decisions on the appeal.

SEI believes that the resolution of the SEI's ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the SEI's financial position and cash flows.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (lanjutan)

SEI (continued)

PPH Pasal 26(4)

Income Tax Article 26(4)

SESSL

SESSL

Pada September 2021, SEI melalui entitas anak SESSL menerima putusan menang Banding dari Pengadilan Pajak terkait SKPKB tahun pajak 2014 atas sengketa Pajak penghasilan pasal 26(4). Pada Desember 2022, SESSL telah menerima seluruh pengembalian dana sebesar IDR170.017.227.364.

In September 2021, SEI on entity SESSL received tax court decision on appeal request regarding SKPKB tax year 2014 of dispute on Income Tax Article 26(4). In December 2022, SESSL received the tax refund amounting to IDR170,017,227,364.

Pengembalian pajak ini terkait dengan sengketa penerapan Tax Treaty oleh SESSL, sebelum dimiliki oleh SEI (sebelumnya BPEK).

The tax refund is regarding dispute on application of Tax Treaty by SESSL, prior owned by SEI (previously BPEK).

Pada Maret 2023, SESSL menerima putusan kalah PK dari Mahkamah Agung. SESSL menerima SP2PK dengan nilai pajak yang harus dibayar sebesar USD11.887.654. SESSL telah membayar pajak tersebut pada tanggal 13 April 2023.

In March 2023, SESSL received an unfavourable PK Verdict from the Supreme Court. SESSL received SP2PK with a total tax to be paid amounting to USD11,887,654. SESSL has paid the tax on April 13, 2023.

Pada Maret 2021, SESSL juga menerima putusan menang Banding dari Pengadilan Pajak terkait SKPKB Pasal 26 ayat (4) atas tahun pajak 2015 sebesar senilai USD4.331.929. Pada Desember 2022, SESSL telah menerima pengembalian dana sebesar IDR62.341.601.281 (setara USD3.961.467).

In March 2021, SESSL also received tax court decision on appeal request regarding SKPKB tax year 2015 of dispute on Income Tax Article 26(4) amounting to USD4,331,929. In December 2022, the SESSL received the tax refund amounting to IDR62,341,601,281 (equivalent to USD3,961,467).

Pengembalian pajak ini terkait dengan sengketa penerapan Tax Treaty oleh SESSL, sebelum dimiliki oleh SEI (sebelumnya BPEK).

The tax refund is regarding dispute on application of Tax Treaty by SESSL, prior owned by SEI (previously by BPEK).

Atas putusan banding tersebut, DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 3 Agustus 2021. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Mahkamah Agung belum menyampaikan putusan atas permohonan tersebut.

In regard to the Appeal Decision above, DGT submitted Civil Review to Supreme Court on August 3, 2021. As of the completion date of the financial statements, the Supreme Court has not yet issued decisions on the Civil Review.

PPH Pasal 4(2) (pajak pengalihan) atas restrukturisasi sub-holding gas oleh Pemerintah

Income Tax Article 4(2) (transfer tax) from sub-holding gas restructuring by the Government

SEBB

SEBB

Pada Januari 2020, SEI melalui entitas anak SEBB telah menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2) sebesar IDR1.220.899.561 dan denda administrasi sebesar IDR512.777.816 atas perubahan Hak Kepemilikan. Pada Maret 2020, SEBB telah menyampaikan surat kepada DJP sehubungan dengan pengurangan denda pajak menjadi sebesar IDR120.098.389 yang telah dibayar pada 1 April 2020.

In January 2020, SEI on SEBB received Tax Underpayment Assessment Letter related to Tax Art 4(2) amounting to IDR1,220,899,561 and administration penalty amounting to IDR512,777,816 on changes in Participating Interest. In March 2020, SEBB filed a letter to DGT in relation to reduction of tax penalty to IDR120,098,389 which is paid on April 1, 2020.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/135 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

PPh Pasal 4(2) (pajak pengalihan) atas restrukturisasi sub-holding gas oleh Pemerintah (lanjutan)

SEBB (lanjutan)

Pada Agustus 2020, SEBB telah menerima surat nomor KEP-01988/NKEB/WPJ.07/2020 yang menerima pengurangan sebagian denda pajak menjadi sebesar IDR201.577.206. Pada September 2020, SEBB telah membayar sisanya sebesar IDR81.478.817.

Pada Agustus 2021, SEBB telah menerima STP sebesar IDR5.084.555 (atau setara USD336) sehubungan dengan denda administrasi dari pembayaran pajak sebelumnya. Pada September 2021, SEBB menyampaikan Permohonan Pembebasan Denda Pajak sehubungan dengan STP tersebut.

Pada November 2021, DJP menyampaikan surat nomor KEP-3129/NKEB/WPJ.07/2021 yang menolak permohonan tersebut. Pada Desember 2021, SEBB menyampaikan kembali Permohonan Pembebasan Denda Pajak tersebut.

Pada 21 Februari 2022, SEBB menerima surat nomor KEP-00383/NKEB/WPJ.07/2022 yang menolak permohonan tersebut. Pada Maret 2022, SEBB menyampaikan surat Gugatan kepada Pengadilan Pajak. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Pengadilan Pajak belum menyampaikan putusan atas permohonan tersebut.

Pada Juni 2024, SEBB membalik taksiran pajak yang telah dicatat sebesar IDR5.084.555 (setara USD315) dan mencatat sebagai beban pajak pada laba rugi periode berjalan. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Pengadilan Pajak belum menyampaikan putusan atas permohonan tersebut.

SEI berkeyakinan bahwa resolusi dari seluruh sengketa pajak atas SEI yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas SEI.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Income Tax Article 4(2) (transfer tax) from sub-holding gas restructuring by the Government (continued)

SEBB (continued)

In August 2020, SEBB received KEP-01988/NKEB/WPJ.07/2020 which partially agreed to reduce tax penalty to IDR201,577,206. In September 2020, SEBB paid the remaining difference of IDR81,478,817.

In August 2021, SEBB received Tax Collection Letter amounting to IDR5,084,555 (equivalent to USD336) related to previous payment of administration penalty. In September 2021, SEBB file Tax Penalty Waiver Request in relation to the Tax Collection Letter.

In November 2021, DGT released KEP-3129/NKEB/WPJ.07/2021 which rejected the request. In December 2021, SEBB filed another Tax Penalty Waiver Request.

On February 21, 2022, SEBB received KEP-00383/NKEB/WPJ.07/2022 which rejected the request. In March 2022, SEBB filed objection letter to Tax Court. As of the completion date of the financial statements, the Tax Court has not yet issued decisions on the appeal.

In June 2024, SEBB reversed claim for tax refund amounting to IDR5,084,555 (equivalent to USD315) and charged as tax expense in the current period. As of the completion date of the financial statements, the Tax Court has not yet issued decisions on the appeal.

SEI believes that the resolution of the SEI's ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the SEI's financial position and cash flows.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/136 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

Pertagas

Pertagas

Pertagas menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

Pertagas received several SKPKBs as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima /Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam ribu Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty in thousands of USD	Status/Status
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2014	SKPKB	Februari/ February 2019	67.767	4.175 ¹⁾	2)
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	4.466	275	3, 4)
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	7.104	438 ¹⁾	4)
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2016	SKPKB	Desember/ December 2020	20.535	1.265	3)

- 1) Mata uang asli dalam dolar AS
- 2) Pertagas mengajukan Peninjauan Kembali dan pada tahun 2024 ditolak oleh Mahkamah Agung ("MA").
- 3) DJP mengajukan PK dan pada tahun 2024 ditolak oleh MA
- 4) DJP mengajukan PK dan pada tahun 2025 ditolak oleh MA

- 1) Original currency in US dollar
- 2) Pertagas has submitted judicial review and in 2024 and rejected by the Supreme Court ("MA").
- 3) DGT has submitted judicial review in 2024 and rejected by the MA.
- 4) DGT has submitted judicial review in 2025 and rejected by the MA.

Per 30 Juni 2025 (tidak diaudit), Pertagas tidak terdapat sengketa pajak yang masih berlangsung.

As of June 30 (unaudited), 2025, Pertagas does not have ongoing tax disputes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

Akun liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Akrual gaji, tantiem dan bonus karyawan	94.431.569	82.056.839
Porsi jangka pendek atas liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka Panjang lainnya	8.463.186	4.926.878
Total	102.894.755	86.983.717

Akun liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Liabilitas Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya setelah dikurangi porsi jangka pendek	107.946.269	107.500.437

a. Akrual gaji, tantiem dan bonus karyawan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan	61.642.088	51.609.047
Entitas anak	32.789.481	30.447.792
Total	94.431.569	82.056.839

b. Tunjangan kesehatan hari tua

Perusahaan menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 6% dari penghasilan dasar.

22. EMPLOYEE BENEFITS

Current employee benefits liabilities account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Employee salaries and bonus accruals	94.431.569	82.056.839
Short-term portion of liability for post-employment benefits and other long-term benefits	8.463.186	4.926.878
Total	102.894.755	86.983.717

Long-term employee benefits liabilities account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Liability for post-employment benefits and other long-term benefits - net of short-term portion	107.946.269	107.500.437

a. Employee salary and bonus accruals

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
The Company	61.642.088	51.609.047
Subsidiaries	32.789.481	30.447.792
Total	94.431.569	82.056.839

b. Post-retirement health care benefits

The Company provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex-members of the board of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 3% and 6% of basic income, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan pensiun iuran pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 4,55% dan 14,07% dari penghasilan dasar pensiun. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beban untuk program pensiun iuran pasti ini adalah masing-masing sebesar USD1.546.892 dan USD2.359.471.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan PKB yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

Saldo kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya Aset Program	145.205.899 (28.796.444)	139.639.957 (27.212.642)
Liabilitas neto	116.409.455	112.427.315
Dikurangi porsi jangka pendek	(8.463.186)	(4.926.878)
Porsi jangka panjang, neto	107.946.269	107.500.437

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Defined contribution pension plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both pension plans were established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 4.55% and 14.07%, respectively, of the basic Pension income. For the six-month period ended June 30, 2025 (unaudited) and for the year ended December 31, 2024, pension expenses for this defined contribution plan were USD1,546,892 and USD2,359,471, respectively.

d. Long-term employee benefits

The Group provides long-term employees' benefits to its employees in accordance with the CLA and Labour Law No. 13 year 2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher.

The balance of employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

Liability for post-employment benefits and other long-term benefits	Plan Asset
Net liabilities	Net liabilities
Less short-term portion	
Long term-portion, net	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan kerja yang diberikan oleh Pertamina kepada Pekerja Perbantuannya yang diperbantukan di Perusahaan. Alokasi kewajiban ini meliputi seluruh imbalan kerja yang berlaku di Pertamina yaitu Dana Pensiun Pertamina ("DPP"), Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP") dan Kesehatan Pasca Pensiun. Akumulasi alokasi kewajiban pekerja perbantuan yang telah dicatat pada periode selama masa perbantuan sampai dengan berakhir masa perbantuan, akan tetap dicatat di Perusahaan dengan nilai Kewajiban yang tetap (*freeze liability*) dan tidak akan berubah karena faktor apapun di masa mendatang. Kewajiban tersebut tidak akan dipindahbukukan ke Pertamina kecuali pada saat pekerja perbantuan tersebut berakhir hubungan kerjanya.

Pada tanggal 30 Juni 2025, alokasi kewajiban karyawan perbantuan Pertamina adalah sebesar USD326.565.

Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui oleh Perusahaan meliputi program Tunjangan Purna Bakti, Masa Persiapan Pensiun dan Imbalan Kesetiaan Kerja.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employee benefits (continued)

The Company acknowledged an amount of allocations of obligations related to employee benefits provided by the Pertamina to its Assigned Employees who are seconded in the Company. This liability allocation covers Dana Pensiun Pertamina ("DPP"), Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP"), and Post Retirement Healthcare. Accumulated allocation of assigned employee's liabilities that have been recorded during the period of assignment until the end of the assignment period will be recorded in the Company amounted to a fixed amount of Liability (*freeze liability*) and will not change due to any factors in the future. This obligation will not be transferred to the Pertamina, except when the secondee employee's employment period has been ended.

As of June 30, 2025, the allocated liabilities of Pertamina's secondee employees is amounted to USD326,565.

Post-employment and other long-term benefit recognized by the Company consists of Post-employment benefits, Pension Retirement Program and Jubilee Program.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

Perhitungan program imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya pada 25 Agustus 2025 dan 10 Februari 2025.

The calculation of the Company's Employees Benefit Program as of June 30, 2025 and December 31, 2024 was performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated August 25, 2025 and February 10, 2025.

Aset program SEI dan Pertagas terdiri dari kas dan setara kas yang seluruhnya dialokasikan ke pasar uang. Aset Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services.

SEI's and Pertagas's plan assets consist of cash and cash equivalents wholly allocated to money market. Plan assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services.

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja dan liabilitas jangka panjang lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment and other long-term benefit over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	139.639.957	158.968.432	Present value of liability - beginning of the year
Biaya (penghasilan) yang diakui di laba rugi - neto:			<i>Expenses (income) recognized in profit or loss - net:</i>
- Biaya jasa kini	3.011.750	6.282.695	<i>- Current service cost</i>
- Beban bunga atas liabilitas	3.932.244	7.840.885	<i>- Interest expense on liability</i>
- Dampak selisih kurs dan penyesuaian lainnya	(1.425.278)	(4.302.856)	<i>Impact of foreign exchange and other adjustments</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			<i>Remeasurement of defined benefit liability - net</i>
- Perubahan asumsi ekonomi	4.530.010	(18.949.562)	<i>Economic assumptions change</i>
- Penyesuaian pengalaman	(1.923.947)	(1.963.536)	<i>Experience adjustments</i>
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(2.558.837)	(8.236.101)	<i>Benefit paid for the current year</i>
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	145.205.899	139.639.957	Present value of liability - end of the year

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/141 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari aset program SEI dan Pertagas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai wajar aset program - awal tahun	27.212.642	14.409.797
Pembayaran iuran program oleh pemberi kerja	12.216.283	13.340.728
Penghasilan keuangan aset program	240.004	164.304
Dampak selisih kurs	(10.872.485)	(702.187)
Nilai wajar aset program - akhir tahun	28.796.444	27.212.642

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja dan liabilitas jangka panjang lain - neto yang diakui oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai - akhir tahun	145.205.898	139.639.957
Nilai kini liabilitas yang didanai - akhir tahun	(28.796.444)	(27.212.642)
Nilai kini liabilitas neto-akhir tahun	116.409.455	112.427.315

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto aktuarial	6,75%-6,90% per tahun/ per annum	6,55%-7,15% per tahun/ per annum	Actuarial discount rate
Tingkat kematian (mortalitas)	TM IV 2019	TM IV 2019	Mortality rate
Kenaikan gaji	3%-10% di tahun pertama dan 4%-6% di tahun berikutnya/ 3%-10% in the first year and 4%-6% in the following years	3%-10% di tahun pertama dan 4%-6% di tahun berikutnya/ 3%-10% in the first year and 4%-6% in the following years	Salary increment
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ mortality rate	10% dari tingkat kematian/ mortality rate	Disability rate

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employee benefits (continued)

The reconciliation of beginning and ending balance of plan assets of SEI and Pertagas:

Fair value of plan assets - beginning of the year
Payment of program contribution from the employer

Finance income of plant asset
Impact of foreign exchange

Fair value of plan assets - end of the year

The reconciliation of post-employment and other long-term benefit - net recognized by the Group are as following:

Present value of unfunded liability - end of the year
Present value of funded liability - end of the year

Present value of net liability - end of the year

Actuarial assumptions used in determining expenses and liabilities for post employment benefit and other long-term benefit are as following:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

Rata-rata tertimbang durasi program

Weighted average program duration

Pada tanggal 30 Juni 2025, rata-rata tertimbang durasi kewajiban adalah 12,68 tahun.

As of June 30, 2025, the weighted average duration of the liability are penga 12.68 years.

Penyesuaian pengalaman atas nilai kini kewajiban imbalan pasti

Experience adjustments to defined benefit obligation

Rincian penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of experience adjustments to the present value of the defined benefit obligation for the six-month period ended June 30, 2025 (unaudited), and for the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(5.413.617)</u>	<u>3.171.653</u>	<u>(1.173.341)</u>	<u>(1.423.921)</u>	<u>(2.443.149)</u>	Experience adjustment on plan liabilities

Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka.

There is no experience adjustment on fair value of plan assets as the assets are placed in time deposits.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Sensitivitas liabilitas secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liability</u>	
			<u>30 Juni 2025 (tidak diaudit)</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD10,5 juta/million naik/increase by USD11,4 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD14,5 juta/million turun/decrease by USD8,9 juta/million	Salary increase rate
			<u>December 31, 2024</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD9,8 juta/million naik/increase by USD11,6 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD14,4 juta/million turun/decrease by USD8,2 juta/million	Salary increase rate

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Asumsi utama aktuarial yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of post-employment benefit obligation.

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

e. Risk management related to employee benefit program

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Volatilitas aset

Asset volatility

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange.

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara parsial dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Mutasi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	146.128.524	146.690.321
Penambahan	-	-
Beban akresi	4.202.321	7.168.994
Penyesuaian karena perubahan estimasi dan lainnya	-	(7.730.791)
Saldo akhir	<u>150.330.845</u>	<u>146.128.524</u>

Pertagas

Sesuai dengan surat Pertamina No. 073/C00000/2019-S0 perihal Penugasan kepada Perusahaan dan Pertagas untuk Pembangunan dan Pengoperasian Pipa Minyak Mentah Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai pada tanggal 26 Februari 2019 dan surat Perusahaan No. 015504.S/PR.06.02/PDO/2019 perihal Penugasaan Perusahaan kepada Pertagas untuk Pembangunan dan Pengoperasian Pipa Minyak Mentah Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai tanggal 30 April 2019, Pertagas telah melakukan pembangunan Pipa Minyak Rokan Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai.

Atas pembangunan pipa Rokan tersebut, Pertagas bermitra dengan PT Rukun Raharja Tbk. ("RAJA") dalam bentuk perjanjian KSO (Catatan 35q). Berdasarkan perjanjian kedua pihak sepakat untuk menerapkan provisi terkait kegiatan pasca operasi yang termasuk namun tidak terbatas pada pembongkaran pipa Rokan secara permanen, penghentian pengoperasian dan menghilangkan kemampuan fasilitas-fasilitas terkait pipa Rokan lainnya, serta melakukan pemulihan lingkungan pipa Rokan. Pertagas dan RAJA juga menyepakati untuk mencatat liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari aset tersebut sesuai dengan bagian partisipasi para pihak.

23. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movement in asset abandonment and site restoration obligations is presented below:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	146.128.524	146.690.321
Penambahan	-	-
Beban akresi	4.202.321	7.168.994
Penyesuaian karena perubahan estimasi dan lainnya	-	(7.730.791)
Saldo akhir	<u>150.330.845</u>	<u>146.128.524</u>

Pertagas

In accordance with a letter from Pertamina No. 073/C00000/2019-S0 regarding the Assignment of Pertamina to Perusahaan and Pertagas for the Development and Operation of the Crude Oil Pipeline in the Balam-Bangko-Dumai Corridor and the Minas-Duri-Dumai Corridor on February 26, 2019, and a letter from the Company No. 015504.S/PR.06.02/PDO/2019 regarding the Assignment from the Company to Pertagas for the Development and Operation of the Crude Oil Pipeline in the Balam-Bangko-Dumai Corridor and the Minas-Duri-Dumai Corridor on April 30, 2019, Pertagas has carried out the construction of the Rokan Crude Oil Pipeline in the Balam-Bangko-Dumai Corridor and the Minas-Duri-Dumai Corridor.

Regarding the construction of the Rokan pipeline, Pertagas partnered with PT Rukun Raharja Tbk. ("RAJA") in form of JO agreement Agreement (Note 35q). Based on the agreement both parties agreed to implement provisions related to post-operation activities including but not limited to the permanent dismantling of the Rokan crude pipeline, cessation of operations, and removal of the capabilities of other related Rokan crude pipeline facilities, as well as environmental restoration of the Rokan pipeline. Pertagas and RAJA also agree to record the liabilities of asset dismantling and area restoration from this asset according to the respective parties' participation portion.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN
RESTORASI AREA (lanjutan)**

Pertagas (lanjutan)

Provisi ini merupakan kewajiban Pertagas dan RAJA untuk pembongkaran aset pipa Rokan yang akan terjadi di masa yang akan datang pada saat perjanjian pipa Rokan selesai.

Provisi diakui sebesar nilai kini atas beban pembongkaran yang akan terjadi di masa depan. Amortisasi diskonto yang merupakan dampak dari nilai waktu uang atas kewajiban pembongkaran aset ini diakui sebagai beban akresi.

Estimasi terkini untuk kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

PLI

Nilai liabilitas pembongkaran aset PLI merupakan penyisihan terkait dengan pembongkaran aset dan restorasi area atas *Tower Yoke Mooring System* di FSRU Lampung yang dioperasikan oleh PLI. Nilai tersebut sesuai dengan estimasi terkini yang dilakukan oleh manajemen, dan manajemen berkeyakinan bahwa angka tersebut telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

SEI

Nilai liabilitas pembongkaran aset SEI merupakan penyisihan terkait pembongkaran aset dan restorasi area - area eksploitasi dan eksplorasi yang dimiliki oleh SEI. Nilai tersebut sesuai dengan estimasi terkini yang dilakukan oleh manajemen, dan manajemen berkeyakinan bahwa angka tersebut telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

**23. ASSET ABANDONMENT AND SITE
RESTORATION OBLIGATIONS (continued)**

Pertagas (continued)

These provisions constitute the obligations of the Pertagas and RAJA for the dismantling of Rokan pipeline asset that will occur in the future when the Rokan crude pipeline agreement is completed.

The provisions are recognized at present value for future dismantling expenses. Discounted amortization, which is the impact of the time value of money on the asset dismantling obligations, is recognized as an accretion expense.

The current estimate for asset dismantling liabilities and area restoration is made by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to cover all liabilities arising from area restoration activities and asset dismantling.

PLI

The value of PLI's asset abandonment and site restoration obligation is a provision related to asset dismantling and restoration of the upper area of the Tower Yoke Mooring System at the FSRU Lampung operated by PLI. This value is in accordance with the latest estimate made by management and management believes that this figure is sufficient to cover all liabilities arising from area restoration activities and asset dismantling.

SEI

The value of SEI's asset abandonment and site restoration obligation is a provision related to the dismantling of assets and restoration of exploitation and exploration areas owned by SEI. This value is in accordance with the latest estimate made by management, and management believes that this figure is sufficient to cover all liabilities arising from area restoration and asset dismantling activities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

a. Modal saham

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

a. Share capital

30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0,00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13.809.038.755	56,97%	195.968.391	Common Stock (Series B) Pertamina
Fadjar Harianto Widodo (Direktur)	1.861.300	0,01%	26.415	Fadjar Harianto Widodo (Director)
Warih Sadono (Komisaris)	1.016.000	0,00%	14.419	Warih Sadono (Commissioner)
Arief Setiawan Handoko (Direktur)	472.200	0,00%	6.701	Arief Setiawan Handoko (Director)
Harry Budi Sidharta (Direktur)	401.400	0,00%	5.696	Harry Budi Sidharta (Director)
Rosa Permata Sari (Direktur)	95.900	0,00%	1.361	Rosa Permata Sari (Director)
Ratih Esti Prihatini (Direktur)	95.900	0,00%	1.361	Ratih Esti Prihatini (Director)
Rachmat Utama (Direktur)	2.500	0,00%	35	Rachmat Utama (Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.428.524.240	43,02%	147.994.452	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24.241.508.196</u>	<u>100,00%</u>	<u>344.018.831</u>	Number of shares issued and fully paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

a. Share capital (continued)

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember/December 31, 2024

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0,00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13.809.038.755	56,97%	195.968.391	Common Stock (Series B) Pertamina
Fadjar Harianto Widodo (Direktur)	1.861.300	0,01%	26.415	Fadjar Harianto Widodo (Director)
Warih Sadono (Komisaris)	1.016.000	0,00%	14.419	Warih Sadono (Commissioner)
Luky Alfirman (Komisaris)	886.700	0,00%	12.583	Luky Alfirman (Commissioner)
Arief Setiawan Handoko (Direktur)	472.200	0,00%	6.701	Arief Setiawan Handoko (Director)
Harry Budi Sidharta (Direktur)	401.400	0,00%	5.696	Harry Budi Sidharta (Director)
Rosa Permata Sari (Direktur)	95.900	0,00%	1.361	Rosa Permata Sari (Director)
Ratih Esti Prihatini (Direktur)	95.900	0,00%	1.361	Ratih Esti Prihatini (Director)
Rachmat Hutama (Direktur)	2.500	0,00%	35	Rachmat Hutama (Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.427.637.540	43,02%	147.981.869	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24.241.508.196</u>	<u>100,00%</u>	<u>344.018.831</u>	Number of shares issued and fully paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018 Pemerintah Indonesia telah mengalihkan 56,97% kepemilikan atas saham Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna, memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengangkat anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

**24. CAPITAL STOCKS AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

a. Share capital (continued)

The Series A Dwiwarna share represents a share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Series B shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2018 the Government of Indonesia transferred 56.97% ownership in the Company's shares to Pertamina. Furthermore, the Government of Indonesia as the owner of the Series A Dwiwarna share gave the authority to the Company's majority shareholder to do the following:

- Change the Company's Articles of Association;
- Appoint members of the Boards of Directors and Commissioners;
- Propose candidates for the Boards of Directors and Commissioners;
- Propose the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders; and
- Request and access the Company's data and documents.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/149 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Modal disetor lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal Dampak implementasi PSAK 110, "Laporan keuangan konsolidasian"	202.346.493	202.346.493
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(787.215.590)	(787.215.590)
Biaya emisi saham	(9.790.532)	(9.790.532)
Total	(467.574.628)	(467.574.628)

24. CAPITAL STOCKS AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

b. Additional paid-in capital

Other paid-in capital consists of the following:

Excess of proceeds over par value
Impact of PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" implementation
Difference arising from transactions among entities under common control
Share issuance cost

Total

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
Pertagas	876.658.206	69.895.681	-	(109.298.488)	837.255.399	Pertagas
PGN MAS	(32.871.925)	(475.634)	-	-	(33.347.559)	PGN MAS
Lain-lain	1.695.081	(336)	-	-	1.694.745	Others
Jumlah	845.481.362	69.419.711	-	(109.298.488)	805.602.585	Total
	31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
Pertagas	863.094.391	109.840.523	-	(96.276.708)	876.658.206	Pertagas
PGN MAS	(23.240.987)	(9.630.938)	-	-	(32.871.925)	PGN MAS
Lain-lain	1.695.170	(89)	-	-	1.695.081	Others
Jumlah	841.548.574	100.209.496	-	(96.276.708)	845.481.362	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk menyisihkan cadangan dari keuntungan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2025 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 57 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2024 sebesar USD339.427.774 diperuntukkan sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar IDR4.413.918.773.096 (setara dengan USD 271.542.219) atau IDR182,08 per saham kepada pemegang saham; dan
- b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2024 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 76 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 30 Mei 2024 dan telah menerima perolehan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0212762 tanggal 11 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2023 sebesar USD278.091.179 diperuntukkan sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar IDR3.595.162.762.112 (setara dengan USD 222.472.943) atau IDR148,31 per saham kepada pemegang saham; dan
- b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan umum.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**26. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Under Indonesian Limited Company Law, the Company and each of its subsidiaries is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 28, 2025 which was notarised in the Notarial Deed No.57 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated May 28, 2025, the shareholders ratified the following decisions:

Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2024 financial year in the amount of USD339,427,774 to be utilised as follows:

- a. Distribution of cash dividends of IDR4,413,918,773,096 (equivalent to USD271,542,219) or IDR182.08 per share to shareholders; and
- b. The remaining amount will be appropriated as general reserve.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 30, 2024 which was notarised in the Notarial Deed No.76 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated May 30, 2024 and has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0212762 dated June 11, 2024, the shareholders ratified the following decisions:

Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2023 financial year in the amount of USD278,091,179 to be utilised as follows:

- a. Distribution of cash dividends of IDR3,595,162,762,112 (equivalent to USD222,472,943) or IDR148.31 per share to shareholders; and
- b. The remaining amount will be appropriated as general reserve.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

27. REVENUES

This account consists of the following:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
PIHAK BERELASI			RELATED PARTY
Niaga gas bumi	358.036.629	314.825.323	Gas trading
Transmisi gas	108.360.250	105.248.205	Gas transmission
Transportasi minyak	77.830.427	72.199.869	Oil transportation
Pendapatan jasa regasifikasi	64.347.475	51.137.508	Income from gas regasification
Penjualan minyak dan gas bumi	23.480.772	37.254.462	Crude oil and natural gas sales
Jasa konstruksi dan pemeliharaan	19.358.460	23.678.919	Construction and maintenance services
Pendapatan pemrosesan gas bumi	17.227.373	12.472.216	Income from gas processing
Jasa jaringan telekomunikasi	759.895	-	Telecommunication network services
Subtotal	669.401.281	616.816.502	Subtotal
PIHAK KETIGA			THIRD PARTY
Niaga gas bumi	990.058.165	875.487.064	Gas trading
Penjualan minyak dan gas bumi	117.377.853	157.291.587	Crude oil and natural gas sales
LNG Trading	85.442.914	93.718.878	LNG Trading
Pendapatan pemrosesan gas bumi	26.632.917	26.415.193	Income from gas processing
Pendapatan jasa regasifikasi	3.748.536	143.309	Income from gas regasification
Transmisi gas	15.090.008	42.699.984	Gas transmission
Jasa jaringan telekomunikasi	11.684.279	10.287.514	Telecommunication network services
Jasa konstruksi dan pemeliharaan	12.220.763	12.853.836	Construction and maintenance services
Transportasi minyak	6.135.817	3.284.517	Oil transportation
Subtotal	1.268.391.252	1.222.181.882	Subtotal
Jumlah pendapatan	1.937.792.533	1.838.998.384	Total revenues

Pendapatan niaga gas bumi terdiri dari penjualan gas kepada:

Revenues from gas trading consists of natural gas sales to the following:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Pelanggan industri dan komersial	1.321.351.442	1.175.987.904	Industrial and commercial customers
Pelanggan rumah tangga	24.744.209	12.417.083	Households customers
SPBG	1.999.143	1.907.401	SPBG
Jumlah	1.348.094.794	1.190.312.388	Total

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas hulu dari kerjasama operasi minyak dan gas.

Crude oil and natural gas sales represent the Group's sales of oil and gas from upstream oil and gas joint operations.

Penyediaan jaringan kepada para pelanggan merupakan pendapatan PGASKOM dengan menggunakan fiber optik.

Network services to the customers represents PGASKOM's revenues by using the fiber optic.

LNG Trading merupakan transaksi jual beli LNG antara Perusahaan dengan China National Technical IMP & EXP Corp ("CNTIC") (Catatan 35p).

LNG Trading is a LNG sales and purchase transaction between the Company and China National Technical IMP & EXP Corp ("CNTIC") (Note 35p).

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa dan PGN MAS atas penyediaan jasa pengamanan, sewa kendaraan, dan perumahan kepada pelanggannya.

Other revenue represents PGASSOL's revenue of pipeline construction and maintenance services and PGN MAS' revenue of security services, vehicle rental and housing to the customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) masing-masing sebesar USD332.680.923 atau 17,17% dan USD310.006.421 atau 16,86% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

27. REVENUES (continued)

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) amounting to USD332,680,923 or 17.17% and USD310,006,421 or 16.86% from total consolidated revenues for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

28. COST OF REVENUES

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Pembelian gas bumi			Purchase of natural gas
Pihak ketiga	638.094.659	462.977.937	Third parties
Pihak berelasi	419.976.377	396.783.763	Related parties
Subtotal	1.058.071.036	859.761.700	Subtotal
Aktivitas hulu minyak dan gas bumi			Oil and gas upstream operations
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	78.359.243	110.516.139	Depreciation, depletion and amortisation
Beban produksi dan lifting	67.146.448	50.446.133	Production and lifting costs
Subtotal	145.505.691	160.962.272	Subtotal
LNG			LNG
Beban penyusutan	23.924.549	23.876.291	Depreciation expenses
Beban terkait LNG	7.781.282	8.100.535	LNG related expenses
Subtotal	31.705.831	31.976.826	Subtotal
LNG Trading	80.586.638	88.317.124	LNG Trading
Pemrosesan gas	12.843.373	13.314.093	Gas processing
Sewa dan jasa lainnya	20.325.049	22.276.134	Rent and other services
Beban niaga dan infrastruktur			Trading and infrastructure expenses
Penyusutan	87.874.745	81.017.377	Depreciation
Perbaikan, pemeliharaan, dan jasa umum	71.552.718	73.171.748	Repairs, maintenance, and general services
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	49.601.175	42.190.358	Salaries, post-employment and other long-term benefits
Sewa	15.087.463	15.632.216	Rent
Bahan bakar dan kimia	12.694.839	15.085.227	Fuel and chemicals
Amortisasi	5.317.453	4.809.577	Amortisation
luran badan pengatur hilir minyak dan gas bumi	7.676.820	7.011.727	Downstream oil and gas regulatory agency levy
Peralatan dan suku cadang	6.178.727	4.443.502	Tools and spareparts
Honorarium professional	1.540.618	1.537.183	Professional fees
Asuransi aset	1.894.156	1.454.130	Asset insurance
Komunikasi	2.027.701	1.499.306	Communication
Perjalanan dinas dan transportasi	1.649.855	1.910.259	Traveling and transportation
Pajak dan retribusi	1.427.935	1.326.515	Tax and retributions
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	1.086.187	854.570	Social and environmental responsibility
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	3.527.420	3.216.637	Others (each below USD1,000,000)
Subtotal	269.137.812	255.160.332	Subtotal
Total beban pokok pendapatan	1.618.175.430	1.431.768.481	Total cost of revenues

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian neto dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing sebesar USD415.955.656 atau 21,47% dan USD351.418.929 atau 19,11% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024. Selain itu, pembelian neto dari pihak ketiga yang melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari PT Medco Energi Internasional Tbk., masing-masing sebesar USD335.997.888 atau 17,34% dan USD352.674.445 atau 19,18% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.

28. COST OF REVENUES (continued)

Net purchases from related parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Pertamina and its subsidiaries, amounting to USD415,955,656 or 21.47% and USD351,418,929 or 19.11% of total consolidated revenues for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, respectively. Meanwhile, net purchases from third parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from PT Medco Energi Internasional Tbk., amounting to USD335,997,888 or 17.34% and USD352,674,445 or 19.18% of total consolidated revenues for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	53.876.136	59.128.181	Salaries, post-employment and other long-term benefits
Jasa umum	3.776.292	4.310.905	General services
Penyusutan	3.411.367	4.063.563	Depreciation
Pajak dan retribusi	3.202.294	2.080.298	Tax and retributions
Honorarium profesional	3.123.643	3.197.606	Professional fees
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	2.399.253	4.087.908	Short-term leases and leases of low value assets
Perbaikan dan pemeliharaan	2.260.356	1.014.021	Repairs and maintenance
Asuransi aset	2.074.326	755.695	Asset insurance
Perjalanan dinas dan transportasi	1.620.509	1.819.724	Traveling and transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	6.114.397	11.470.041	Others (each below USD1,000,000)
Jumlah beban umum dan administrasi	81.858.573	91.927.942	Total general and administrative expenses

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/154 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

30. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

30. FINANCE COST AND INCOME

a. Beban keuangan

a. Finance costs

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Beban bunga sewa pembiayaan	7.768.399	8.441.732	Interest expenses on finance leases
Beban akresi	4.202.321	3.634.221	Accretion expense
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			Interest on bank loans:
- Club Deal	17.871.027	14.676.845	Club Deal -
- PT Bank DBS Indonesia	-	157.276	PT Bank DBS Indonesia -
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	1.231.370	157.276	PT Bank SMBC Indonesia Tbk. -
- BRI	1.108.333	-	BRI -
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			Interest on two-step loans from the Government:
- JBIC	1.399.917	1.216.568	JBIC -
- IBRD	144.795	479.644	IBRD -
Bunga utang obligasi	-	11.530.017	Interest on bonds payable
Lain-lain	73.061	133.406	Others
Jumlah beban keuangan	33.799.223	40.426.985	Total finance costs

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Bunga jasa giro	29.125.549	21.964.166	Interest from current accounts
Bunga deposito	8.257.801	8.310.176	Interest from time deposits
Bunga investasi jangka pendek	-	227.953	Interest from short-term investment
Jumlah pendapatan keuangan	37.383.350	30.502.295	Total finance income

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/155 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN SELISIH KURS

a. Pendapatan lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)	
	2025	2024
Jasa pemanfaatan lahan	4.225.206	-
Jasa pemakaian aset tetap (Catatan 36g)	3.983.281	3.449.280
Denda	807.233	581.996
Kompensasi Gas	177.154	155.950
Bunga arbitrase (Catatan 36a)	-	5.200.000
Lain-lain	7.530.641	8.425.750
Jumlah	16.723.515	17.812.976

b. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)	
	2025	2024
Estimasi klaim (Catatan 36h)	6.678.658	-
Jasa pemanfaatan lahan (Catatan 36g)	3.609.100	-
Pajak final jasa konstruksi (Pemulihan)/Kerugian penurunan nilai piutang	1.484.742	1.801.483
Provisi atas putusan arbitrase	(168.393)	28.230.315
Lain-lain	-	4.500.000
	2.999.627	5.419.630
Jumlah	14.603.734	39.951.428

c. Laba/(rugi) selisih kurs - neto

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)	
	2025	2024
Selisih kurs transaksi	3.223.564	6.732.539
Selisih kurs penjabaran	(19.188.257)	(5.739.009)
Jumlah	(15.964.693)	993.530

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan.

31. OTHER INCOME AND EXPENSES AND FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

a. Other income

This account consists of the following:

Land utilisation services
Fixed asset usage services
(Note 36g)
Penalty
Gas compensation
Arbitration interest (Note 36a)
Others

Total

b. Other expenses

This account consists of the following:

Estimated claims (Note 36h)
Land utilisation service (Note 36g)
Final tax on construction services
(Recovery)/Impairment loss
on receivables
Provisions on arbitration result
Others

Total

c. Gain/(loss) on foreign exchange - net

This account consists of the following:

Transaction foreign exchange
Translation foreign exchange

Total

32. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period including buyback of the Company's shares made during the year.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/156 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(lanjutan)

32. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)	
	2025	2024
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144.423.841	186.602.650
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	24.241.508.196	24.241.508.196
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	0,006	0,008

Net income attributable
to owners of the parent
Weighted average number of
ordinary shares outstanding
(number of shares)

Basic earnings per share
(full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024.

The Group did not have any dilutive potential ordinary
shares as of June 30, 2025 and 2024.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham utama/Ultimate parent	Pembayaran dividen, penerusan pinjaman dan debitur obligasi/Payment of dividends, two- step loans and debtor of bonds
Pertamina	Pemegang saham langsung/Immediate parent	Debitur obligasi, penjualan dan pembelian minyak dan gas bumi, dan pinjaman dari pemegang saham/Debtor of bonds, purchase and sale of oil and gas, and loan from shareholder
SKK Migas, Direktorat Jendral Minyak dan Gas ESDM ("Ditjen Migas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Pemasok/Suppliers

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/157 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash Loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line/Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility, Treasury Line facility</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit facility</i>
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , fasilitas bank garansi dan fasilitas penanguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>
BSI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>
BTN, Unit Usaha Syariah BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PHE dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> , PEP, PT Pertamina Hulu Rokan	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka <i>ship-or-pay</i> pemasok gas, Pelanggan/ <i>Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier, Customer</i>
PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Indofarma (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Bhirawa Steel, PT Energi Agro Nusantara, PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton,	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of State-Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., PT Krakatau Posco, PT Krakatau Semen Indonesia, PT Krakatau Nippon Steel Synergy, PT Krakatau Wajatama ("Krakatau Steel Grup")	Entitas BUMN yang dikendalikan Pemerintah dan anak perusahaannya/SOE entity and its subsidiaries controlled by the Government	Pemasok dan pelanggan/Suppliers and customers
PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Petrogas Jatim Utama, Kaltim Methanol Industri,	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ Subsidiaries of SOEs controlled by the Government	Pelanggan minyak dan gas/Oil and gas customers
PT Patra Drilling Contractor, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Patra Niaga, PT Asuransi Tugu Pratama Tbk., PT Elnusa Tbk.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemasok/Suppliers
KPI	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemasok dan Pelanggan/ Supplier and Customer
Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun/Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant
PT PLN Batam, PIM, PT PLN Indonesia Power, PUSRI, PKG, PT Patra Logistik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ Subsidiaries of SOEs controlled by the Government	Pelanggan transmisi dan niaga gas/Gas transmission and trading customer
Regas	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham, pemasok gas/Investment in shares, gas supplier
Transgasindo	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham dan transportasi gas bumi/Investment in shares and gas transportation
PSG	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham, pemasok gas/Investment in shares, gas supplier

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/159 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pendapatan (Catatan 27)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant transactions with related parties are as follows:

Revenues (Note 27)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Niaga gas bumi			Gas trading
PLN	86.384.072	100.670.602	PLN
PT PLN Indonesia Power	44.930.908	82.472.331	PT PLN Indonesia Power
PT PLN Batam	81.596.477	20.174.289	PT PLN Batam
PT Pupuk Iskandar Muda	48.870.718	49.303.232	PT Pupuk Iskandar Muda
KPI	42.061.900	14.111.229	KPI
PT Pupuk Kujang	35.169.191	38.225.100	PT Pupuk Kujang
Krakatau Steel Group	16.096.672	7.828.911	Krakatau Steel Group
Lainnya	2.926.691	2.039.629	Others
Jumlah	358.036.629	314.825.323	Total
Transmisi gas			Gas transmision
PLN	34.100.338	32.654.110	PLN
KPI	21.180.837	17.305.828	KPI
PEP	16.501.394	19.764.023	PEP
PUSRI	11.816.555	12.130.334	PUSRI
PKG	10.626.994	9.488.736	PT Petrokimia Gresik
PT PLN Indonesia Power	7.528.317	7.444.475	PT PLN Indonesia Power
PT Pupuk Kalimantan Timur	6.130.526	6.005.249	PT Pupuk Kalimantan Timur
Lainnya	475.289	455.450	Others
Jumlah	108.360.250	105.248.205	Total
Penjualan minyak dan gas			Oil and gas sales
PLN	16.819.580	24.195.052	PLN
PT Pertamina Patra Niaga	6.235.970	12.642.932	PT Pertamina Patra Niaga
Pertamina	425.222	416.479	Pertamina
Jumlah	23.480.772	37.254.462	Total
Pemrosesan gas			Gas processing
PT Pertamina Patra Niaga	16.478.764	11.450.883	PT Pertamina Patra Niaga
PHE	748.609	1.021.333	PHE
Jumlah	17.227.373	12.472.216	Total

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/160 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Revenues (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Transportasi minyak			Oil processing
PT Pertamina Hulu Rokan	67.956.675	63.805.624	PT Pertamina Hulu Rokan
PEP	9.873.752	8.394.245	PEP
Jumlah	77.830.427	72.199.869	Total
Jasa regasifikasi			Gas regasification
PLN	61.321.231	49.788.201	PLN
PT Trans Kontinental	-	-	PT Trans Kontinental
PT Patra Niaga	-	-	PT Patra Niaga
PIM	3.026.244	1.349.307	PIM
PHE	-	-	PHE
Lainnya	-	-	Others
Jumlah	64.347.475	51.137.508	Total
Jasa konstruksi dan pemeliharaan			Construction and maintenance services
PT Pertamina Hulu Rokan	9.004.241	13.216.874	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina Patra Niaga	6.151.551	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Kilang Pertamina Balikpapan	1.355.719	-	PT Kilang Pertamina Balikpapan
KPI	517.395	1.769.652	KPI
PEP	933.839	-	PEP
Lainnya	1.395.715	8.692.393	Others
Jumlah	19.358.460	23.678.919	Total
Jasa jaringan telekomunikasi			Telecommunication network services
Pertamina	510.810	-	Pertamina
Lainnya	249.085	-	Others
Jumlah	759.895	-	Total
Jumlah	669.401.281	616.816.502	Total
Persentase dari total pendapatan konsolidasian	34,54%	33,54%	Percentage from total consolidated revenues
Pembelian gas bumi (Catatan 28)			Purchases of natural gas (Note 28)
PEP	262.139.712	224.826.274	PEP
PHE	149.112.384	122.676.102	PHE
SKK Migas/Ditjen Migas	4.020.721	46.831.565	SKK Migas/Ditjen Migas
PT Pertamina Patra Niaga	3.476.357	2.449.822	PT Pertamina Patra Niaga
Pertamina	1.227.203	-	Pertamina
Jumlah	419.976.377	396.783.763	Total
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	25,95%	27,71%	Percentage from total consolidated cost of revenues

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transaksi pembelian gas kepada SKK Migas/Ditjen Migas merepresentasikan tambahan provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu yang diakui oleh Grup secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penambahan *unutilised gas volume* /sesuai dengan Kepmen ESDM No. 255/2024, No. 91/2023, dan No.135/2021 (Catatan 18 dan 36c).

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 26,10% dan 24,04% dari total aset konsolidasian.

Aset keuangan pada nilai wajar pada penghasilan komprehensif lainnya dan aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi adalah sebesar 0,00% dan 0,00% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 2,34% dan 2,53% dari total aset konsolidasian.

Piutang sewa pembiayaan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo piutang sewa pembiayaan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,22% dan 1,30% dari total aset konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Gas purchase transactions to SKK Migas/Ditjen Migas represents additional provisions for adjustments to the purchase price of certain natural gas in which periodically recognized by the Group based on estimation in accordance with the addition of *unutilised gas volumes* based on Kepmen ESDM No. 255/2024, No. 91/2023, and No.135/2021 (Notes 18 dan 36c).

Significant balances with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents and restricted cash

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed with related parties amounted to 26.10% and 24.04%, respectively, of total consolidated assets.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and available-for-sale financial assets

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balances of short-term investments placed with related parties are amounted to 0.00% and 0.00%, respectively, of total consolidated assets.

Trade receivables

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balances of trade receivables from related parties amounted to 2.34% and 2.53%, respectively, of total consolidated assets.

Finance lease receivable

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balances of finance lease receivable from related parties amounted to 1.22% and 1.30%, respectively, of total consolidated assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka panjang

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo piutang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,31% dan 0,00% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo piutang lain-lain jangka panjang pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,00% dan 0,00% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 6,10% dan 5,33% dari total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 5,24% dan 0,00% dari total liabilitas konsolidasian.

Pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang dipinjamkan dari pihak berelasi, termasuk penerusan pinjaman, pinjaman pemegang saham, dan pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar 9,62% dan 12,41% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Komisaris dan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balance with related parties are as follows: (continued)

Other receivables and other long-term receivables

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balances of other receivables from related parties amounted to 0.31% and 0.00%, respectively, of total consolidated assets. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balances of other long-term receivables from related parties are amounted to 0.00% and 0.00% respectively, of total consolidated assets.

Trade payables

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balances of trade payables due to related parties amounted to 6.10% and 5.33%, respectively, of total consolidated liabilities.

Other payables

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balances of other payables due to related parties amounted to 5.24% and 0.00%, respectively, of total consolidated liabilities.

Loans

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balances of long-term and short-term loans due to related parties, including two-step loans, shareholder loan and short-term bank loans, amounted to 9.62% and 12.41%, respectively, of total consolidated liabilities.

Compensation and other benefits

The Group provided compensation and other benefits to Commissioners and Directors of the Group with details as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Dewan Komisaris	1.173.523	1.224.652	Board of Commissioners
Direksi	2.789.222	2.680.010	Directors
Total	3.962.745	3.904.662	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

34. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Sejak tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("UMK"), sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya dikelola di rekening terpisah.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban pokok pendapatan serta Beban umum dan administrasi - tanggung jawab sosial dan bina lingkungan" pada laba rugi masing-masing sebesar USD1.370.915 dan USD1.308.838.

Dana yang berasal dari anggaran Perusahaan yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah USD70 dan USD64.227 yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**34. PARTNERSHIP AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Since 2016, the Company established a policy not to allocate budget to the Micro Business and Small Business Funding ("UMK") Program, so the Company's only remaining activity for this program is to collect the remaining loans being rolled over and to complete the remaining contract that was already signed using the remaining allocation of net profit from 2012. The Company also established a policy to implement a Social and Environmental Responsibility Program to be funded from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account.

For the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "Cost of revenues and General and administrative expenses - Social and environmental responsibility" account in profit or loss amounted to USD1,370,915 and USD1,308,838 respectively.

The funds, which originated from the Company's budget and have been approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such funds as of June 30, 2025 and 2024 were USD70 and USD64,227, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG Pemasok

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kuartal/bulan untuk setiap PJBG dengan pemasok dari kontraktor PSC pada masing-masing lapangan gas sesuai rincian di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kuartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kuartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

a. Suppliers GSPA

The Group is required to purchase and pay for a minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA with the gas suppliers from the PSC contractors of each gas field as stated below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised any time if the minimum quantity or part of annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with the respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
EMP Bentu Limited	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Kebutuhan Rumah Tangga di Pelalawan /Mutual Agreement of Gas Delivery for Households in Pelalawan	Wilayah Kerja Bentu/Bentu working area	0,2 MMSCFD	1 November/ November 1, 2022	Berakhirnya PSC Bentu/Com pletion of Bentu PSC	-
EMP Bentu Limited	PJBG untuk Jaringan Distribusi Gas Sektor Rumah Tangga di Kota Dumai/ Gas and Sales Purchase Agreement for Gas Distribution Netork Residential Sector ini Dumai	Wilayah Kerja Bentu/Bentu working area	0,2 MMSCFD	19 November/ November 19, 2019	23 Juli/July 23, 2029	-
Energy Equity Epic Sengkang Pty Ltd.	PJBG Jaringan Gas Rumah Tangga ("Jargas") Sengkang dan Wajo/GSPA Jargas Sengkang and Wajo	Wilayah kerja Sengkang/ Sengkang working field	0,6 MMSCFD	8 September/ September 8, 2020	17 Agustus/ August 17, 2032	-
Husky CNOOC Madura Ltd. ("HCML")	PJBG/GSPA HCML	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	20 MMSCFD (Gas in 13 Nov/Nov 13, 2017) 60 MMSCDF (mulai/start from 14 Nov/Nov 14, 2017)	30 Oktober/ October 30, 2007	31 Oktober/ October 30, 2032	-
HCML	Kesepakatan Bersama/Mutual Agreement	Lapangan MDA-MBH-MDK (3M)/MDA-MBH-MDK field (3M)	5 MMSCFD	21 Oktober/ October 21, 2022	31 Oktober/ October 31, 2032	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/165 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. PJBG (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
HCML	Kesepakatan Bersama untuk Amendemen PJBG Jargas / <i>Mutual Agreement for Amendment of GSPA Jargas</i>	Lapangan Madura BD/ <i>Madura BD field</i>	1,55 MMSCFD	sesuai BA Gas in masing-masing penugasan/ <i>in accordance with Minutes of Gas in for each assignment</i>	17 Agustus 2032/ <i>August 17, 2032</i>	-
<i>Joint Operating Body</i> PSC Tomori (PT Medco EP Tomori Sulawesi, Tomori E&P Limited, dan/and PT PHE Tomori Sulawesi)	Kesepakatan Bersama Jargas Banggai/ <i>Mutual Agreement Jargas Banggai</i>	Lapangan di wilayah kerja Senoro-Tolli/ <i>Field in Senoro-Tolli working area</i>	0,2 MMSCFD	20 Desember/ <i>December 20, 2019</i>	23 Juli/ <i>July 23, 2029</i>	-
Kangean Energy Indonesia Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi Melalui Jaringan Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil yang Dibangun oleh Pemerintah di Wilayah Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Jombang dan Kota Surabaya/ <i>Memorandum of agreement gas Supply Through Gas</i>	Lapangan TSB/ <i>TSB field</i>	0,2 MMSCFD	9 September/ <i>September 9, 2022</i>	13 November/ <i>November 13, 2030</i>	-
Kangean Energy Indonesia Ltd.	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas untuk Jargas Jombang, Bojonegoro, dan Surabaya/ <i>Mutual Agreement of Gas and Sales Purchase for Jargas Jombang, Bojonegoro, and Surabaya</i>	Lapangan TSB	Jombang 0,2 MMSCFD Bojonegoro 0,2 MMSCFD Surabaya 0,1 MMSCFD	sesuai BA Gas in masing-masing penugasan/ <i>in accordance with Minutes of Gas in for each assignment</i>	13 November/ <i>November 13, 2030</i>	-

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/166 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Medco EP Grissik Ltd.	PJBG Jargas dan BBG/GSPA Jargas and BBG	Blok Koridor/ Corridor Block	Jargas 0,5 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2020 – 26 Agu/Aug 26, 2020 0,8 MMSCFD 27 Agu/Aug 2020 – 31 Des/Dec 31, 2021 1 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2022 – 17 Agu/Aug 17, 2022 1,4 MMSCFD 18 Agu/Aug 18, 2022 – 31 Des/Dec 31, 2028 BBG 2,47 MMSCFD 2020 3,39 MMSCFD 2021 4,82 MMSCFD 2022 7,02 MMSCFD 2023 9,57 MMSCFD 2024	1 Januari/ January 1, 2020	31 Desember/ December 31, 2028	Berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ It is valid until the end contract date or contracted quantity is delivered, whichever comes first.
Medco EP Grissik Ltd.	PJB/GSPA	Blok Koridor/ Corridor Block	335 BBTUD 1 Okt/Oct- 19 Des/Dec 19, 2023 410 BBTUD 20 Des/Dec 19, 2023-31 Des/Dec 19, 2024 271 BBTUD 2025 238 BBTUD 2026 185 BBTUD 2027 129 BBTUD 2028	1 Oktober/ October 1, 2023	31 Desember 2028/ December 31, 2028	Berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau tanggal penandatanganan PJBG, mana yang terjadi lebih dahulu/ It is valid until the end contract date or the signing date of the GSPA, whichever comes first.
Medco Madura Offshore Pty. Ltd.	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas/Mutual Agreement of Gas Sales and Purchase	Lapangan/Field Meliwis	1 Sep/Sep 1, 2023 – 31 Des/Dec 31, 2023 = 13,1 BBTUD 2024 = 16,1 BBTUD 2025 = 22,2 BBTUD 2026 = 22,1 BBTUD 2027 = 13,7 BBTUD Total Jumlah Kontrak/Total Contract Quantity = 28,3 TBTU	1 September /September 1, 2023	3 Desember /December 3, 2027	Dokumen kesepakatan sementara selama amendemen PJBG Lapangan Meliwis dalam proses finalisasi/Interim document until the amendment of GSPA Meliwis Field is finalised

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/167 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Medco Madura Offshore Pty. Ltd.	PJBG/GSPA Santos Maleo dan/and Peluang	Lapangan Maleo dan Lapangan Peluang / Maleo Field and Peluang Field	2024- 2025 = 8,5 BBTUD 2026 = 5 BBTUD 2027 = TBC Total Jumlah Kontrak/Total Contract Quantity = 8,0 TBTU	31 Mei/May 31, 2005	3 Desember /December 31, 2027	Berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ It is valid until the end contract date or contracted quantity is delivered, whichever comes first.
Minarak Brantas Gas Inc.	Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas/ Agreement of Gas Supply Continuity	Lapangan Brantas/ Brantas field	16,6 BBTUD (20 Apr/Apr 20, 2020 – 31 Jul/Jul 31, 2023) 0,35 BBTUD (1 Agt/Aug 1, 2023 – 31 Des/Dec 31, 2025)	20 April/ April 20, 2020	31 Desember/ December 31, 2025	-
Minarak Brantas Gas Inc.	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Kabupaten Sidoarjo/Mutual Agreement for City Gas Distribution in Sidoarjo Regency	Lapangan Brantas/ Brantas field	0,6 MMSCFD 8 Sep 2020 – 31 Des/Dec 2021 0,3 MMSCFD 1 Jan 2022 – 26 Apr 2028 0,1 MMSCFD 27 Apr 2028 – 7 Sep 2030	8 September/ September 8, 2020	7 September/ September 7, 2030	-
PT. Pertamina (Persero)	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Penyaluran Gas Bumi Jambaran Tiung Biru ("JTB")/Joint Cooperation Agreement of Jambaran Tiung Biru ("JTB") Gas Operation and Delivery	Lapangan JTB/JTB Field	172 MMSCFD	20 September/ September 20, 2022	31 Desember/ December 31, 2025	Berlaku sampai dengan berakhirnya tanggal berakhir atau ditandatanganinya Novasi PJBG antara PEPC dengan Pertamina dan PGN, mana yang terjadi lebih dahulu/It is valid until the end date or the signing date of Novation GSPA between PEPC, Pertamina, and PGN, whichever come first

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PetroChina Jabung Ltd.	PJBG Jargas Kabupaten Tanjung Jabung Barat / GSPA Citygas West Tanjung Jabung Regency	Wilayah kerja Jabung/ Jabung working area	0,2 MMSCFD	16 Desember/ December 16, 2022	28 Februari/ February 28, 2043	Berlaku sampai dengan berakhirnya produksi gas atau berakhirnya PSC Jabung, mana yang terjadi lebih dahulu/It is valid until the end of gas production or the end of Jabung PSC, whichever come first
PT Medco E&P Indonesia	PJBG untuk Kebutuhan Rumah Tangga di Kota Palembang, Sumatera Selatan/ GSPA for Residential Demand in Palembang, South Sumatera	Lapangan di Wilayah Kerja Sumatera Selatan / Field in South Sumatera working area	0,4 MMSCFD	8 September/ September 8, 2020	7 September/ September 7, 2030	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan/Mutual Agreement of City Gas Distribution in Tarakan	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan/Field in Tarakan working area	0,3 MMSCFD	14 Januari/ January 14, 2016	sampai berakhirnya PSC Tarakan/ Until the end of Tarakan PSC	Berlaku sampai dengan berakhirnya produksi gas atau berakhirnya PSC Tarakan, mana yang terjadi lebih dahulu/It is valid until the end of gas production or the end of Tarakan PSC
PT Medco E&P Indonesia	PJBG untuk Jargas Musi Banyu Asin/ GSPA of City Gas Distribution in Musi Banyu Asin	Lapangan di Wilayah Kerja Sumatera Selatan/Field in South Sumatera working area	0,25 BBTUD	25 September/ September 25, 2017	19 Juli/July 19, 2027	-
PT Pema Global Energi	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas dari Wilayah Kerja "B: untuk Kebutuhan Pelanggan PGN dan/atau Afiliasinya/ Mutual Agreement of Gas Delivery from "B" Working Area to the Customer of PGN and its Affiliation	Lapangan di wilayah kerja B/Field in B working area	16,92 BBTUD	1 Januari / January 1, 2024	31 Desember/ December 31, 2024	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen Kesepakatan Bersama masih dalam proses untuk memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2028/Until the date of this financial statements, the amendment of Mutual Agreement is in process to extend the period until 31 December 2028

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/169 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pema Global Energi	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas WK B untuk Jargas/Mutual Agreement of WK B Gas Sales and Purchase Offshore for Jargas	Lapangan di wilayah kerja B/Field in B working area	Aceh Utara 0,2 MMSCFD Aceh Tamiang- Langsa 0,2 MMSCFD Lhokseumawe- Lhoksukon 0,5 MMSCFD Medan 0,2 MMSCFD Sejak 1 Des 2022/since 1 Dec 2022 (Gabungan dengan volume dari Lapangan di wilayah kerja North Sumatera Offshore ("NSO")/In total with volume from North Sumatera Offshore ("NSO") working area)	18 Mei/ May 18, 2021	26 Agustus/ August 26, 2030	-
PEP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat/GSPA South Sumatra- West Java	DOH Sumatera Selatan/South Sumatera	1.006 TSCF	26 Juni/ June 26, 2003	31 Desember/ December 31, 2025	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.
PEP	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas/Mutual Agreement of City Gas distribution	Lapangan gas bumi PEP/Gas field of PEP	5,1 MMSCFD	sesuai BA Gas in masing- masing penugasan/ In accordance with Minutes of Gas in for each assignment	31 Desember/ December 31, 2024	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen PJBG Jargas masih dalam proses pembahasan/ Up to the date of this financial statements, the amendment of GSPA Jargas is ongoing.
PEP	Berita Acara Kesepakatan Perpanjangan PJBG PEP Medan	Lapangan gas bumi PEP Aset 1/Gas field of PEP Asset 1	4,45 MMSCFD 2025 5,87 MMSCFD 2026 11,01 MSCFD 2027 10,81 MMSCFD 2028 9,78 MMSCFD 2029	1 Januari /January 1, 2025	31 Desember / December 31, 2029	Dokumen kesepakatan sementara sampai Amendemen PJBG untuk Kebutuhan PGN Medan ditandatangani/ Bridging document until the Amendment of GSPA for PGN Medan is signed

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/170 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PEP	Berita Acara Perpanjangan KB	Lapangan gas bumi PEP Region Jawa Bagian Barat/Gas field of PEP West Java Region	12 MMSCFD 2025 15 MMSCFD 2026 17 MMSCFD 2027-2029	1 Januari/ January 1, 2025	31 Desember/ December 31, 2029	Dokumen kesepakatan sementara sampai PJBG PEP Zona 7 ditandatangani/ Bridging document until the GSPA PEP Zone 7 is signed
PEPC	PJBG untuk Jargas Lamongan/ GSPA for City Gas Distribution in Lamongan	Wilayah kerja Cepu/Cepu working area	0,2 MMSCFD	1 Januari/ January 1, 2023	12 September/ September 12, 2029	-
PT PHE Jambi Merang	Kesepakatan Bersama/Mutual Agreement	Wilayah kerja Jambi Merang/Jambi Merang working field	34,5 BBTUD	10 Februari/ February 10, 2019	31 Desember/ December 31, 2025	Berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ It is valid until the end contract date or contracted quantity is delivered, whichever comes first.
PT PHE Jambi Merang	PJBG dari Wilayah Kerja Jambi Merang untuk Kebutuhan Gas Bumi untuk Rumah Tangga	Wilayah kerja Jambi Merang/ Jambi Merang working area	Batam 0,1 MMSCFD Musi Banyuasin 0,1 MMSCFD Muaro Jambi 0,1 MMSCFD	sesuai BA Gas in masing- masing penugasan/ in accordance with Minutes of Gas in for each assignment	26 Agustus /August 26, 2030	-
PHE NSO	Berita Acara Kesepakatan Perpanjangan PJBG PHE NSO	Lapangan di wilayah kerja NSO/ Field in NSO working area	8,48 BBTUD 2025	1 Januari/Jan uary 1, 2025	31 Desember/ December 31, 2025	Dokumen kesepakatan sementara sampai Amendemen PJBG untuk Kebutuhan PGN dan/atau Afiliasi ditandatangani/ Bridging document until the Amendment of GSPA for PGN and/or Affiliation is signed

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/171 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT PHE NSO	Kesepakatan Bersama NSO untuk Jargas Lhokseumawe dan Lhoksukon/Mutual Agreement of NSO Gas Sales and Purchase for Jargas Lhokseumawe and Lhoksukon	Lapangan di wilayah kerja NSO /Field in NSO working area	Lhokseumawe-Lhoksukon 0,5 MMSCFD (Gabungan dengan volume dari Lapangan di wilayah kerja B/in total with volume from B working area)	1 Januari/ January 1, 2024	7 Septembe r/ Septembe r 7, 2030	-
PT PHE NSO	PJBG NSO untuk Jargas/GSPA NSO for Gas Sales and Purchase for Jargas	Lapangan di wilayah kerja NSO/Field in NSO working area	Aceh Utara 0,2 MMSCFD Aceh Tamiang-Langsa 0,2 MMSCFD Gabungan dengan volume dari Lapangan di wilayah kerja B/in total with volume from B working area	3 November/ November 3, 2019	23 Juli/ July 23, 2029	-
PHE Ogan Komerling	Berita Acara Kesepakatan Perpanjangan PJBG PHE Ogan Komerling	Wilayah kerja Ogan Komerling/ Ogan Komerling working field	3,99 BBTUD 2025 3,57 BBTUD 2026 3,07 BBTUD 2027 2,64 BBTUD 2028	1 Januari/Ja nuary 1, 2025	31 Desember / December 31, 2028	Dokumen kesepakatan sementara sampai PJBG PHE Ogan Komerling untuk Kebutuhan PGN dan/atau Afiliasi ditandatangani/ Bridging document until the GSPA of PHE Ogan Komerling for PGN and/or Afiliation is signed
PHE West Madura Offshore ("WMO"), dan Kontraktor WMO lainnya/ and other WMO Contractors	PJBG/GSPA	Wilayah kerja WMO/WMO working field	30 BBTUD (2019-2020) 19 BBTUD (2021-2023)	19 Desember/ December 19, 2006	31 Desember / December 31, 2023	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen PJBG masih dalam proses untuk memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2028/Until the date of this financial statements, the amendment of GSPA is in process to extend the period until 31 December 2028

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/172 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PHE WMO, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	PJBG /GSPA City Gas Surabaya	Wilayah kerja WMO/WMO working area	0,9 BBTUD	23 November/ November 23, 2015	31 Desember/ December 31, 2034	-
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Balikpapan/Mutual Agreement for City Gas Distribution in Balikpapan	Wilayah kerja Kalimantan Timur/ East Kalimantan working Area	0,5 MMSCFD	25 Oktober/ October 25, 2020	24 Oktober/ October 24, 2028	-
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Kutai Kartanegara/ Mutual Agreement for City Gas Distribution in Kutai Kartanegara	Wilayah kerja Kalimantan Timur/ East Kalimantan working Area	0,1 MMSCFD	17 Februari/ February 17, 2021	26 Agustus/ August 26, 2030	-
PT Pertamina Hulu Mahakam	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Bontang/Mutual Agreement for City Gas Distribution in Bontang	Wilayah kerja Mahakam/ Mahakam working Area	0,5 MMSCFD	8 September/ September 8, 2020	7 September/ September 7, 2030	-
PT Pertamina Hulu Mahakam	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Kutai Kartanegara/ Mutual Agreement for City Gas Distribution in Kutai Kartanegara	Wilayah kerja Mahakam/ Mahakam working Area	0,2 MMSCFD	6 Februari/ February 6, 2020	23 Juli/July 23, 2029	-
PIM Area Sumatera Bagian Utara/ Northern Sumatra Area	Novasi dan Amendemen PJBG antara Pertamina, PIM dan PTGN/ Novation and Amendment of GSPA between Pertamina, PIM and PTGN	Wilayah Kerja Blok A PT Medco E&P Malaka/A PSC Block Working Field with PT Medco E&P Malaka	54 BBTUD	1 Juni/June 2020	31 Agustus/ August 31, 2032	-
PT Sele Raya Belida	Kesepakatan Bersama/Mutual Agreement	Lapangan gas Cantik/Cantik gas field	2,5 BBTUD 1 Nov/Nov 1, 2020-31 Des/Dec 31, 2022 3,38 BBTUD 2023-2030	1 November/ November 1, 2020	31 Desember/ December 31, 2030	-
Triangle Pase Inc. ("TPI")	PJBG/GSPA	Blok Pase/Pase Block	5 BBTUD 2019 6 BBTUD 2020 7 BBTUD 2021-2032	15 Desember/ December 15, 2017	Sampai dengan berakhirnya PSC TPI/ Until the end of TPI's PSC	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/173 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PetroChina Jabung Ltd.	PJBG/GSPA	Wilayah kerja Jabung/ Jabung working area	1 Sep/Sep 1, – 31 Des/Dec 1, 2023 = 10 BBTUD 2025 = 6,25 BBTUD 2026 = 3,15 BBTUD	Sesuai dengan tanggal yang tercantum dalam Berita Acara Tanggal Dimulai/ in accordance with the Commencement Date Minutes	31 Desember/ December 31, 2026	-
Petrogas (Basin) Ltd	PJBG Wilayah Kerja Kepala Burung untuk Jaringan Distribusi Gas Bumi Rumah Tangga Di Sorong / GSPA Of Kepala Burung Working Area For Household Gas Distribution In Sorong	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung block	0,2 MMSCFD	15 Oktober/October 20, 2020	7 September/ September 7, 2030	-
PT Medco E&P Indonesia	PJBG/GSPA	Lapangan di Wilayah Kerja Sumatera Selatan / Field in South Sumatera working area	3 BBTUD Tahun Kontrak ke-1 sampai dengan ke- 3/ Contract Year 1 - 3 2,07 BBTUD Tahun Kontrak ke- 4/Contract Year 4 1 BBTUD Tahun Kontrak ke- 5/Contract Year 5	Sesuai berita acara tanggal dimulai/ In accordance with minutes of starting date	4 tahun sejak tanggal dimulai/ 4 years since the starting date	Berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ It is valid until the end contract date or contracted quantity is delivered, whichever comes first.
Medco EP Natuna Ltd., Premier Oil Natuna Sea B.V., Star Energy (Kakap) Ltd. ("West Natuna Group")	PJBG West Natuna Group/GSPA West Natuna Group	West Natuna Blok	Sampai dengan/Up to 27 BBTUD	Sejak tanggal efektifnya perjanjian swap domestic/Since the effective date of domestic swap agreement	31 Desember/ December 31, 2025	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/174 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. PJB LNG dengan Pemasok

Untuk memenuhi komitmen Grup kepada pelanggan yang sudah terkontrak, Grup menandatangani kontrak Penjualan dan Pembelian LNG dengan beberapa pemasok sebagai berikut:

Counterparts	Perjanjian/Agreements	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
			Awal/ Start	Akhir/ End	
Tangguh PSC Contractor Parties	Perjanjian Jual Beli LNG/Master Sale and Purchase Agreement Confirmation Notice FOB	Volume disepakati dalam setiap CN/ Volume agreed upon in each CN	19 Juni/June 19, 2024	18 Juni/June 18, 2029	PGN sebagai Pembeli / PGN as Buyer
PT. Pertamina (Persero)	Perjanjian Jual Beli LNG/Master Sale and Purchase Agreement-Confirmation Notice FOB	Volume disepakati dalam setiap CN/ Volume agreed upon in each CN	14 Oktober /October 14, 2022	13 Oktober /October 13, 2027	PGN sebagai Pembeli / PGN as Buyer
Donggi Senoro LNG	Perjanjian Jual Beli LNG/Master Sale and Purchase Agreement-Confirmation Notice FOB	Volume disepakati dalam setiap CN/ Volume agreed upon in each CN	8 Agustus/August 8, 2024	31 Desember/ December 31, 2029	PGN sebagai Pembeli / PGN as Buyer

c. PJBG Pelanggan

Dalam menyalurkan gas kepada pelanggan, PGN memiliki komitmen volume penyaluran gas kepada pelanggan. Komitmen tersebut tertuang di dalam perjanjian jual beli gas antara PGN dengan Pelanggan dengan volume terkontrak sebesar 1,150 BBTUD dan kisaran harga jual sebesar USD7,22-16,33/MMBTU.

d. Perjanjian Pengangkutan Gas

Grup menandatangani kontrak-kontrak PPG dengan beberapa transporter dengan rincian sebagai berikut :

Transporter/ Transporter	Perjanjian/ Agreements	Pipa Transmisi/ Transmission Pipeline	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Pertagas	Amendemen IV atas PPG Bumi melalui Pipa antara PT Pertamina Gas dengan PKG/ Amendment IV to the GTA between Pertagas and PKG	Gresik-Pegerungan	85,00 MMSCFD 1 Jul/Jul 1, 2017 – 31 Des/Dec 31, 2026	1 Juli/ July 1, 2017	31 Desember/ December 31, 2026	-

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. LNG SPA with Suppliers

To fulfill the group commitment's to the contracted customers, The Group entered into LNG Sales and Purchase Agreement with several suppliers as follows:

c. Customers GSPA

In delivering gas to customers, PGN has a commitment to the volume of gas distribution to customers. This commitment is stated in the gas sales agreement between PGN and the Customer, with a contracted volume of 1,150 BBTUD and estimated range gas price of USD7.22-16,33/MMBTU.

d. Gas Transportation Agreement

The Group entered into GTA with several transporter with details as follows :

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/175 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Perjanjian Pengangkutan Gas (lanjutan)

d. Gas Transportation Agreement (continued)

Transporter/ Transporter	Perjanjian/ Agreements	Pipa Transmisi/ Transmission Pipeline	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		
				Awal/ Start	Akhir/ End	Keterangan/ Remarks
Pertagas	Amendemen Keempat PPG dengan PUSRI /Fourth amendmend of Natural GTA with PUSRI	Grissik - PUSRI	70 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2019- 31 Des/Dec 31, 2023 59 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2024- 31 Des/Dec 31, 2024 74 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2025- 31 Des/Dec 31, 2025 65 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2026- 31 Des/Dec 31, 2026 58 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2027- 31 Des/Dec 31, 2027 49 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2028- 31 Des/Dec 31, 2028 45 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2029- 31 Des/Dec 31, 2030 29 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2031- 31 Des/Dec 31, 2032 9 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2033- 31 Des/Dec 31, 2034	1 Januari/ January 1, 2019	31 Desember/ December 31, 2034	-
Pertagas	Amendemen Kedua PPG dengan PUSRI - PT Tropik Energi Panda ("TEP") untuk Area Sumatera Bagian Selatan /Third amendmend of GTA with PUSRI - TEP for Southern Sumatera Area	TEP - PUSRI	9,50 MMSCFD 1 Jul/Jul 1, 2019 - 29 Jul/Jul 29, 2021 6,57 MMSCFD 30 Jul/Jul 30, - 31 Des/Dec 31, 2021 7,39 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2022 - 18 Mei/May 18, 2023 0,82 MMSCFD 19 Mei/May 19, 2023 - 31 Des/Dec 31, 2024 8,21 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2025 - 31 Des/Dec 31, 2027	1 Agustus/ August 1, 2019	31 Desember/ December 31, 2027	-
Pertagas	Amendemen PPG dengan KPI/Amendmend of GTA with KPI	Duri - Dumai	21,09 - 35,20 MMSCFD 14 Apr/Apr 14, 2019 - 31 Des/Dec 31, 2019 35,20 - 44 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2020 - 31 Des/Dec 31, 2020 46,20 - 36,30 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2021 - 31 Des/Dec 31, 2025 36,30 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2026 - 31 Des/Dec 31, 2028	14 April/ April 14, 2019	31 Desember/ December 31, 2028	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/176 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Perjanjian Pengangkutan Gas (lanjutan)

d. Gas Transportation Agreement (continued)

Transporter/ Transporter	Perjanjian/ Agreements	Pipa Transmisi/ Transmission Pipeline	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/End	
Pertagas	Amendemen III PPG dengan PEP untuk Sumatera bagian Selatan / Amendment III of GTA with PEP for Southern Sumatera Area	Betung-Pusri	0,97 – 161,81 MMSCFD 1 Jul/Jul 1, 2017 – 31 Des/Dec 31, 2017 0,97 – 156,08 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2018 – 31 Des/Dec 31, 2018 0,97 – 179,07 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2019 – 31 Des/Dec 31, 2019 0,97 – 152,51 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2020 – 30 Sep/Sep 30, 2020 1,27 – 152,81 MMSCFD 1 Okt/Oct 1, 2020 – 31 Des/Dec 31, 2020 1,27 – 168,46 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2021 – 31 Des/Dec 31, 2021 1,27 – 144,19 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2022 – 31 Des/Dec 31, 2022 1,27 – 101,38 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2023 – 31 Des/Dec 31, 2023 1,27 – 109,62 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2024 – 31 Des/Dec 31, 2024 1,27 – 87,36 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2025 – 31 Des/Dec 31, 2025 1,27 – 68,42 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2026 – 31 Des/Dec 31, 2026 1,27 – 53,16 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2027 – 30 Jun/Jun 30, 2027	1 Juli 2017/July 1, 2017	30 Juni 2027/June 30, 2027	-
Pertagas	Amendemen atas PPG dengan PKT Timur untuk Area Kalimantan Timur/ Amendment of GTA with PKT for Eastern Kalimantan Area	Tanjung Santan - SKG Bontang	191,89 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2020 – 31 Des/Dec 31, 2021 273,04 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2022 – 31 Des/Dec 31, 2022 320,63 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2023 – 31 Des/Dec 31, 2028	1 Januari 2020/January 1, 2020	31 Desember 2028/ December 31, 2028	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/177 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Perjanjian Pengangkutan Gas (lanjutan)

d. Gas Transportation Agreement (continued)

Transporter/ Transporter	Perjanjian/ Agreements	Pipa Transmisi/ Transmission Pipeline	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/End	
Pertagas	Amendemen PPG antara Pertagas dengan PEP untuk Area Sumatera Bagian Utara/ <i>Amendment to the GTA between Pertagas and PEP for the Northern Sumatra Area</i>	Pangkalan batu – Pangkalan Brandan Wampu	4,64 MMSCFD 1 Jul/Jul 1, 2017 – 31 Des/Dec 31, 2017 3,68 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2018 – 31 Des/Dec 31, 2018 4,28 – 4,48 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2019 – 31 Des/Dec 31, 2019 2,88 – 3,08 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2020 – 31 Des/Dec 31, 2020 3,12 – 3,32 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2021 – 31 Des/Dec 31, 2021 2,92 – 3,12 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2022 – 31 Des/Dec 31, 2022 2,23 – 2,43 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2023 – 31 Des/Dec 31, 2023 1,93 – 2,13 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2024 – 31 Des/Dec 31, 2024 1,44 – 1,64 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2025 – 31 Des/Dec 31, 2025 1,44 – 1,64 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2026 – 31 Des/Dec 31, 2026 1,44 – 1,64 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2027 – 30 Jun/Jun 30, 2027	1 Juli/ July 1, 2017	30 Juni/ June 30, 2027	-
Pertagas	Amendemen IV atas PPG untuk Area Jawa Bagian Timur antara Pertagas dengan PLN <i>Amendment IV to the GTA for the Eastern Java Area between Pertagas and PLN</i>	Pagerungan – Gresik	25,00 MMSCFD 12 Mar/Mar 12, 2014 – 30 Jun/Jun 30, 2018 54,00 MMSCFD 1 Jul/Jul 1, 2018 – 31 Des/Dec 31, 2018 100,00 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2019 – 31 Des/Dec 31, 2033	12 Maret/ March 12, 2014	31 Desember/ December 31, 2033	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/178 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Perjanjian Pengangkutan Gas (lanjutan)

d. Gas Transportation Agreement (continued)

Transporter/ Transporter	Perjanjian/ Agreements	Pipa Transmisi/ Transmission Pipeline	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Pertagas	Amendemen kedua PPG dengan PEP terkait titik terima baru pada ruas pipa untuk Jawa bagian Barat/ <i>Amendment of GTA with PEP regarding a new receipt point of the pipeline segment for Western Java area.</i>	Cisauh – Sunyaragi	80,911 MMSCFD 1 Jul/Jul 1, 2017 – 31 Des/Dec 31, 2017 86,345 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2018 – 31 Des/Dec 2018 80,960 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2019 – 31 Des/Dec 2019 85,551 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2020 – 31 Des/Dec 2020 76,705 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2021 – 31 Des/Dec 2021 60,372 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2022 – 31 Des/Dec 2022 49,907 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2023 – 31 Des/Dec 2023 41,735 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2024 – 31 Des/Dec 2024 38,291 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2025 – 31 Des/Dec 2025 26,417 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2026 – 31 Des/Dec 2026 13,880 MMSCFD 1 Jan/Jan 1, 2027 – 31 Des/Dec 2027	1 Juli/July 1, 2017	30 Juni/June 30, 2027	-
Pertagas	Amendemen II atas PPG antara Pertagas dengan PLN Untuk Area Sumatera Bagian Utara/ <i>Amandment II to the GTA between Pertagas and PLN for the Northern Sumatra Area</i>	Arun - Belawan	95,00 MMSCFD 1 Februari/February 2015 – 31 Desember/December 2016 117,68 MMSCFD 1 Januari/January – 31 Desember/December 2017 140,00 MMSCFD 1 Januari/January 2018 - 31 Desember/December 2034	1 Februari/February 2015	31 Desember/December 2034	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/179 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Perjanjian Pengangkutan Gas (lanjutan)

d. Gas Transportation Agreement (continued)

Transporter/ Transporter	Perjanjian/ Agreements	Pipa Transmisi/ Transmission Pipeline	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Pertagas	Amendemen PPG dengan PUSRI - untuk Area Sumatera Bagian Selatan <i>/Amendment of GTA with PUSRI for Southern Sumatera Area</i>	South Sumatera Block-Lematang	13,66 MMSCFD 1 Ags/Aug 2021 – 31 Des/Dec 2022 20,03 MMSCFD 1 Jan – 31 Des/Dec 2023 21,86 MMSCFD 1 Jan – 31 Des/Dec 2024 15,48 MMSCFD 1 Jan – 31 Des/Dec 2025 13,66 MMSCFD 1 Jan – 31 Des/Dec 2026 15,48 MMSCFD 1 Jan – 31 Des/Dec 2027 25,17 MMSCFD 1 Jan – 31 Des/Dec 2028 21,86 MMSCFD 1 Jan – 31 Des/Dec 2029 19,45 MMSCFD 1 Jan – 31 Des/Dec 2030 16,72 MMSCFD 1 Jan – 31 Des/Dec 2031 15,52 MMSCFD 1 Jan – 31 Des/Dec 2032 12,83 MMSCFD 1 Jan – 27 Nov 2033	1 Agustus/ August 1, 2021	27 November 2033	-
Transgasindo	PPG / GTA	Grissik - Panaran	67 MMSCFD 1 Jan 2023 – 30 Sep 2023 95 MMSCFD 1 Okt/Oct 2023 – 31 Des/Dec 31, 2023 75 MMSCFD 2024-2025 0 MMSCFD* 2026-2028	26 November/ November 26, 2019	31 Desember/ December 31, 2028	*Volume kontrak periode 2026-2028 akan dikonfirmasi PGN paling lambat 1 Desember 2025/Contract volume for 2026-2028 will be confirmed by PGN at the latest on December 1, 2025
Transgasindo	PPG PGN Duri-Dumai / GTA Duri-Dumai	Grissik - Duri	14,79 MMSCFD 1 Jan 2023-29 Mei/May2023 26,867 MMSCFD 30 Mei/May2023-19 Des/Dec 2023 23,29 MMSCFD 20 Des/Dec– 31 Des/Dec 2025	13 November/ November 13, 2017	31 Desember/ December 31, 2025	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/180 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing lima tahun.

- f. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pemanfaatan Fasilitas serta Perjanjian Penguasaan dan Kepemilikan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi Ruas Pipa *Onshore Receiving Facility* ("ORF") Senipah - *Refinery Unit* ("RU") V Balikpapan antara Pertagas dan KPI.

Pada tanggal 27 Juli 2020, Pertagas dan KPI menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pemanfaatan Fasilitas serta Perjanjian Penguasaan dan Kepemilikan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi Ruas Pipa ORF Senipah - RU V Balikpapan ("Perjanjian Senbal") No. 198/PG0000/2020-S0. KPI menugaskan Pertagas untuk melaksanakan pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan pipa penyalur gas bumi ("fasilitas") dari Senipah sampai dengan RU V Balikpapan.

Pada tanggal 4 Maret 2022, dilakukan novasi Perjanjian Senbal dari KPI ke PT Kilang Pertamina Balikpapan ("KPB") dengan Pertagas melalui penandatanganan Perjanjian dan Pernyataan Kembali Perjanjian Senbal No. 042/PG0000/2022-S0 yang mengatur fasilitas hanya dipergunakan oleh KPB dan dapat dialihkan kepada KPB atas persetujuan Pertagas dan KPB. Jadwal pelaksanaan penyaluran gas bumi dimulai sejak 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2053.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. *Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung*

On January 25, 2012, the Company and Hoegh Lampung entered into a lease, operation and maintenance agreement starting from the delivery date until 20 years from the delivery date.

On February 21, 2014, PLI, the Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRU Lampung and perform regasification process for 20 years with two extension period of five years each.

- f. *Cooperation Agreement for the Construction and Utilization of Facilities and Agreement for the Control and Ownership of Facilities for the Distribution of Natural Gas for the Onshore Receiving Facility ("ORF") Senipah - Refinery Unit ("RU") V Balikpapan Pipeline Section between Pertagas and KPI.*

On July 27 2020, Pertagas and KPI signed a Cooperation Agreement for the Construction and Utilization of Facilities and Agreement for the Control and Ownership of Facilities for the Distribution of Natural Gas for the ORF Senipah - RU V Balikpapan Pipeline Section ("Senbal Agreement") No. 198/PG0000/2020-S0. KPI assigned Pertagas to carry out the construction, operation, and maintenance of the natural gas distribution pipeline ("facilities") from Senipah to RU V Balikpapan.

On 4 March 2022, the Senbal Agreement was novated from KPI to PT Kilang Pertamina Balikpapan ("KPB") with Pertagas through the signing of the Agreement and Reaffirmation of the Senbal Agreement No. 042/PG0000/2022-S0, which stipulates that the facilities are to be used dedicated by KPB and may be transferred to KPB with the consent of Pertagas and KPB. The schedule for the commencement of natural gas distribution started from 1 July 2023 until 30 June 2053.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/181 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pemanfaatan Fasilitas serta Perjanjian Penguasaan dan Kepemilikan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi Ruas Pipa ORF Senipah - RU V Balikpapan ("Perjanjian Senbal") antara Pertagas dan KPI (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2024, dilakukan novasi Perjanjian Senbal kembali dari KPB ke KPI dengan Pertagas melalui penandatanganan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Senbal yang mengalihkan posisi, seluruh hak, dan kewajiban KPB sebagai pihak dalam Perjanjian Senbal dan digantikan oleh KPI.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Pertagas dan KPI mendandatangani Perjanjian Penguasaan dan Kepemilikan Fasilitas yang menyepakati pengalihan kepemilikan fasilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di internal masing-masing pihak dan ketentuan Pertamina.

Hingga terbitnya laporan keuangan konsolidasian ini, Pertagas dan KPI sedang mendiskusikan amendemen Perjanjian Senbal terkait biaya pemanfaatan dan jadwal penyaluran gas bumi. Aktual pengaliran gas bumi telah dimulai sejak tanggal 27 Desember 2023.

- g. Perjanjian Sewa Fasilitas Kilang LNG Arun antara PAG dengan LMAN

Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua *Adendum* dan *Restated* Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Aktiva Kilang Arun No. PRJ-18/LMAN/2023, terkait dengan perpanjangan masa sewa sampai dengan 28 Desember 2035 dengan LMAN dan perubahan nilai sewa.

Sewa dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak berdasarkan permohonan tertulis yang harus diterima paling lambat 6 (enam) bulan oleh LMAN sebelum berakhirnya jangka waktu sewa.

PAG mengelola aset yang disewa tersebut, termasuk melakukan pemeliharaan, pengamanan dan pengurusan perizinan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional atas objek sewa tersebut.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *Cooperation Agreement for the Construction and Utilization of Facilities and Agreement for the Control and Ownership of Facilities for the Distribution of Natural Gas for the ORF Senipah - RU V Balikpapan Pipeline Section between Pertagas and KPI (continued)*

On 14 March 2024, the Senbal Agreement was novated back from KPB to KPI with Pertagas through the signing of a Novation Agreement over the Senbal Agreement, which transferred the position, all rights, and obligations of KPB as a party to the Senbal Agreement to be replaced by KPI.

On 27 March 2024, Pertagas and KPI signed an Agreement on the Control and Ownership of Facilities, which agreed to the transfer of ownership of the facilities in accordance with the internal provisions of each party and the regulations of Pertamina.

As the date of the issuance of these consolidated financial statement, Pertagas and KPI are discussing amendments to the Senbal Agreement related to utilization costs and the schedule for natural gas distribution. The actual first commencement of natural gas commenced on 27 December 2023.

- g. *Lease Agreement for the Arun LNG Plant Facilities between PAG and LMAN*

On April 14, 2023, the Company signed the Second Amendment to the Addendum and Restatement of the Lease Agreement for State Property in the Form of Arun Refinery Assets No. PRJ-18/LMAN/2023, related to the extension of the rental period until December 28, 2035 with LMAN and changes in lease value.

The lease arrangement is extendable based on the agreement of the parties, with requests to extend the lease period to be submitted to the LMAN in writing no later than 6 (six) months before the end of the lease term.

PAG manages the leased assets, including carrying out maintenance, security and management of permits needed in the operational activities of the leased object.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/182 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- h. Perjanjian Sewa Menyewa *Tug Boat* antara PAG dan PT Pertamina Trans Kontinental

Pada tanggal 22 November 2021, melalui adendum III perjanjian No. PAG: 028/PAG0000/2021-S0, PAG sebagai penyewa menandatangani perjanjian dengan PTK terkait dengan penyediaan 4 unit *tug boat* yang dimiliki oleh PTK dalam area pengelolaan pelabuhan Blang Lancang. Tarif sewa rata-rata USD5.057 per hari per kapal. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2031.

- i. Perjanjian Kerjasama dengan CTJ

Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan CTJ mengadakan perjanjian kerjasama. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan tanah yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar IDR336.245.000.000. CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun hingga 2 April 2032. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan.

CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai IDR20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar IDR200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai 20 Maret 2031.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua selama 25 tahun apabila tahap pengelolaan pertama telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. Lease Agreement of *Tug Boat* Between PAG and PT Pertamina Trans Kontinental

On November 22, 2021, through adendum III the agreement No. PAG: 028/PAG0000/2021-S0, PAG who acts as a lessee entered into an agreement with PTK related to the rental of 4 *tug boats* owned by PTK in the area of Blang Lancang ports. The average rental rate is USD5,057 per day per vessel. The rental period is started from January 1, 2017, up to December 31, 2031.

- i. Cooperation Agreement with CTJ

On April 2, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with CTJ. In this agreement, the Company will provide its land located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately IDR336,245,000,000. CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building until April 2, 2032, or for 28 years period. At the end of the operational period, the shopping centre will be transferred to the Company.

CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of IDR20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house and annual royalty payment for IDR200,000,000 including income tax from March 20, 2010 until March 20, 2031.

The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational period for 25 years at the end of the first operational phase which is April 2, 2032.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/183 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

j. Perjanjian Kerjasama dengan Winatek

Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan Winatek mengadakan perjanjian kerjasama. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jakarta Pusat kepada Winatek untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar IDR80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. Winatek akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun enam bulan. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran akan menjadi milik Perusahaan.

Winatek berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar IDR18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi.

Perjanjian ini telah diamendemen sebanyak tiga kali, dan terakhir kali diamendemen pada tanggal 24 April 2018. Amendemen ini mengubah ketentuan dengan rincian sebagai berikut:

1. 68 unit Ruko/Rukan seluas minimal 17.977 meter persegi dengan nilai minimal IDR22.029.000.000 dan masa pengelolaan selama 25 tahun sejak 3 November 2010 atau sampai dengan 3 November 2035.
2. Bangunan Hotel dan Kantor seluas minimal 18.046 meter persegi dengan nilai minimal IDR124.673.920.277 dan masa pengelolaan selama 25 tahun sejak 23 Juni 2019 atau sampai dengan 23 Juni 2044.
3. Menambah ketentuan mengenai Kompensasi tambahan sebesar IDR125.000.000 tidak termasuk pajak-pajak, yang dibayarkan setiap tahunnya selama 25 tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

j. Cooperation Agreement with Winatek

On March 10, 2005, the Company entered into a cooperation agreement with Winatek. In this agreement, the Company will provide its land located at Central Jakarta to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of IDR80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. Winatek will have the rights to operate the shopping centre, starting from the agreement date until the next 28 years and six month period. At the end of the operational period, the shopping centre and office building will be transferred to the Company.

Winatek is obliged to give initial compensation amounting to IDR18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters.

This agreement has been amended three times, with the latest amendment made on April 24, 2018. These amendments modified the provisions with the following details:

1. 68 shop/office units with a minimum area of 17,977 meters squared and a minimum value of IDR22,029,000,000 with an operational period of 25 years from November 3, 2010, or until November 3, 2035.
2. Hotel and office buildings with a minimum area of 18,046 meters squared and a minimum value of IDR124,673,920,277 with an operational period of 25 years from June 23, 2019, or until June 23, 2044.
3. An additional provision regarding additional compensation of IDR125,000,000, excluding taxes, to be paid annually for 25 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/184 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- k. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi antara Pertagas dan PT Cikarang Listrindo Tbk.

Pada tanggal 31 Januari 2020, Pertagas dan PT Cikarang Listrindo Tbk. menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi No. 008/PG0000/2020-SO untuk mengoperasikan dan memelihara fasilitas milik PT Cikarang Listrindo Tbk. untuk penyaluran gas dari *Metering Station* KP 72 sampai dengan *Metering Station* CL MM2100. Perjanjian ini berlaku sejak 19 Agustus 2020 sampai dengan 18 Agustus 2028 dengan biaya pengoperasian dan pemeliharaan untuk tahun 2020 sebesar USD10.879/bulan dan eskalasi 2% per tahun.

- l. Perjanjian Kerjasama Pemrosesan Gas antara Perusahaan dengan PT Energi Nusantara Perkasa ("ENP")

Pada tanggal 29 April 2016, Pertagas dan ENP (dahulu PT Media Karya Sentosa) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemrosesan Gas No. 046/PG0000/2016-S0 untuk melakukan pemrosesan *feed gas*. Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Januari 2032.

Pabrik LPG milik ENP yang berada di Gresik, Jawa Timur, dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di Pertamina.

- m. Perjanjian Novasi Jual Beli LPG antara PSG dengan Pertamina dan Patra Niaga

Pada tanggal 2 Juli 2013, PSG menandatangani perjanjian penjualan LPG dengan Pertamina. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, PSG menandatangani perjanjian novasi jual beli LPG dimana hak dan kewajiban PSG terkait dengan perjanjian tersebut beralih dari Pertamina ke Patra Niaga. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 31 Agustus 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. *Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility between Pertagas and PT Cikarang Listrindo Tbk.*

On January 31, 2020, Pertagas and PT Cikarang Listrindo Tbk. signed Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility No. 008/PG0000/2020-SO for operating and maintenance PT Cikarang Listrindo Tbk.'s facilities for supplying gas from Metering Station KP 72 until Metering Station CL MM2100. This agreement is valid since August 19, 2020 until August 18, 2028 with operation and maintenance cost amounting to USD10,879/month in 2020 and 2% escalation every year.

- l. *Gas Processing Agreement between the Company and PT Energi Nusantara Perkasa ("ENP").*

On 29 April 2016, Pertagas and ENP (previously known as PT Media Karya Sentosa) signed a Gas Processing Agreement No. 046/PG0000/2016-S0 to perform feed gas processing. The agreement valid until January 27, 2032.

The LPG plant owned by ENP located in Gresik, East Java, is operated to meet the demand for LPG products at Pertamina.

- m. *LPG Sales and Purchase Novation Agreement between PSG with Pertamina and Patra Niaga*

On July 2 2013, PSG entered into a LPG sales agreement with Pertamina. The term of this agreement shall be effective from July 2, 2013 until December 31, 2027.

On August 31, 2021, PSG entered into a LPG sales and purchase novation agreement where the rights and obligations related to the agreement were transferred from Pertamina to Patra Niaga. The term of this agreement shall be effective from August 31, 2021 until December 31, 2027.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/185 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- n. Perjanjian Penyaluran *Feed Gas* antara PSG dengan Pertagas

Pada tanggal 29 Juli 2012, PSG menandatangani perjanjian Penyaluran *Feed Gas* dengan Pertagas untuk menerima penyaluran *Feed Gas* yang akan diambil dari lapangan gas bumi milik PEP.

Feed Gas tersebut selanjutnya akan diproses di fasilitas ekstraksi oleh PSG menjadi *Natural Gas Liquid* ("NGL"). Harga beli gas terproses akan dihitung berdasarkan formula tertentu. Kondensat yang diproses oleh PSG dari Prabumulih, akan diberikan kembali ke Pertagas, dimana Pertagas akan menanggung biaya pemrosesan sesuai dengan perjanjian. Pertagas akan menyalurkan *Feed Gas* selama 15 tahun untuk PSG.

Perjanjian ini telah diamendemen sebanyak dua kali, dan terakhir kali diamendemen pada tanggal 28 September 2022. Amendemen ini merubah ketentuan nilai tukar mata uang yang digunakan, alamat penagihan, jaminan penyaluran *feed gas*, serta jatuh tempo pembayaran nota tagihan.

Pada tanggal 2 November 2023, PSG dan Pertagas telah menandatangani berita acara kesepakatan harga gas sementara untuk penyaluran *feed gas* periode 27 Juli 2023 sampai 31 Desember 2023. Pada tanggal 19 Desember 2023, PSG dan Pertagas telah menandatangani berita acara kesepakatan harga gas untuk periode sampai dengan 31 Desember 2027.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- n. *Feed Gas Supply Agreement* between PSG and Pertagas

On July 29, 2012, PSG entered into a *Feed Gas Supply agreement* with Pertagas to receive *Feed Gas*, which will be supplied from natural gas fields owned by PEP.

The *feed gas* will be extracted in PSG's extraction facility into *Natural Gas Liquid* ("NGL"). The purchase price of the processed gas will be calculated based on a certain formula. Condensates from prabumulih that are processed by PSG will be redelivered to Pertagas and Pertagas will pay the handling fee pursuant to the agreement. Pertagas will deliver the *feed gas* for 15 years to PSG.

This agreement has been amended two times, and lastly amended on September 28, 2022. Those amendments changed the provision of the exchange rate of the currency used, billing address, guarantee of *feed gas* supply, and the due date for payment of invoices.

On November 2, 2023, a minute of agreement was signed by PSG and Pertagas regarding the temporary gas price for the *feed gas* supply from July 27, 2023, to December 31, 2023. On December 19, 2023, PSG and Pertagas has signed minute of agreement for gas price for the period until December 31, 2027.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/186 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- o. Perjanjian Pengangkutan Minyak Bumi melalui Pipa Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai antara Pertagas dengan PHR.

Pada tanggal 18 November 2022 Pertagas dan PHR menandatangani Perjanjian Pengangkutan Minyak Bumi melalui Pipa Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai antara Pertagas dengan PHR No. 192/PG00000/2022-S0. Perjanjian berlaku sejak 18 November 2022 sampai dengan 8 Agustus 2041.

- p. Komitmen Kontrak Pembelian dan Penjualan LNG Trading

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- o. Oil Transportation Agreement Pipeline Balam-Bangko-Dumai and Minas-Duri-Dumai between Pertagas and PHR.

On November 18, 2022 Pertagas and PHR signed Oil Transportation Agreement Pipeline Balam-Bangko-Dumai and Minas-Duri-Dumai between Pertagas and PHR No. 192/PG00000/2022-S0. The agreement valid from November 18, 2022 to August 8, 2041.

- p. LNG Trading Purchase and Sales Contract Commitment

Counterparts	Perjanjian/ Agreements	Volume per tahun/ Volume per year	Tanggal penanda- tanganan/ Signing date	Jangka waktu/Term		
				Awal/ Start	Akhir/ End	Keterangan/ Remarks
CNTIC	Perjanjian Jual Beli LNG FOB/ LNG Sales and Purchase Agreement FOB	7 kargo /cargoes	8 September/ September 8, 2023	1 Januari/ January 1, 2024	30 November/ November 30, 2025	PGN sebagai penjual, back to back dengan PJB LNG Petronas/PGN as seller, back to back with Petronas LNG SPA
Petronas LNG Ltd.	Perjanjian Jual Beli LNG DES/ LNG Sales and Purchase Agreement DES	7 kargo /cargoes	8 September/ September 8, 2023	1 Januari/ January 1 2024	30 November/ November 30, 2025	PGN sebagai pembeli, back to back dengan PJB LNG CNTIC/PGN as buyer, back to back with CNTIC LNG SPA
Gunvor Singapore Pte. Ltd. ("Gunvor")	Master LNG Sale and Purchase Agreement ("MSPA") dan Confirmation Notice DES	8 kargo /cargoes	23 Juni/ June 23, 2022	1 Januari/ January 1, 2024	31 Desember/ December 31, 2027	PGN sebagai Penjual, /PGN as seller
PT Kayan LNG Nusantara	PJB LNG FOB/ LNG SPA FOB	3,0 BBTUD 2023 5,0 BBTUD 2024-2028	14 November/ November 14, 2023	1 Januari/ January 1, 2023	23 Februari/ February 23, 2028	PGN, PTGN, dan GEI sebagai pembeli/PGN, PTGN, and GEI as buyers (multibuyer)
KSO/JO PT Indogawa Teknologi Indonesia dan PT Siantar Tara Sejati	PJB LNG/ LNG SPA	727.050 MMBTU 2.230 MMBTU 2025-2027 120.420 MMBTU 2.230 MMBTU 1 Januari 2028 - 23 Februari 2028	25 November/ November 25, 2024	1 Januari/ January 1, 2025	23 Februari/ February 23, 2028	Pada 22 April 2025, PGN telah menovasikan Perjanjian Jual Beli LNG kepada GEI/ On April 22, 2025, PGN has innovated the LNG SPA to GEI.

Grup telah menandatangani komitmen kontrak pembelian LNG dengan Petronas LNG Ltd (jangka waktu 2024-2025) dan PT Kayan LNG Nusantara (jangka waktu 2023-2028) serta komitmen kontrak penjualan LNG dengan CNTIC (jangka waktu 2024-2025), Gunvor (jangka waktu 2024-2027) dan KSO PT Indogawa Teknologi Indonesia dan PT Siantar Tara Sejati (jangka waktu 2025-2028).

Group has signed LNG purchase contract commitment with Petronas LNG Ltd (term 2024-2025) and PT Kayan LNG Nusantara (term 2023-2028) as well as LNG sales contract commitments with CNTIC (term 2024-2025), Gunvor (term 2024-2027) and KSO PT Indogawa Teknologi Indonesia dan PT Siantar Tara Sejati (term 2025-2028).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/187 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- p. Komitmen Kontrak Pembelian dan Penjualan LNG Jangka Panjang (lanjutan)

Manajemen telah melakukan estimasi nilai manfaat ekonomis untuk seluruh komitmen kontrak pembelian dan penjualan tersebut sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 237 mengenai provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi untuk kontrak merugi dengan mempertimbangkan beberapa parameter antara lain harga, pembelian dan penjualan per tanggal pelaporan. Suatu estimasi nilai manfaat ekonomis telah dihitung dan dibandingkan dengan estimasi ganti rugi apabila perusahaan tidak menjalankan komitmen sesuai kontrak.

Untuk komitmen jangka panjang atas kontrak penjualan LNG *Trading* internasional dengan Gunvor yang telah terindikasi sebagai kontrak merugi, Perusahaan mengakui nilai yang lebih rendah antara estimasi nilai manfaat ekonomis dibandingkan dengan estimasi ganti rugi sebagai provisi, diukur dan disajikan sebagai provisi atas kontrak LNG yang merugi pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2025 sebesar USD72.027.462.

Pada tanggal 3 November 2023, perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan *Force Majeure* kepada Gunvor. terkait pelaksanaan kontrak. Perusahaan memperkirakan kondisi *Force Majeure* tersebut untuk beberapa bulan pada tahun 2024.

Pada 29 November 2024, PGN telah menerbitkan *Final Annual Delivery Program* ("ADP") tahun 2025 yang berisi informasi bahwa pelaksanaan *Master Sales and Purchase Agreement* ("MSPA") dan *Confirmation Notice* ("CN") masih terhambat dan tertunda akibat kondisi *Force Majeure*.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- p. Long Term LNG Purchase and Sales Contract Commitment (continued)

Management has estimated the economic benefits for all of the purchase and sale contract commitments in accordance with the criteria stated in PSAK 237 regarding provisions, contingent liabilities and contingent assets for onerous contracts by considering several parameters including price, purchases and sales as of the reporting date. An estimate of the value of economic benefits has been calculated and compared with an estimated compensation if the company does not fulfill the commitments according to the contract

For the long-term sales commitment of international LNG Trading with Gunvor which has been indicated as onerous contract, the Company recognizes a lower value between the estimated economic benefit value compared to the estimated compensation as a provision, measured and presented as a provision for onerous contract of LNG in the consolidated financial position as of June 30, 2025 of USD72,027,462.

On November 3, 2023, the company submitted *Force Majeure* notice to Gunvor. in relation to implementation of the contract. Company's estimate of the *Force Majeure* for several months of year 2024.

On November 29, 2024, PGN issued the *Final Annual Delivery Program* ("ADP") for 2025 containing information that the implementation of the *Master Sales and Purchase Agreement* ("MSPA") and *Confirmation Notice* ("CN") was still hampered and delayed due to *Force Majeure* conditions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/188 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

q. Perjanjian KSO antara Pertagas dengan RAJA

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Pertagas dan RAJA menandatangani Perjanjian No. 245/PG0000/2020-S0 melalui skema KSO non-administratif untuk bersama-sama membagi kontribusi pendanaan terhadap nilai investasi, risiko, dan manfaat/keuntungan dan pelaksanaan kegiatan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi. Kepemilikan aset pipa Rokan dicatatkan seluruhnya di dalam pembukuan Pertagas sebagai aset yang dimiliki oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian pengangkutan minyak bumi dengan PHR di wilayah kerja Rokan.

Pada tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, telah dilakukan amendemen pertama dan kedua atas KSO dengan RAJA yang antara lain berisi perubahan bahwa Pertagas dan RAJA masing-masing merupakan pemegang dan pemilik aset atas pipa Rokan, dan berhak untuk mencatatkan pipa Rokan tersebut sebagai aset, sesuai dengan bagian partisipasi para pihak dan RAJA sepakat untuk memberikan hak perusahaan pipa Rokan milik RAJA kepada Pertagas, sehingga dengan demikian pipa Rokan dikuasai dan dikelola sepenuhnya oleh Pertagas.

Hingga terbitnya laporan keuangan konsolidasian ini, Pertagas dan RAJA sedang mendiskusikan amendemen KSO terkait kontribusi manfaat/keuntungan.

r. Konfirmasi Gas Tahunan antara Perusahaan dan PLN

Pada tanggal 01 November 2023, Perusahaan dan PLN menandatangani Konfirmasi Gas Tahunan untuk memenuhi kebutuhan Gas PLN pada periode 01 November 2023 sampai dengan 31 Oktober 2024. Pemakaian Minimum per Bulan Kontrak adalah 30 BBTUD dengan Harga Gas Kepmen ESDM USD6.06/MMBTU.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan dan PLN menandatangani Konfirmasi Gas Tahunan untuk memenuhi kebutuhan Gas PLN pada periode 01 November 2024 sampai dengan 31 Oktober 2025. Pemakaian Minimum per Bulan Kontrak adalah 5 BBTUD untuk periode 1 November 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, dan 0 BBTUD untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Oktober 2025. Harga gas yang berlaku adalah sebesar USD6,06/MMBTU sesuai dengan Kepmen ESDM 135/2021

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

q. JO Agreement between Pertagas and RAJA

On October 21, 2020, Pertagas and RAJA signed agreement No. 245/PG0000/2020-S0 through a non-administrative JO to jointly share contributions to the financing value, risks, and benefits/gains, and the implementation of the Rokan Pipeline Project activities with the respective parties' participation portion. Ownership of the Rokan pipeline assets is entirely recorded in the Pertagas's books as assets owned by the Company. This agreement is valid until the end of the crude transportation agreement with PHR in the Rokan working area.

On April 14, 2021 and August 30, 2021, the first and the second amendment to the JO with RAJA was made, which among other things, include changes stating that Pertagas and RAJA respectively are holders and owners of the Rokan pipeline assets, and have the right to record the Rokan pipeline as assets, in accordance with the respective parties' participation portion and RAJA agreed to grant the operating rights of the Rokan pipeline owned by RAJA to the Company, thus enabling the Company to fully control and manage the Rokan pipeline

As the date of the issuance of this consolidated financial statement, Pertagas and RAJA are in discussions regarding an amendment of JO concerning the contributions of benefits/gains.

r. Annual Gas Confirmation between the Company and PLN

On November 1, 2023, the Company and PLN signed the Annual Gas Confirmation to meet PLN's Gas needs for the period from November 1, 2023 to October 31, 2024. The Minimum Usage per Contract Month is 30 BBTUD with a Gas Price of USD6.06/MMBTU according to the Kepmen ESDM.

On November 29, 2024, the Company and PLN signed the Annual Gas Confirmation to meet PLN's Gas needs for the period from November 1, 2024 to October 31, 2025. The Minimum Usage per Contract Month is 5 BBTUD for period from November 1, 2024 to December 31, 2024, and 0 BBTUD for period from January 1, 2025 – October 31, 2025. The applied gas price is USD6.06/MMBTU according to the Kepmen ESDM No.135/2021.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/189 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- s. Kesepakatan Bersama tentang Penyediaan Jasa Regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di tahun 2023-2028 antara PAG dan PLN

Pada tanggal 28 Desember 2022, PAG menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN, No. PAG: 019/PAG0000/2022-S0 dan No. PLN: 0049.Pj/EPI.01.02/F01010600/2022 (KB 32) tentang Penyediaan Jasa Regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di tahun 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 12 November 2024, PAG menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN, No. PAG: 023/PAG0000/2024-S0 dan No. PLN: 2370.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 (KB 33) tentang Penyediaan Jasa Regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di tahun 2024 sampai dengan 31 Desember 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024, PAG menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN, No. PLN: 2829.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 (KB 33) tentang Penyediaan Jasa Regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di tahun 2025 sampai dengan 31 Desember 2028.

- t. Kesepakatan Bersama atas Regasifikasi antara PGN, PLI, PLN dan PLN EPI

Pada tanggal 11 Oktober 2023, PGN telah melakukan penandatanganan amendemen kesepakatan bersama antara PGN dengan PLN dan PLN EPI tentang pemanfaatan terminal LNG lampung dan penyaluran gas hasil regasifikasi LNG ke pembangkit listrik PLN dengan No. PGN: 029206.Amd/HK.02/SB/2023, No. PLN: 1603.Amd/EPI.01.02/PLNEPI0100/2023 dan No. PLN: 1603.Amd/EPI.01.02/PLNEPI0100/2023. Perjanjian ini berlaku dan mengikat para pihak terhitung sejak tanggal 10 September 2023 hingga 31 Desember 2024.

Pada tanggal 29 Desember 2023, PGN telah melakukan penandatanganan amendemen kelima perjanjian pemanfaatan terminal LNG Lampung ke pusat listrik muara tawar antara PGN dengan PLN dan PLN EPI dengan No. PGN: 046500.AMD/KU.00.02/SBD/2023, No. PLN: 2273.Amd/EPI.01.02/PLNEPI0300/2023 dan No. PLN EPI: 2273.Amd/EPI.01.02/PLNEPI0300/2023. Amendemen ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- s. Agreement of LNG Regasification Service for Advance Cargo for the year 2023-2028 between PAG and PLN

On December 28, 2022, PAG signed a joint agreement with PLN, No. PAG: 019/PAG0000/2022-S0 and No. PLN: 0049.Pj/EPI.01.02/F01010600/2022 (KB 32) concerning Provision of LNG Regasification Services for Advanced Cargo in 2023 to December 31, 2023.

On November 12, 2024, PAG signed a joint agreement with PLN, No. PAG: 023/PAG0000/2024-S0 dan No. PLN: 2370.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 (KB 33) concerning Provision of LNG Regasification Services for Advanced Cargo in 2024 to December 31, 2024.

On December 31, 2024, PAG signed a joint agreement with PLN, No. PLN: 2829.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 (KB 33) regarding the Provision of LNG Regasification Services for Onward Cargo in 2025 until December 31, 2028.

- t. Mutual Agreement for Regasification between PGN, PLI, PLN and PLN EPI

On October 11, 2023, PGN signed an amendment agreement between PGN with PLN and PLN EPI regarding the utilization LNG terminal lampung and distribution of gas resulting from LNG regasification to power plant PT PLN (Persero) with No. PGN: 029206.Amd/HK.02/SB/2023, NO PLN: 1603.Amd/EPI.01.02/PLNEPI0100/2023 and No, PLN EPI: 1603.Amd/EPI.01.02/PLNEPI0100/2023. This agreement is effective and binding on the parties on September 10, 2023 until December 31, 2024.

On December 29, 2023, PGN signed an fifth amendment to the agreement on the utilization of the Lampung LNG terminal to the Muara Tawar power plant between PGN and PLN and PLN EPI with No. PGN: 046500.AMD/KU.00.02/SBD/2023, No. PLN: 2273.Amd/EPI.01.02/PLNEPI0300/2023 and No. PLN EPI: 2273.Amd/EPI.01.02/PLNEPI0300/2023. This amendment is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/190 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- t. Kesepakatan Bersama atas Regasifikasi antara PGN, PLI, PLN dan PLN EPI (lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2024, PGN telah melakukan amendemen kedua kesepakatan bersama terminal LNG Lampung ke pusat listrik muara tawar antara PGN dengan PLI, PLN dan PLN EPI dengan No. PGN: 039500.AMD/HK.02/SBD/2024, No. PGN LNG: 0061608.AMD/UT-PLI/24, No. PLN: 1723.Amd/DAN.01.01/PLNEPI0300/2024 dan No. PLN EPI: 1723.Amd/DAN.01.01/PLNEPI0300/2024. Amendemen ini berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2024.

Pada tanggal 16 Agustus 2024, PGN telah melakukan amendemen keenam perjanjian pemanfaatan terminal LNG Lampung ke pusat listrik muara tawar antara PGN dengan PLI, PLN dan PLN EPI dengan No. PGN: 039600.AMD/HK.02/SBD/2024, No. PGN LNG: 0051608.AMD/UT-PLI/24, No. PLN: 1722.Amd/DAN.01.01/PLNEPI0300/2024 dan No. PLN EPI: 1722.Amd/DAN.01.01/PLNEPI0300/2024. Amendemen ini mengubah dan menambahkan pihak dalam perjanjian yaitu PLI, yang mengoperasikan pemanfaatan Terminal LNG Lampung oleh PLN berdasarkan instruksi dari PGN. Amendemen ini berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2024. Dengan berlaku efektifnya Amendemen ini maka hak dan kewajiban PGN LNG akan timbul terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2024, dan hak dan kewajiban sebelum tanggal 16 Agustus 2024 akan tetap menjadi hak dan kewajiban PGN.

- u. Perjanjian Jual Beli Gas antara Perusahaan dan PT Freeport Indonesia

Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk penyaluran gas di Titik Penyerahan sejak Tanggal Dimulai, yaitu Kav. J-1, Kawasan Ekonomi Khusus Gresik, *Java Integrated Industrial and Port Estate* ("JIPE"). Perjanjian berlaku mengikat sejak tanggal penandatanganan dan berlaku efektif sejak Tanggal Dimulai, yaitu 01 Mei 2024 sesuai Berita Acara *Gas In*, sampai dengan 5 Tahun Kontrak. Pemakaian Gas *ramp-up* sampai dengan 7,03 - 9,49 BBTU Σ D/Bulan Kontrak dengan Harga Gas USD 9,85/MMBTU dan akan direkonsiliasi mengikuti ketentuan BPH Migas terkait toll fee di JIPE dengan baseline USD9,55 + Alpha/MMBTU.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- t. *Mutual Agreement for Regasification between PGN, PLI, PLN and PLN EPI (continued)*

On August 16, 2024, PGN signed the second amendment to the agreement on the utilization of the Lampung LNG terminal to the Muara Tawar power plant between PGN and PLI, PLN and PLN EPI with No. PGN: 039500.AMD/HK.02/SBD/2024, No. PGN LNG: 0061608.AMD/UT-PLI/24, No. PLN: 1723.Amd/DAN.01.01/PLNEPI0300/2024 and No. PLN EPI: 1723.Amd/DAN.01.01/PLNEPI0300/2024. This amendment is effective from 16 August 2024

On August 16, 2024, PGN signed the sixth amendment to the agreement on the utilization of the Lampung LNG terminal to the Muara Tawar power plant between PGN and PLI, PLN and PLN EPI with No. PGN: 039600.AMD/HK.02/SBD/2024, No. PGN LNG: 0051608.AMD/UT-PLI/24, No. PLN: 1722.Amd/DAN.01.01/PLNEPI0300/2024 and No. PLN EPI: 1722.Amd/DAN.01.01/PLNEPI0300/2024. This amendment changes and adds a party to the agreement, namely PLI which operates the utilization of the Lampung LNG Terminal by PLN based on instructions from PGN. This amendment is effective from 16 August 2024. With the effective date of this Amendment, PGN LNG's rights and obligations will arise from 16 August 2024, and the rights and obligations before 16 August 2024 will remain PGN's rights and obligations.

- u. *Gas Sales and Purchase Agreement between the Company and PT Freeport Indonesia*

On January 2, 2024, the Company and PT Freeport Indonesia signed a Gas Sales and Purchase Agreement for the distribution of gas at the Delivery Point from the Commencement Date, namely Kav. J-1, Gresik Special Economic Zone, Java Integrated Industrial and Port Estate ("JIPE"). The agreement is binding from the date of signing and is effective from the Commencement Date, May 1, 2024 according to the Gas In Minutes, up to 5 Contract Years. Ramp-up gas usage up to 7.03 - 9.49 BBTU Σ D/Contract Month with a Gas Price of USD9.85/MMBTU and will be reconciled following the provisions of BPH Migas regarding toll fees at JIPE with a baseline of USD9.55 + Alpha/MMBTU.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/191 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

v. Perjanjian Fasilitas Penyimpanan LNG PAG

v. PAG LNG Storage Facility Agreement

Pada tanggal 10 Agustus 2022, melalui TUA, PAG sebagai pemberi fasilitas menandatangani perjanjian dengan TEGPA terkait dengan penyediaan fasilitas penyimpanan LNG di Terminal LNG Arun. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

On August 10, 2022, through the TUA, PAG as the facility provider signed an agreement with TEGPA related to the provision of LNG storage facilities at the Arun LNG Terminal. The term of the agreement is valid from July 1, 2022, to December 31, 2022.

Pada tanggal 8 September 2022, telah dilakukan amendemen yang keempat atas TUA dengan TEGPA yang berisi perpanjangan termin yang semula berakhir pada 31 Agustus 2022 menjadi berakhir pada 31 Desember 2028.

On September 8, 2022, the fourth amendment was made to the TUA with TEGPA which contains an extension of the term, which originally ended on August 31, 2022, to end on December 31, 2028

w. Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan (Pembeli) dengan West Natuna Exploration Limited, Empryan Energy Plc, dan Coro Energy Duyung (Singapore) Pte. Ltd. (Penjual)

w. Gas Sales Agreement between the Company (Buyer) and West Natuna Exploration Limited, Empryan Energy Plc, and Coro Energy Duyung (Singapore) Pte. Ltd. (Seller)

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan (Pembeli) dengan West Natuna Exploration Limited, Empryan Energy Plc, dan Coro Energy Duyung (Singapore) Pte. Ltd. (Penjual) menandatangani Perjanjian Penjualan Gas dari Lapangan Duyung. Jumlah Total Kontrak 122,77 TBTU dengan Harga Gas USD 5,50/MMBTU. Periode Pasokan adalah sejak Tanggal Dimulai (diperkirakan 1 November 2025) dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2037. Perjanjian akan berlaku efektif setelah Perusahaan mendapatkan persetujuan *Final Investment Decision* ("FID") dan terbangunnya pipa interkoneksi *West Natuna Transportation System* ("WNTS") - Pemping. Berdasarkan Kepmen ESDM RI No. 20.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Pencabutan Kepmen ESDM Nomor 6105K/12/MEM/2016 tentang Penugasan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dalam Pembangunan dan Pengoperasian Pipa Gas Bumi dari Pipa West Natuna Transportation System ke Pulau Pemping, Provinsi Kepulauan Riau, penugasan kepada PGN untuk melaksanakan Pembangunan Pipa WNTS – Pemping telah dicabut.

On June 21, 2024, the Company (Buyer) with West Natuna Exploration Limited, Empryan Energy Plc, and Coro Energy Duyung (Singapore) Pte. Ltd. (Seller) signed a Gas Sales Agreement from Duyung Field. The Total Contract Quantity is 122.77 TBTU with a Gas Price of USD 5.50/MMBTU. The Supply Period is from the Commencement Date (estimated November 1, 2025) and ends on January 15, 2037. The agreement will be effective after the Company obtains *Final Investment Decision* ("FID") approval and the construction *West Natuna Transportation System* ("WNTS") - Pemping interconnection pipeline is completed. Based on Kepmen ESDM No. 20.K/MG.01/MEM.M/2025 regarding the Revocation of Kepmen ESDM No. 6105K/12/MEM/2016 regarding Assignment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. in constructing and operating natural gas pipeline from West Natuna Transportation System pipelines to Pemping Island, Kepulauan Riau Province, PGN's assignment to complete the WNTS – Pemping Construction is revoked.

x. Perjanjian Pengangkutan/ Fasilitas LNG

x. LNG Transportation/ Facilities Agreement

Transporter/ Transporter	Perjanjian/ Agreements	Volume kapasitas/ Capacity Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
			Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina International Shipping	Perjanjian Induk Pengangkutan LNG/ LNG Transportation Agreement	-	20 Januari 2025/January 20 th , 2025	20 Januari 2030/January 20 th , 2030	-
PT Nusantara Regas	Perjanjian Pemanfaatan Terminal LNG Jawa Barat dan Penyaluran Gas Hasil Regasifikasi LNG ke Jaringan Distribusi Gas/	100 BBTUD	9 Januari 2025/January 9 th , 2025	31 Desember 2028/December 31 st , 2028	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/192 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak Lorok oleh PCML

Pada tanggal 29 Agustus 2018, KJG mengajukan gugatan terhadap PCML dan PLN di Arbitrase ICC Hongkong sehubungan dengan belum dilaksanakannya kewajiban *Ship or Pay* diatur dalam PPG oleh PCML dan ganti rugi atas terminasi PPG, sementara gugatan kepada PLN dilakukan sehubungan adanya pemotongan Tagihan Bulanan sejak Maret 2018 sampai September 2018.

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam PPG Kalija I, maka sesuai ketentuan PPG Kalija I timbul kewajiban SOP yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan SOP tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban SOP tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban SOP tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai PPG Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam PPG Kalija I.

Dikarenakan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai PPG Kalija I, KJG berpendapat bahwa semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan kewajiban SOP. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan SOP tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam PPG pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi dengan PCML tanpa hasil, maka KJG mengajukan gugatan arbitrase tersebut.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang - Tambak Lorok by PCML

On August 29, 2018, KJG filed a lawsuit against PCML and PLN in the Hongkong Arbitration ICC in connection with the non performing *Ship or Pay* obligation as agreed in the Gas Transportation Agreement by PCML and compensation for a GTA termination, while the lawsuit to PLN was conducted in connection to a Monthly Invoice deduction since March 2018 until September 2018.

Due to PCML's inability to fulfil the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, in accordance with GTA Kalija I, SOP liability arose and should be settled by the party who causes the SOP. KJG has conducted discussions with PCML in relation to the 2016 SOP liability since early 2017, nevertheless up until the end of 2017, PCML has not settled its SOP liability. Moreover, PCML has declared Force Majeure through its letter dated June 7, 2017. Regarding the Force Majeure claim, KJG has sent an objection letter dated June 13, 2017 in which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, Force Majeure should be determined by an independent consultant as agreed by each party and then should be examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the Force Majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including Lemigas's report are not in accordance with GTA Kalija I.

As the Force Majeure terms in accordance with GTA Kalija I have not been fulfilled, KJG believes that all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the SOP obligation. KJG has requested BPH Migas's assistance as mediator for this ship-or-pay matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on March 20, 2018 and May 8, 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has already strived to engage PCML in negotiation and mediation without success, KJG then has submitted the arbitration claim.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/193 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)

PCML telah menghentikan pengaliran gas sejak tanggal 23 September 2019 dan KJG telah melakukan terminasi PPG melalui surat tanggal 13 November 2019, yang berlaku efektif sejak tanggal 13 Desember 2019 karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam PPG. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukkan gugatan ganti rugi dalam *Statement of Claim* ("SOC") tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, PCML telah menyerahkan *Statement of Defense* atas *Cross-Claim* yang disampaikan PLN. Pada tanggal 5 Februari 2021, KJG telah mengajukan respon atas *Statement of Defense* dari PCML dan PLN. Selanjutnya sesuai jadwal yang telah disepakati oleh Para Pihak maka pada bulan Mei 2021, PCML serta PLN akan menjawab respon dari KJG dan menjawab respon atas *cross claim* dari PCML kepada PLN maupun *cross claim* PLN kepada PCML.

Dalam *Reply Memorial* tersebut, KJG menyampaikan bahwa (i) PCML sepatutnya tidak dapat menghindari kewajiban atas SOP KJG sejak tahun 2016 sampai dengan 13 Desember 2019 serta ganti rugi atas berakhirnya PPG senilai komitmen SOP dalam PPG yaitu sejak tanggal 14 Desember 2019 sampai dengan akhir tahun 2026 berdasarkan PPG dengan nilai gugatan sebesar USD373 juta (ii) PLN bertanggung jawab atas pengembalian pemotongan pembayaran tarif kepada KJG sebesar USD 2,1 juta (belum termasuk bunga); dan (iii) bunga dan biaya ICC serta biaya Konsultan Hukum KJG maupun biaya-biaya lain yang dikeluarkan KJG.

Sebagai bentuk sinergi BUMN dan untuk mendukung pengaliran kembali gas dari Lapangan Kepodang untuk pembangkit listrik Tambak Lorok, pada tanggal 26 Februari 2021 KJG dan PLN telah menandatangani Perjanjian Perdamaian yang pada intinya menyepakati nilai yang harus dikembalikan oleh PLN atas klaim pemotongan tagihan bulanan KJG dalam Arbitrase ICC.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang - Tambak Lorok by PCML (continued)

PCML has stopped the gas flow since September 23, 2019 and KJG terminated the GTA in a letter dated November 13, 2019, effective as of December 13, 2019, because KJG determined that there was no good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with the terms stipulated and agreed in the GTA. In relation to the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the *Statement of Claim* ("SOC") dated February 28, 2020 to the ICC.

On October 9, 2020, PCML submitted a *Statement of Defense* on the *Cross-Claim* submitted by PLN. On February 5, 2021, KJG submitted a response to the *Statement of Defense* from PCML and PLN. Furthermore, according to the schedule agreed upon by the Parties in May 2021, PCML and PLN will answer the response from KJG and answer the response on the *cross claims* from PCML to PLN and the *cross claims* from PLN to PCML.

In the *Reply Memorial*, KJG stated that (i) PCML cannot avoid the liability for KJG's SOP claims from 2016 to December 13, 2019 and the compensation for the end of the GTA equal to the SOP commitment in the GTA, namely from December 14, 2019 until the end of 2026 based on the GTA with a claims value of USD373 million (ii) PLN is responsible for returning the tariff payment to KJG in the amount of USD2.1 million (not yet including interest); and (iii) all interests and ICC fees and also all KJG's Legal Consultant fees and other costs incurred by KJG.

As a form of a BUMN synergy and to support the return of gas from the Kepodang Field to the Tambak Lorok power plant, on February 26, 2021, KJG and PLN signed a *Settlement Agreement* which essentially agreed on the value that must be returned by PLN for the claim for deducting the KJG monthly invoice in the ICC Arbitration.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/194 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)

Sebagai tindak lanjut Perjanjian Perdamaian tersebut, pada tanggal 31 Maret 2021 PLN telah melakukan pembayaran atas nilai yang telah disepakati dalam Perjanjian Perdamaian yaitu sebesar USD1.054.495.

Karena adanya kendala kesehatan dari Ketua Arbiter yang diketahui oleh Para Pihak dalam proses Pra Hearing tanggal 13 April 2022, maka Konsultan hukum KJG merekomendasikan untuk melakukan penggantian Ketua Arbiter. Penggantian tersebut juga diusulkan oleh semua Pihak dalam arbitrase dan dengan adanya penggantian tersebut, maka proses *hearing* yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022 telah dijadwalkan ulang oleh ICC menjadi bulan Oktober 2023 (berdasarkan Surat dari Sekretariat *International Court of Arbitration* tanggal 26 September 2022).

Perubahan Jadwal Hearing menjadi Oktober 2023 antara lain dikarenakan mempersiapkan Arbiter Ketua yang baru sebelum sidang hearing, untuk:

- Informasi kasus dan pelaksanaan Arbitrase berdasarkan Peraturan Arbitrase ICC;
- Seluruh proses persidangan yang sudah berjalan sejak awal;
- Korespondensi para pihak dan korespondensi Arbitrase;
- Profil para Co-Arbiter

Pada tanggal 26 Juni 2023, telah dilakukan koordinasi lanjutan dengan *King and Spalding* dalam rangka penyampaian hasil kajian KHI terhadap SOC KJG untuk mendapatkan klarifikasi dan konfirmasi dari *King and Spalding*.

Pada tanggal 6-7 September 2023 KJG telah melakukan rapat persiapan hearing bersama konsultan hukum dan *technical expert*.

Pada tanggal 30 Oktober – 3 November 2023 telah dilaksanakan *hearing* di ICC *Singapore*, dengan agenda: *Opening Statement* dari masing-masing pihak, keterangan dari *technical expert* dan *Closing Submissions*.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang - Tambak Lorok by PCML (continued)

As a follow-up to the Settlement Agreement, on March 31, 2021, PLN has paid the amount agreed in the Settlement Agreement in the amount of USD1,054,495.

Due to the health problem of the Tribunal President which was discovered by the Parties during the Pre Hearing on April 13, 2022, KJG's legal consultant recommended replacing the Tribunal President. The replacement was also proposed by all Parties in the arbitration and with the replacement, the hearing process which was planned to be held in May 2022 has been rescheduled by the ICC to October 2023 (based on the Letter from the Secretariat of the International Court of Arbitration dated September 26, 2022).

Hearing Schedule postpone to October 2023 due to preparing the new Chief Arbitrator before the hearing:

- Give information on cases and implementation of Arbitration under the Rules ICC Arbitration;
- The entire trial process that has been running since the beginning;
- Correspondence of the parties and Arbitration correspondence;
- Profiles of Co-Arbitrators.

On June 26, 2023, further coordination was carried out with the *King and Spalding* in order to submit the KHI study results to the KJG SOC to obtain clarification and confirmation from the *King and Spalding*.

On September 6-7, 2023 KJG held a preparation meeting for hearing with legal consultant and technical expert.

The arbitrase hearing was held on October 30 - November 3, 2023 at ICC *Singapore*, with the agenda: *Opening Statement* from each Party, information from technical expert and *Closing Submissions*.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/195 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2023, KJG telah mengirimkan data *Submission Cost* kepada *Tribunal*, yang didalamnya memuat biaya konsultan hukum, biaya *expert* dan *tribunal cost* yang sudah terbayar maupun yang masih terutang.

Hasil putusan arbitrase KJG pada 14 Juni 2024 yang disampaikan oleh Sekretariat ICC *International Court of Arbitration* melalui *email* pada tanggal 18 Juni 2024, bahwa:

1. PCML harus membayar kepada KJG USD17.300.000 atas *Pre-Termination Claim* dan bunga USD5.200.000.
2. KJG harus membayar *legal costs & expenses* serta ICC *advance cost* PCML dengan total USD5.266.250
3. KJG harus membayar *legal costs & expenses* PLN IDR3.600.000.000 dan biaya ICC *advance cost* USD286.250.

KJG telah menerima pembayaran dari PCML terkait putusan arbitrase pada tanggal 29 Oktober 2024 sebesar USD18.430.000. Nilai yang diterima sesuai dengan saldo piutang sebesar USD22.500.000 dengan tambahan bunga hingga tanggal 29 Oktober 2024 sebesar USD1.200.00,- dan dikurangi dengan beban legal sebesar USD5.270.000.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

- a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang - Tambak Lorok by PCML (continued)

On December 15, 2023, KJG submitted a *Submission Cost* to the *Tribunal*, which included paid and outstanding legal counsel fees, expert fees and *tribunal cost*.

KJG arbitration award dated June 14, 2024 was communicated by the Secretariat of the ICC *International Court of Arbitration* via email on June 18, 2024, that:

1. PCML shall pay to KJG USD17,300,000 on the *Pre-Termination Claim* and USD5,200,000 interest.
2. KJG shall pay PCML's *legal costs & expenses* and ICC *advance costs* totalling USD5,266,250.
3. KJG shall pay PLN's *legal costs & expenses* of IDR3,600,000,000 and ICC *advance costs* of USD286,250.

KJG has received payment from PCML related to the arbitration award on October 29, 2024 amounting to USD18,430,000. The value received corresponds to the outstanding balance of USD22,500,000 with additional interest up to October 29, 2024 amounting to USD1,200,000 and reduced by legal expenses amounting to USD5,270,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/196 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- b. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Kepmen ESDM No. 76 tahun 2025 dan 77 Tahun 2025

- b. Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on Kepmen ESDM No. 76 year 2025 and 77 year 2025

Menteri ESDM mengeluarkan Kepmen ESDM Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 juncto Kepmen ESDM Nomor 76.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 77.K/HK.01/MEM.M/2025 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*). Kedua Kepmen ini ditetapkan pada 26 Februari 2025 dan berlaku surut dari 1 Januari 2025. Kedua Kepmen ini mengatur tentang harga gas bumi tertentu bagi industri dan pembangkit tenaga Listrik berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2020.

The Minister of EMR has issued Kepmen ESDM No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 juncto Kepmen ESDM No.76.K/MG.01/MEM.M/2025 regarding Specific Customers and Price of Natural Gas in the Industrial Sectors and No.77.K/HK.02/MEM.M/2025 regarding Price of Natural Gas at the Electricity Power Plant Gate. These two regulations were established on February 26, 2025, and effective retroactively from January 1, 2025. These two regulations regulate the price of certain natural gas for industry and electricity generation based on Presidential Decree 121 of 2020.

Dalam pelaksanaan harga gas bumi tertentu dituangkan dalam side letter implementasi harga gas bumi tertentu dan/atau dokumen tertulis lainnya yang disepakati antara industri dan pembangkit tenaga listrik penerima harga gas bumi tertentu dengan PGN.

In its implementation specific gas sales price will be stated in side letter and/or other written documents agreed upon between the industry and the electric power generation business entity with PGN.

SKK Migas sesuai kewenangannya akan mengkoordinasikan penyesuaian harga gas bumi dari kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi dengan Kontraktor PSC. Untuk melaksanakan fungsinya, SKK Migas menerbitkan Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 tentang Petunjuk Teknis Penyesuaian Bagi Hasil Kontraktor PSC dari Penurunan Harga Gas Bumi Melalui Mekanisme Perhitungan *Provisional Entitlement* dan *Final Entitlement*. Berdasarkan kajian manajemen, penyesuaian terhadap harga gas bumi tidak mempengaruhi bagian pendapatan Kontraktor PSC (segmen usaha hulu minyak dan gas bumi) secara signifikan di masa mendatang dikarenakan adanya kompensasi dari Pemerintah melalui mekanisme entitlement.

SKK Migas, in accordance with its authority, will coordinate the adjustment of natural gas prices from upstream oil and gas business activities with PSC Contractors. To carry out its function, SKK Migas issued Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 regarding Technical Guidelines for Adjustment of Production Sharing for PSC Contractors from Decrease in Natural Gas Prices through the Provisional Entitlement and Final Entitlement Calculation Mechanism. Based on management's assessment, adjustments to the natural gas prices will not significantly affect the PSC Contractor's share of revenue (oil and gas upstream business segment) in the future due to the compensation provided by the Government through the entitlement mechanism.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/197 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Kepmen ESDM No. 76 tahun 2025 dan 77 Tahun 2025 (lanjutan)

BPH Migas memiliki kewenangan dalam menentukan tarif transmisi gas. Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Grup menantikan tindak lanjut dari BPH Migas untuk mengimplementasikan Kepmen ini.

Penentuan harga beli dan jual dan alokasi ini ditentukan secara tahunan oleh Kementerian ESDM. Dalam operasi Grup, akibat dari pengaturan ini, terdapat *Unutilised Gas Volume*, yaitu gas yang dibeli oleh Grup dari pemasok gas dengan menggunakan harga khusus yang telah ditentukan oleh Kementerian ESDM untuk pelanggan tertentu tetapi disalurkan kepada pelanggan-pelanggan yang tidak mendapatkan alokasi dan harga khusus. Dalam hal ini, manajemen Grup berpendapat selisih harga pembelian gas khusus dan harga pembelian umum atas *Unutilised Gas Volume* akan dibayarkan kembali kepada Pemerintah. Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah USD119.575.202 dan USD117.273.420 (Catatan 18). Manajemen Grup berpendapat jumlah provisi yang telah dibukukan mencukupi untuk penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan selisih harga pembelian gas bumi ini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- b. Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on Kepmen ESDM No. 135 year 2021 and 91 year 2023 (continued)

BPH Migas has the authority to determine the tariff for gas transmission. As of the issuance date of these financial statements, the Group is awaiting for BPH Migas' action in order to implement this Kepmen.

The determination of the purchase and sale prices and the allocation is set annually by the Ministry of EMR. In the Group's operations, as a result of this arrangement, there is Unutilised Gas Volume, which is gas that has been purchased by the Group from gas suppliers using special prices determined by the Ministry of EMR for certain customers but distributed to customers who do not receive special allocations and prices. In this case, the Group's management believes that the difference between the special gas purchase price and the general purchase price for Unutilised Gas Volume should be repaid to the Government. As of June 30, 2025 (unaudited) and December 31, 2024, the provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas recorded in the consolidated statements of financial position amounted to USD119,575,202 and USD117,273,420, respectively (Note 18). The Group's management believes that the provision that has been recorded is adequate to settle the Group's obligations to the Government of Indonesia in relation to the difference in the purchase price of this natural gas.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/198 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Klaim Dewan Pimpinan Adat Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro ("LEMASKO")

Pada 3 April 2023, SEI menerima surat gugatan dengan pokok perkara bahwa SEI telah menguasai barang pipa eks PT Freeport Indonesia yang diklaim sebagai barang milik Dewan Pimpinan Adat LEMASKO yang merupakan hasil hibah dari PT Freeport Indonesia. Manajemen berpendapat gugatan tersebut tidak berdasar mengingat SEI hanya menguasai barang yang berhubungan dengan kegiatan yang terkait dengan Minyak dan Gas Bumi, dan aset Minyak dan Gas Bumi yang dikuasai oleh SEI adalah Barang Milik Negara dan dikuasai oleh SEI secara sah berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku dan PSC yang telah ditandatangani bersama dengan SKK Migas.

SEI telah menunjuk Kantor Hukum RAJ & Associates dan Kantor Hukum RIFA sebagai kuasa hukum untuk menangani gugatan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menjalani beberapa proses persidangan termasuk menghadirkan beberapa saksi penting baik dari PT Freeport Indonesia maupun dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM Mineral Republik Indonesia. Manajemen tetap berpendapat bahwa gugatan yang diterima tidak berdasar.

SEI telah dinyatakan memenangkan perkara sesuai dengan keputusan Pengadilan Negeri Lamongan Nomor Putusan Perkara No.10/Pdt.G/2023/PN.Lmg tertanggal 3 April 2024 yang pada menolak gugatan LEMASKO.

Pada Tanggal 17 April 2024, LEMASKO kemudian mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Lamongan tersebut, dan atas kasus banding tersebut telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Surabaya dengan Putusan No 374/PDT/2024/PT Surabaya tertanggal 24 Juni 2024 yang pada intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Lamongan dengan menolak gugatan LEMASKO.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

c. Claim Dewan Pimpinan Adat Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro ("LEMASKO")

On April 3 2023, SEI received a lawsuit letter with the main case being that SEI had taken control of ex-PT Freeport Indonesia pipe goods which were claimed to be goods belonging to the LEMASKO which was the result of a grant from PT Freeport Indonesia. Management is of the opinion that the lawsuit is baseless considering that SEI only controls goods related to activities related to Oil and Natural Gas, and Oil and Natural Gas assets controlled by SEI are State Property and are legally controlled by SEI based on applicable legal provisions and the PSC which has been signed together with SKK Migas.

SEI has appointed RAJ & Associates Law Firm and RIFA law firm as the attorney to handle the lawsuit. As of the completion date of these consolidated financial statements, SEI has undergone several trial processes including presenting several important witnesses both from PT Freeport Indonesia and from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of EMR of the Republic of Indonesia. Management continues to believe the lawsuit is baseless.

SEI received favorable result on the case based on the Lamongan District court decision rulling No.10/Pdt.G/2023/PN.Lmg dated April 3, 2024, stated that the Court had rejected LEMASKO's claim.

On April 17, 2024, LEMASKO then filed an appeal against the decision of the Lamongan District Court, and the appeal case was decided by the Surabaya High Court with decision No. 374/PDT/2024/PT Surabaya dated on June 24, 2024, which essentially upheld the decision of the Lamongan District Court by rejecting LEMASKO's claim.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/199 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Klaim Dewan Pimpinan Adat Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro ("LEMASKO") (lanjutan)

Atas Keputusan Banding tersebut, kemudian LEMASKO mengajukan Permohonan Kasasi Ke Mahkamah Agung sesuai dengan Relas Pemberitahuan Permohonan Kasasi Nomor. 374/PDT/2024/PT Sby Jo Nomor 10/Pdt.G/2023/PN.Lmg per tanggal 19 Juli 2024, yang disampaikan ke SEI melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, selain dari Relas Pemberitahuan Permohonan tersebut, disampaikan juga Relas Pemberitahuan Penyerahan Memori Kasasi Nomor Nomor. 374/PDT/2024/PT Sby Jo Nomor 10/Pdt.G/2023/PN.Lmg per tanggal 19 Juli 2024. Atas hal tersebut maka SEI menindaklanjuti dengan mengirimkan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 29 Juli 2024. SEI telah menunjuk Kantor Hukum Yustisia sebagai kuasa hukum untuk menangani gugatan tersebut. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada Keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung.

SEI tetap berpendapat bahwa gugatan yang diterima tidak berdasar sebagaimana telah dibuktikan dengan ditolaknya gugatan pada tingkat pengadilan negeri dan pengadilan tinggi, maka dari itu, manajemen tidak mencatat penyisihan atas nilai tuntutan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 16 Desember 2024, Mahkamah Agung telah memutuskan dengan amar putusan menolak permohonan kasasi yang diajukan LEMASKO. PGN saat ini masih menunggu salinan resmi putusan dari Mahkamah Agung.

Pada bulan Mei tahun 2025 PGN telah menerima salinan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 5942 K/PDT/2024 tanggal 16 Desember 2024 jo. Nomor: 10/PDT.G/2023/PN LMG. Merujuk pada putusan tersebut, maka perkara gugatan LEMASKO terkait klaim kepemilikan pipa telah selesai.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Claim Dewan Pimpinan Adat Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro ("LEMASKO") (continued)

Based on the Appeal Decision, LEMASKO then filed a a cassation petition to the Supreme Court in accordance with the Cassation Application Notification Release No. 374/PDT/2024/PT Sby Jo No. 10/Pdt.G/2023/PN.Lmg dated July 19, 2024, which was submitted to SEI through the South Jakarta District Court, in addition to the Application Notification Release, a Cassation Memorandum Submission Notification Release No.374/PDT/2024/PT Sby Jo No. 10/Pdt.G/2023/PN.Lmg dated July 19, 2024 was also submitted. Regarding this, SEI followed up by sending a Counter Cassation Memorandum on July 29, 2024. SEI has appointed Yustisia Law Firm as the attorney to handle the lawsuit. As of the completion date of the financial statements, no decision issued by the Supreme Court.

SEI continues to believe the lawsuit is baseless, as evidenced by the rejection of the claim at both the district court and the high court levels, therefore no provision for the claim amount is recorded in the consolidated financial statements.

On December 16, 2024, the Supreme Court has decided with a verdict rejecting the cassation application submitted by LEMASKO. PGN is currently still waiting for an official copy of the decision from the Supreme Court.

In May 2025, PGN received a copy of the Supreme Court of the Republic of Indonesia's Decision Number: 5942 K/PDT/2024 dated December 16, 2024, jo. Number: 10/PDT.G/2023/PN LMG. Referring to this decision, the lawsuit filed by LEMASKO regarding pipe ownership claims has been concluded.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/200 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

d. Gugatan Terkait Sengketa Tanah dari PT Perkebunan Nusantara VII ("PTPN VII")

d. Lawsuit on Land Disputes From PT Perkebunan Nusantara VII ("PTPN VII")

Pada tanggal 30 November 2023, PTPN VII mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada para Tergugat (PGN sebagai Tergugat 13) dan Turut Tergugat terkait kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha di Eks Areal Kawasan Hutan HPH PT BG Dasaad ("Tanah"). PTPN VII menyatakan klaim hak atas tanah berasal dari PTP XI -XII (Persero) (Proses holdingingasi BUMN) yang sebelumnya mendapat pengalihan asset berupa tanah konsesi Hak Pengusahaan Hutan (HPH) PT G. Dasaad Joint Venture Inc berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 31/Kpts/UM/1/72 tanggal 24 Januari 1972.

On November 30, 2023, PTPN VII has submitted a lawsuit for tort against the defendants (PGN as Defendant 13) and co-defendant related to the ownership of land measuring 4.650 hectares in the former area of PT BG Dasaad's forest concession area ("Land"). PTPN VII claims the right to the land originated from PTP XI-XII (Persero) (a process of BUMN consolidation) that previously received the transfer of assets in the form of the land concession Right of Cultivation (HPH) from PT G. Dasaad Joint Venture Inc based on the Minister of Agriculture Decree Number 31/Kpts/UM/1/72 dated January 24, 1972.

Adapun tanah milik PGN yang menjadi obyek gugatan, PGN telah memiliki SHGB atas tanah obyek tanah tersebut.

Regarding the land owned by PGN that is the subject of the lawsuit, PGN already holds a Right of Building Use Certificate (SHGB) for the said land.

Pada tanggal 6 Februari 2024, PTPN VII telah mencabut gugatan atas perkara sebagaimana dimaksud. Selanjutnya, pada tanggal 12 Februari 2024, PGN telah menerima pemberitahuan pencabutan gugatan dari PTPN VII dengan amar putusan :

On February 6, 2024, PTPN VII withdrew its lawsuit regarding the matter in question. Subsequently, on February 12, 2024, PGN received a notification of the lawsuit withdrawal from PTPN VII with the decree stating:

1. Mengabulkan permohonan penggugat;
2. Menyatakan perkara Nomor 33/Pdt.G/2023/PN.Bbu dicabut;
3. Menghukum penggugat membayar biaya perkara.

1. Granting the plaintiff's petition;
2. Declaring case Number 33/Pdt.G/2023/PN.Bbu withdrawn;
3. Ordering the plaintiff to pay the case costs.

Pada tanggal 29 Februari 2024, PTPN VII kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terkait pertanahan milik PTPN VII dengan mengubah kedudukan PGN yang sebelumnya berstatus sebagai Tergugat menjadi Turut Tergugat I.

On February 29, 2024, PTPN VII once again filed a lawsuit alleging wrongful acts concerning land owned by PTPN VII by changing the position of PGN, which was previously a Defendant, to Co-Defendant I.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/201 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Terkait Sengketa Tanah dari PT Perkebunan Nusantara VII (PTPN VII) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2024, PN Blambangan Umpu memutuskan gugatan yang diajukan PTPN VII *Niet Onvankelijkverklaard* ("NO"). Pada 30 Agustus 2024 PGN telah menerima relaas pemberitahuan memeriksa berkas dari PT Tanjungkarang untuk tingkat Banding, posisi PGN dalam perkara tersebut semula Turut Tergugat I menjadi Terbanding XVI. Dalam memori banding yang diajukan PTPN VII tersebut tidak berkaitan dengan penguasaan lahan milik PGN. Pada 24 September 2024, PT Tanjung Karang menguatkan putusan PN Blambangan Umpu. Pada 10 Oktober 2024 PGN telah menerima relaas pemberitahuan permohonan kasasi dan posisi PGN semula Terbanding XVI menjadi Termohon Kasasi XVI. Sampai dengan tanggal laporan, perkara masih dalam proses pemeriksaan Kasasi pada Mahkamah Agung.

Berdasarkan gugatan PTPN VII tersebut, tidak terdapat tuntutan materiil dan imateriil yang ditujukan kepada PGN. Adapun konsekuensi hukum PGN sebagai Turut Tergugat I adalah PGN diminta untuk tunduk dan patuh atas putusan yang nantinya dijatuhkan Majelis Hakim.

Pada tanggal 14 Mei 2025 Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan Nomor. 1533 K/Pdt/2025 dengan amar menolak permohonan kasasi dari PTPN VII.

e. Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang ("PKPU") Terhadap PGASSOL

Terdapat permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap PGASSOL yang diajukan oleh PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda dan Febri Utama ("kreditor") dimana berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Jakarta nomor 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst tanggal 24 Agustus 2022, dengan hasil dikabulkannya permohonan PKPU. Adapun nilai permohonan yang dikabulkan dalam putusan adalah sebesar Rp38.874.128.785, dari Para Pemohon dan Kreditur Lain.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Lawsuit on Land Disputes From PT Perkebunan Nusantara VII (PTPN VII) (continued)

On July 31, 2024, the Blambangan Umpu District Court decided on the lawsuit filed by PTPN VII *Niet Onvankelijkverklaard* ("NO"). On August 30, 2024, PGN received a notice of examination of the files from PT Tanjungkarang for the Appeal level, with PGN's position in the case initially as Co-Defendant I becoming Appellant XVI. In the appeal memorandum submitted by PTPN VII, it was not related to the ownership of land belonging to PGN. On September 24, 2024, PT Tanjung Karang upheld the decision of the Blambangan Umpu District Court. On October 10, 2024, PGN received a notice of the cassation application, and PGN's position changed from Appellant XVI to Respondent XVI. As of the date of this report, the case is still in the process of cassation examination at the Supreme Court.

Based on PTPN VII's lawsuit, there are no material and immaterial claims directed at PGN. The legal consequence for PGN as Co-Defendant I is that PGN is required to comply with and adhere to the judgment that will be rendered by the Panel of Judges.

On May 14, 2025, the Supreme Court issued Decision No. 1533 K/Pdt/2025, rejecting the appeal filed by PTPN VII.

e. Application For Postponement Of Debt Payment Obligations ("PKPU") Against PGASSOL

There was an application for Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") against PGASSOL submitted by PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda and Febri Utama ("creditors") there for there has been a decision on the PKPU application based on the Jakarta Commercial Court Decision number 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst dated August 24, 2022, with the result that the PKPU application was granted so that currently PGASSOL is in a Temporary PKPU condition. The value of the application granted in the decision is Rp38,874,128,785.00, from the Petitioners and Other Creditors.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/202 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang ("PKPU") Terhadap PGASSOL (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2022 Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara PGASSOL dan kreditor di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat serta menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) telah berakhir.

Pada tanggal 19 Oktober 2022, terdapat permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung RI terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PGASSOL yang diajukan oleh PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda, Febri Utama, dan Syafnir.

Adapun proses kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PGASSOL yang telah berjalan adalah:

1. Penyampaian Memori Kasasi kepada Panitera Mahkamah Agung RI oleh PT UPN, cv ravianda, febri utama dan syafnir melalui Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat: 19 Oktober 2022;
2. Penyampaian Kontra Memori Kasasi kepada Panitera pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat oleh PGASSOL: 27 Oktober 2022;

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- e. Application For Postponement Of Debt Payment Obligations ("PKPU") Against PGASSOL (continued)

On October 12, 2022, a Reconciliation Truce Agreement has been made and signed between PGASSOL and creditors at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and stated Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) has ended.

On October 19, 2022, there was a request for cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against PGASSOL's Completion Endorsement (Homologasi) Decision submitted by PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda, Febri Utama, and Syafnir.

The process of cassation against PGASSOL's Peace Endorsement Decision (Homologation) which has been running is:

1. Submission of the Memorandum of Cassation to the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia by PT UPN, cv ravianda, febri utama and syafnir through the Registrar of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court: October 19, 2022;
2. Submission of Contra Memorandum of Cassation to Registrar of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court by PGASSOL: October 27, 2022;

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/203 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang ("PKPU") Terhadap PGASSOL (lanjutan)

Adapun proses kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PGASSOL yang telah berjalan adalah (lanjutan):

3. Pengiriman berkas perkara Kasasi Kepailitan Akta Nomor: 99 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. Nomor: 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Panitera Mahkamah Agung RI;
4. Permohonan Penyelesaian Kasasi Pailit No. 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Niaga Pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat: 3 Januari 2023;
5. Pengiriman Kelengkapan berkas Perkara Kasasi Pailit No. 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Mahkamah Agung RI: 19 Januari 2023;
6. Pemberitahuan Nomor Register Perkara Kasasi Pailit: 31 Januari 2023.

Pada tanggal 16 Maret 2023, Mahkamah Agung RI telah memutus permohonan Kasasi yang diajukan PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda, Febri Utama dan Syafnir dengan amar putusan Tolak Kasasi.

Sampai dengan 31 Desember 2024, kreditor sudah mengajukan dokumen penagihan. Perusahaan sudah memproses identifikasi dan verifikasi dokumen penagihan tersebut pada tanggal 31 Juli 2023 melalui surat No.041100-041400.S/HK.05/Dirut/2023 menyatakan bahwa dokumen penagihan tersebut tidak memenuhi ketentuan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi).

Pada tanggal 21 Februari 2025 PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda, Febri Utama ("PEMOHON") mendaftarkan Permohonan Pembatalan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) di Pengadilan Niaga Pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap PGASSOL ("TERMOHON")

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- e. Application For Postponement Of Debt Payment Obligations ("PKPU") Against PGASSOL (continued)

The process of cassation against PGASSOL's Peace Endorsement Decision (Homologation) which has been running is (lanjutan):

3. Delivery of Bankruptcy Cassation case file Deed Number: 99 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. Number: 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. from the Central Jakarta District Court to the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia;
4. Request for Completeness of Bankruptcy Cassation Case No. 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst from the Supreme Court of the Republic of Indonesia to the Chairman of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court: January 3, 2023;
5. Delivery of complete Bankruptcy Cassation Case No. 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst from the Chairman of the Central Jakarta District Court to the Supreme Court of the Republic of Indonesia: January 19, 2023;
6. Notification of Bankruptcy Cassation Case Register Number: January 31, 2023.

On March 16, 2023, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided on the cassation request filed by PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda, Febri Utama and Syafnir with a decision of Rejecting Cassation.

As of December 31, 2024, the petitioners have submitted billing documents. The Company has completed identification and verification process of the documents on July 31, 2023, through letter No.041100-041400.S/HK.05/Dirut/2023 stating that the billing documents do not comply with requirements as stated in Peace Agreement Decision (Homologation).

On February 21, 2025, PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda, Febri Utama ("APPLICANT") registered an Application for Cancellation of the Settlement Agreement (Homologation) at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court against PGASSOL ("APPLICANT")

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/204 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang ("PKPU") Terhadap PGASSOL (lanjutan)

Adapun proses persidangan Permohonan Pembatalan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) terhadap PGASSOL yang telah berjalan adalah (lanjutan):

1. Sidang pertama dengan Agenda Sidang Pemeriksaan Legalitas Para Pihak pada tanggal 03 Maret 2025.
2. Sidang kedua dengan Agenda Sidang pemeriksaan kekurangan dokumen para pihak dan jawaban TERMOHON pada tanggal 17 Maret 2025.
3. Sidang ketiga dengan Agenda Sidang Bukti Surat PEMOHON pada tanggal 24 Maret 2025.
4. Sidang keempat dengan Agenda Sidang Bukti Surat TERMOHON pada tanggal 14 April 2025.

Pada tanggal 28 Mei 2025 Majelis Hakim telah mengeluarkan putusan Nomor 14/Pdt.Sus-Pailit-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga Jkt.Pst jo. Nomor 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt. Pst yang pada intinya menolak permohonan pembatalan Putusan Homologasi. Dengan demikian, maka Perjanjian Perdamaian (Homologasi) tetap berlaku.

f. Gugatan Wanprestasi Atas Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang yang Diajukan oleh Pertagas kepada PT Mutiara Energi ("ME")

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang, ME menyatakan secara tegas dan sekaligus mengakui adanya utang kepada Perusahaan. Terjadi kesepakatan diantara kedua belah pihak bahwa ME akan menyerahkan sebagian kepemilikan aset milik ME kepada Pertagas sebagai offsetting utang. Para pihak sepakat akan dilakukan serah terima aset kepada Pertagas setelah dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") yang independen. Namun hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, ME belum menyepakati nilai aset yang tercantum dalam laporan KJPP. Pertagas telah mengajukan gugatan perdata wanprestasi kepada ME di Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan, dengan Nomor Register Perkara No. 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tanggal 13 April 2020.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

e. Application For Postponement Of Debt Payment Obligations ("PKPU") Against PGASSOL (continued)

The trial process for the Application for Cancellation of the Settlement Agreement (Homologation) against PGASSOL that has been ongoing is (continued):

1. The first hearing with the Agenda for the Examination of the Legality of the Parties on March 03, 2025.
2. The second hearing with the Agenda for the Examination of the Parties' Documents and the RESPONDENT'S Response on March 17, 2025.
3. The third hearing with the Agenda for the APPLICANT's Letter Evidence Hearing on March 24, 2025.
4. The fourth hearing with the Agenda for the RESPONDENT'S Letter Evidence Hearing on April 14, 2025.

On May 28, 2025, the Panel of Judges issued a decision Number 14/Pdt.Sus-Pailit-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga Jkt.Pst jo. Number 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt. Pst that essentially rejected the application for the annulment of the Homologation Decision. With this, the Settlement Agreement (Homologation) still valid.

f. Breach of Contract According to Debt-Receivable Settlement Agreement Submitted by Pertagas Against PT Mutiara Energi ("ME")

Based on Debt-Receivable Settlement Agreement, ME explicitly stated and also recognized its debt to Pertagas. There has been a mutual agreement between the two parties that ME would handover its assets entitlement partially to Pertagas in order to offset their debt. Both parties agreed that the assets would be transferred to Pertagas once the assets are appraised by the independent public appraiser ("KJPP"). However, as of the issuance date of these consolidated financial statements, ME has not agreed to the assets' valuation stated in the KJPP's report. Pertagas has filed a civil lawsuit against ME on the breach of contract in South Jakarta District Court, with the Case Register No. 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated April 13, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/205 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Gugatan Wanprestasi Atas Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang yang Diajukan oleh Pertagas kepada PT Mutiara Energi ("ME") (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2021, ME menyampaikan surat permohonan perdamaian yang menyatakan bahwa ME bersedia memberikan hak kepemilikan pipa Pondok Tengah - Tegal Gede sebesar 60% kepada Pertagas sebagai penyelesaian utang ME. Namun, Pertagas belum menerima penawaran ini dan melanjutkan gugatan perdata di PN Jakarta Selatan. Pada tanggal 22 November 2022, Majelis Hakim PN Jakarta Selatan menolak gugatan wanprestasi dari Pertagas kepada ME.

Pada tanggal 5 Desember 2022, manajemen telah mengajukan banding dan telah diterima oleh Pengadilan Tinggi Jakarta ("PTJ") dengan perkara No. 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, manajemen telah menerima putusan dari PTJ, dimana putusan tersebut menguatkan Putusan PN Jakarta Selatan. Pertagas tidak melanjutkan upaya hukum lanjutan berupa Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Hingga terbitnya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih merencanakan upaya terbaik untuk dapat menagihkan seluruh piutang dari ME.

- g. Gugatan yang Diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") terkait Pembangunan Pipa Cadangan Milik PT Cikarang Listrindo Tbk. yang Dibangun oleh Pertagas

Pertagas menjadi salah satu tergugat atas dua gugatan hukum yang diajukan oleh GPS ("Penggugat"). Gugatan pertama ditujukan ke beberapa tergugat dengan dalil terkait pembangunan pipa gas milik CL, yang dianggap melanggar Putusan Sela Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta untuk menghentikan sementara pembangunan tersebut. Penggugat meminta ganti kerugian secara tanggung renteng sejumlah IDR0,15 triliun.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- f. Breach of Contract According to Debt-Receivable Settlement Agreement Submitted by Pertagas Against PT Mutiara Energi ("ME") (continued)

On October 28, 2021, ME submitted a letter of reconciliation which stated that ME was willing to give 60% of ownership rights to the Pondok Tengah - Tegal Gede pipeline to Pertagas as a settlement of ME's debt. However, Pertagas did not accept the offer and continue the civil lawsuit in South Jakarta District Court. On November 22, 2022, South Jakarta District Court rejected provisional demands of Pertagas to ME.

On December 5, 2022, the management filed an appeal and has been accepted by the Jakarta High Court with case No. 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.

On August 29, 2023, the management received a decision from the Jakarta High Court, affirming the verdict of the South Jakarta District Court. Pertagas has opted not to pursue further legal actions in the form of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

As the date of the issuance of these consolidated financial statements, the management is still planning the best course of action to collect all receivables from ME.

- g. The Lawsuit Filed by PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") regarding the Construction of the Backup Pipeline owned by PT Cikarang Listrindo Tbk. which was Constructed by Pertagas

Pertagas is one of the defendants in two legal lawsuits filed by GPS ("the Plaintiff"). The first lawsuit was directed at several defendants, alleging that the construction of the gas pipeline owned by CL violates the Interim Decision of the Jakarta Administrative Court, which ordered a temporary halt to the construction. The Plaintiff is seeking joint and several damages amounting to IDR0.15 trillion.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/206 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- g. Gugatan yang Diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") terkait Pembangunan Pipa Cadangan Milik PT Cikarang Listrindo Tbk. yang Dibangun oleh Pertamina (lanjutan)

- g. The Lawsuit Filed by PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") regarding the Construction of the Backup Pipeline owned by PT Cikarang Listrindo Tbk. which was Constructed by Pertamina (continued)

Selanjutnya, GPS melakukan gugatan kedua kepada beberapa tergugat dengan dalil para tergugat telah melakukan tindakan persekongkolan atau konspirasi atas penerbitan izin pembangunan pipa gas milik CL sebagai cadangan. Dalam gugatan ini, Penggugat meminta ganti kerugian secara tanggung renteng sejumlah IDR1,88 triliun.

Furthermore, GPS filed a second lawsuit against several defendants, alleging that the defendants engaged in collusion or conspiracy regarding the issuance of a construction permit for CL's gas pipeline as a backup. In this lawsuit, the Plaintiff is seeking joint and several damages amounting to IDR1.88 trillion.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, PN Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan pemohon dan memerintahkan tergugat untuk secara tanggung renteng membayar kerugian kepada Penggugat senilai IDR1 miliar untuk gugatan pertama dan IDR333,8 miliar untuk gugatan kedua. Pada tanggal 14 September 2021, Pertamina telah mengajukan banding kepada PTJ atas kedua gugatan tersebut.

On August 31, 2021, the Central Jakarta District Court partially granted the petitioner's claims and ordered the respondent to jointly and severally pay damages to the Plaintiff amounting to IDR1 billion for the first lawsuit and IDR333.8 billion for the second lawsuit. On September 14, 2021, Pertamina filed an appeal to the Jakarta High Court against both lawsuits.

Pada tanggal 14 Juni 2022, PTJ menguatkan putusan PN Jakarta Pusat atas gugatan pertama. Pada tanggal 25 Juli 2022, Pertamina telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan pertama kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

On June 14, 2022, the Jakarta High Court affirmed the decision of Central Jakarta District Court regarding the first claim. On July 25, 2022, Pertamina filed a cassation petition with the Supreme Court of the Republic of Indonesia for the first claim.

Pada tanggal 24 Februari 2022, PTJ menguatkan putusan PN Jakarta Pusat atas gugatan kedua dan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah IDR77,3 miliar. Pada tanggal 17 Mei 2022, Pertamina telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan kedua kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

On February 14, 2022, the Jakarta High Court upheld the decision of Central Jakarta District Court for the second claim and partially granted the Plaintiff's claims, ordering the defendants jointly and severally to pay the amount of IDR77.3 billion. On May 17, 2022, Pertamina filed a cassation petition with the Supreme Court of the Republic of Indonesia for the second claim.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Mahkamah Agung mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah IDR175,7 miliar. Nilai ini telah dibayarkan oleh CL kepada GPS pada 22 April 2024.

On December 20, 2023, the Supreme Court granted part of the Plaintiff's lawsuit and ordered the defendants to pay IDR175.7 billion jointly and severally. This amount has already been paid by CL to GPS on April 22, 2024.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/207 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Gugatan yang diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") terkait Pembangunan Pipa Cadangan Milik PT Cikarang Listrindo Tbk. yang Dibangun oleh Pertagas (lanjutan)

Pada 12 Februari 2024, dengan mempertimbangkan adanya Putusan Mahkamah Agung tanggal 20 Desember 2023, Pertagas telah melakukan upaya hukum pidana dengan melaporkan GPS atas adanya dugaan penggunaan lahan *Right-of Way* (ROW) Pipa Gas ruas Citarik-Tegal Gede milik Pertagas tanpa hak.

Atas upaya hukum pidana tersebut, GPS, CL, Pertagas sepakat berdamai dan tidak akan mengajukan upaya hukum lainnya dengan menandatangani Perjanjian Penyelesaian No. 01 tanggal 9 September 2024 dan Perjanjian Pembongkaran Pipa Gas Bumi Pada Ruas Citarik-Tegal Gede dan pada Ruas Tegal Gede-Cikarang antara GPS dengan Pertagas No. 02 tanggal 9 September 2024, dengan diawasi Kejaksaan Agung.

Dengan kesimpulan, berdasarkan putusan Mahkamah Agung diatas, CL telah melakukan pembayaran ke GPS pada tanggal 22 April 2024, dan GPS bersedia melakukan pembongkaran pipa beserta fasilitas penunjangnya yang ada di lahan Pertagas, dengan biaya pembongkaran yang ditanggung seluruhnya oleh GPS.

Pada tanggal 30 April 2025, Pertagas dan CL menandatangani Berita Acara Kesepakatan Pembagian Nilai Tanggung Renteng yang menyebutkan bahwa Pertagas mengakui dan akan menanggung biaya tanggung renteng sebesar Rp58,6 miliar, yang akan dibayarkan ke CL. Di tanggal yang sama, Pertagas dan CL juga menandatangani Kesepakatan Bersama Pembayaran Biaya Kompensasi Pemanfaatan Lahan yang menyepakati besaran biaya kompensasi untuk periode pemanfaatan lahan yang digunakan oleh GPS dan akan dibayarkan oleh CL kepada Pertagas sebesar Rp68,6 miliar. Atas berita acara tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan dan biaya jasa pemanfaatan lahan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar USD4.225.206 dan USD3.609.100 (Catatan 31a dan 31b).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- g. The Lawsuit Filed by PT Gasindo Pratama Sejati ("GPS") regarding the Construction of the Backup Pipeline owned by PT Cikarang Listrindo Tbk. which was Constructed by Pertagas (continued).

On February 12, 2024, considering the Supreme Court's Decision on December 20, 2023, Pertagas has taken criminal legal action by reporting GPS for the alleged unauthorized use of the *Right-of-Way* (ROW) land for the Citarik-Tegal Gede gas pipeline owned by Pertagas.

As a result of this legal action, GPS, CL, and Pertagas have agreed to settle and will not pursue any further legal actions by signing Settlement Agreement No. 01 dated September 9, 2024, and the Agreement for the Dismantling of the Natural Gas Pipeline on the Citarik-Tegal Gede and Tegal Gede-Cikarang sections between GPS and Pertagas No. 02 dated September 9, 2024, under the supervision of the Attorney General's Office.

In conclusion, based on the Supreme Court's ruling mentioned above, CL made a payment to GPS on 22 April 2024, and GPS agreed to dismantle the pipes and supporting facilities located on the Company's RoW, with the dismantling costs fully borne by GPS.

On 30 April 2025, Pertagas and CL signed a Minutes of Agreement on the Distribution of Joint Liability Values, which stated that Pertagas acknowledged and would bear the joint liability costs of Rp58.6 billion, which would be paid to CL. On the same date, Pertagas and CL also signed a Joint Agreement on the Payment of Land Utilization Compensation Fees, which agreed on the amount of compensation fees for the land utilization period used by GPS and would be paid by CL to Pertagas in the amount of Rp68.6 billion. In relation to the Minutes of Agreement, the Company recognizes revenue and expense from land utilization services amounting to USD4,225,206 and USD3,609,100, respectively, in the consolidated statement of profit or loss for the six-month period ended June 30, 2025 (Note 31a and 31b).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/208 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Perjanjian Tripartit terkait Penjualan, Pengisian Ulang dan Pembelian LNG ("Perjanjian Tripartit") antara PAG, PPT Energy Trading Singapore Pte. Ltd. ("PPTETS"), dan Kyushu Electric Power Co., Inc. ("QE")

Pada tanggal 12 November 2020, PAG, PPTETS, dan QE ("para pihak") menandatangani Perjanjian Tripartit yang bertujuan untuk mengatur mekanisme penggantian LNG milik QE, yang terkontaminasi partikel asing ("Debris") dengan kuantitas sebanyak 3.345.759 MMbtu.

PAG diwajibkan untuk membayar ke PPTETS apabila harga aktual yang akan dibayarkan oleh PPTETS untuk penggantian LNG milik QE saat periode penggantian lebih tinggi dari nilai LNG Debris yang telah dijual oleh PPTETS, atau PAG akan menerima pengembalian dari PPTETS apabila harga aktual lebih rendah.

Pada tanggal 18 Januari 2021, PPTETS telah menjual LNG Debris.

Penggantian LNG tersebut akan dilakukan oleh PPTETS (selaku pihak yang berkontrak penyimpanan LNG milik QE dengan PAG) yang dimulai dari tanggal 1 April 2023 sampai dengan 1 Agustus 2023 atau periode lain yang disepakati para pihak.

Pada tanggal 7 November 2023, para pihak telah melakukan amendemen Perjanjian Tripartit, yang mengubah periode penggantian LNG menjadi 1 Juni 2026 sampai dengan 30 Juni 2026, atau periode lain yang disepakati para pihak.

Atas penjualan, pengisian ulang dan pembelian LNG antara PAG, PPTETS dan QE, Perusahaan mengakui estimasi klaim pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar USD6.678.658 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD6.739.177 (Catatan 31a dan 31b).

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- h. Tripartite Agreement in Relation to the Sale, Reloading and Purchase of LNG ("Tripartite Agreement") between PAG, PPT Energy Trading Singapore Pte. Ltd. ("PPTETS"), dan Kyushu Electric Power Co., Inc. ("QE")

On November 12, 2020, PAG, PPTETS, and QE ("parties") signed a Tripartite Agreement aimed at establishing a mechanism for the replacement of QE's LNG, which was contaminated with foreign particles ("Debris"), in the quantity of 3,345,759 MMbtu.

PAG is required to pay to PPTETS if the actual price to be paid by PPTETS for the replacement of QE's LNG during the replacement period is higher than the value of the LNG Debris sold by PPTETS. Conversely, PAG will receive a refund from PPTETS if the actual price is lower.

On January 18, 2021, PPTETS has sold the LNG Debris.

The replacement of the LNG will be carried out by PPTETS (as the party contracted for the storage of QE's LNG with PAG), starting from April 1, 2023, until August 1, 2023, or another period agreed upon by the parties.

On November 7, 2023, the parties amended the Tripartite Agreement, changing the LNG replacement period to June 1, 2026, until June 30, 2026, or any other period mutually agreed by the parties.

In relation to the sale, reloading and purchase of LNG between PAG, PPTETS and QE, the Company recognizes estimated claims in the consolidated statement of profit or loss for the six-month period ended June 30, 2025 amounting to USD6,678,658 and for the year ended December 31, 2024 amounting to USD6,739,177 (Note 31a and 31b).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/209 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Insiden Ledakan Pipa Gas di Rumah Makan Famili Medan

Pada tanggal 15 Januari 2024, terjadi ledakan di Rumah Makan Famili, Kota Medan, yang berasal dari pipa milik PGN. Berdasarkan hasil olah TKP dan dugaan awal pihak kepolisian, hal ini disebabkan karena adanya upaya pencurian dengan cara memotong pipa PGN yang mengakibatkan terjadinya kebocoran pipa dan adanya api yang berasal dari dari rokok yang dinyalakan oleh pelaku. Akibat dari meledaknya pipa tersebut mengakibatkan beberapa bangunan disekitar rumah makan tersebut mengalami kerusakan.

Kepolisian Resor Kota Besar Medan ("Polrestabes Medan") kemudian menerbitkan Surat Perintah Penyelidikan Nomor Sp.Lidik/417/I/RES.1.24/2024/Reskrim pada tanggal 23 Januari 2024 ("Surat Perintah Penyelidikan"), dengan merujuk kepada dugaan tindak pidana berdasarkan Pasal 359 jo. Pasal 360 KUHP mengenai kelalaian yang menyebabkan kematian atau luka berat dan/atau Pasal 187 jo. Pasal 188 mengenai tindakan yang dengan sengaja menyebabkan kebakaran atau ledakan.

Berdasarkan Surat Perintah Penyelidikan dimaksud, telah dilakukan pemberian keterangan oleh PGN dengan panggilan terakhir pada tanggal 19 Februari 2024.

Pada tanggal 10 Juni 2024 Polrestabes Kota Medan menerbitkan surat Ketetapan Nomor: S.TAP.Lidik/417-b/VI/RES.1.24/2024/Reskrim tentang Penghentian Penyelidikan. Adapun dasar penerbitan surat tersebut adalah belum ditemukan adanya peristiwa pidana terhadap perkara.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

i. Gas Pipe Explosion Incident at Rumah Makan Famili Medan

On January 15, 2024, an explosion occurred at Rumah Makan Famili in Medan, originating from a pipe owned by PGN. Based on the results of the crime scene investigation and initial suspicions from the police, this incident was caused by an attempted theft involving the cutting of the PGN pipe, which led to a gas leak and a fire ignited by a cigarette lit by the perpetrator. The explosion resulted in damage to several buildings surrounding the restaurant.

The Medan Metropolitan Police Department ("Polrestabes Medan") subsequently issued Investigation Order Number Sp.Lidik/417/I/RES.1.24/2024/Reskrim on January 23, 2024 ("Investigation Order"), referring to the alleged criminal acts based on Article 359 in conjunction with Article 360 of the Penal Code regarding negligence resulting in death or serious injury and/or Article 187 in conjunction with Article 188 regarding acts deliberately causing fire or explosion.

Based on the Investigation Order, PGN provided testimony with the last summons on February 19, 2024.

On June 10, 2024, the Medan Police Headquarters issued a letter of Determination Number: S.TAP.Lidik/417-b/VI/RES.1.24/2024/Reskrim regarding the Termination of Investigation. The basis for issuing this letter is that no criminal event has been found in the case.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/210 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- j. Permohonan arbitrase oleh Gunvor ke London Court of International Arbitration ("LCIA") atas Pemberitahuan Force Majeure dalam Pelaksanaan MSPA dan CN

Sesuai dengan Klausul 2.1 MSPA, komitmen untuk menjual dan membeli LNG berdasarkan MSPA disepakati dengan menandatangani CN oleh para pihak. Pada 3 November 2023, PGN telah menyampaikan pemberitahuan *Force Majeure* kepada Pembeli terkait pelaksanaan CN (Catatan 35p).

Dalam pelaksanaan MSPA dan CN untuk tahun 2024, pada 13 September 2024 Gunvor mengajukan permohonan arbitrase ("PA") ke LCIA terhadap PGN sebagaimana diatur dalam MSPA dan CN, dengan Gunvor sebagai Pemohon Arbitrase dan PGN sebagai Termohon Arbitrase. Pada 31 Oktober 2024 Perusahaan telah menyampaikan Tanggapan atas PA melalui konsultan hukum Mayer Brown.

Pada 20 Januari 2025, LCIA telah menyampaikan penetapan pembentukan formasi *Tribunal*. Pada 17 Februari 2025, Gunvor melalui konsultan hukumnya telah menyampaikan *Statement of Case* ("SOC") kepada konsultan hukum PGN, Mayer Brown. Pada 20 Februari 2025, *Case Management Conference* ("CMC") pertama telah dilaksanakan secara daring.

LCIA menyepakati bahwa tanggal penerimaan SOC Gunvor oleh para pihak terhitung pada 28 Februari 2025, dan perusahaan telah menyampaikan tanggapan berupa *Statement of Defense and Counterclaim* ("SODC") pada 31 Maret 2025.

Pada tanggal 28 April 2025 Gunvor menyampaikan *Statement of Reply and Defense to Counterclaim* ("SORDC") dan PGN menyampaikan tanggapannya dalam *Statement of Reply to Defense to Counterclaim* pada tanggal 26 Mei 2025. Pada tanggal 6 Juni 2025 Gunvor menyampaikan amendemen pada SOC kepada *Tribunal* dan PGN. Atas hal tersebut, PGN telah menyampaikan amendemen dari SODC pada tanggal 30 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan berpendapat bahwa belum terdapat dampak material terhadap kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha. Perusahaan menghormati proses hukum yang sedang berjalan, dan terus memantau situasi untuk memastikan tidak adanya gangguan terhadap operasional dan aktifitas bisnis Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- j. Arbitration request from Gunvor to London Court of International Arbitration ("LCIA") due to Notification of Force Majeure in the Implementation of the MSPA and CN

In accordance with Clause 2.1 of the MSPA, the commitment to sell and purchase LNG under the MSPA is agreed upon by signing the CN by the parties. On November 3rd 2023, PGN submitted Force Majeure notice to Buyer in relation to implementation of the CN (Note 35p).

In the implementation of the MSPA and CN for year 2024, on September 13, 2024 Gunvor filed an Request for Arbitration ("RFA") to the LCIA against PGN as regulated on the MSPA and CN, with Gunvor as the Arbitration Claimant and PGN as the Arbitration Respondent. On October 31, 2024, the Company submitted a Response to the RFA through legal consultant Mayer Brown.

On January 20, 2025, LCIA submitted a determination on the formation of the Tribunal. On February 17, 2025, Gunvor, through its legal consultant, submitted a Statement of Case ("SOC") to PGN's legal consultant, Mayer Brown. On February 20, 2025, the first Case Management Conference ("CMC") was held online.

The LCIA agreed that the date of receipt of Gunvor's SOC by the parties is counted from February 28, 2025, and the Company has provided a response in the form of a Statement of Defense and Counterclaim ("SODC") on March 31, 2025.

On April 28, 2025, Gunvor submitting their Statement of Reply and Defense to Counterclaim ("SORDC") and PGN then presented its response in the Reply to Defense to Counterclaim on May 26, 2025. On June 6, 2025, Gunvor submitting their amended SOC to Tribunal and PGN. In response, PGN submitted an amendment to its SODC on June 30, 2025.

As of the date of the report, the Company believes that there has not been any material impact on its financial condition and business continuity. The Company respects the ongoing legal process and continues to monitor the situation to ensure that there are no disruptions to the Company's operations and business activities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/211 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis untuk manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, lease liabilities, and long-term loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/212 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby L/C* senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- Taking of deposits in form of cash or *standby L/C* that equivalent to two months' gas usage;
- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and
- Accepting new customers and sales that are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash, and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/213 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap piutang usaha, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Piutang usaha (Catatan 6)	378.403.990	385.833.565
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 14c)	78.006.267	83.452.726
Piutang lain-lain (Catatan 7)	53.435.494	27.781.710
Piutang lain-lain jangka Panjang (Catatan 11)	<u>39.876.863</u>	<u>46.139.826</u>
Total	<u>549.722.614</u>	<u>543.207.827</u>

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	365.965.342	362.841.630
Jatuh tempo:		
0 bulan - 3 bulan	22.450.749	26.594.523
3 bulan - 6 bulan	6.445.034	6.585.108
6 bulan - 1 tahun	6.060.329	8.352.366
> 1 tahun	<u>174.649.500</u>	<u>171.719.968</u>
Subtotal	575.570.954	576.093.595
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	<u>(197.166.964)</u>	<u>(190.260.030)</u>
Piutang usaha - neto	<u>378.403.990</u>	<u>385.833.565</u>

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

Maximum credit risk exposure relating to trade receivables, finance lease receivable and other receivables in the consolidated statement of financial position is as follows:

Trade receivables (Note 6)
Finance lease receivable
(Note 14c)
Other receivables (Note 7)
Other long-term receivables
(Note 11)

Total

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

Current
Overdue:
0 month - 3 months
3 months - 6 months
6 months - 1 year
> 1 year

Subtotal

Deducted by:
Allowance for impairment

Trade receivables - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/214 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

(i) Risiko tingkat bunga

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

30 Juni 2025/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	50.891.204	102.940.470	465.842.208	Bank loans
Total	50.891.204	102.940.470	465.842.208	Total

31 Desember/December 31, 2024

	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	50.872.997	57.891.204	525.285.470	Bank loans
Total	50.872.997	57.891.204	525.285.470	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman bank dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD3.098.369.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Interest rate risk

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

Sensitivity analysis for interest rate risk

On June 30, 2025, had the interest rate of the bank loans with floating interest rate been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the six-month period ended would have been USD3,098,369 lower/higher.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/215 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup sebagian dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Yen Jepang sehingga pelemahan dolar AS terhadap Rupiah dan Yen Jepang dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

Saldo moneter dalam denominasi non Dolar AS terdapat pada kas dan setara kas, piutang usaha – neto, investasi jangka pendek, taksiran pengembalian pajak, piutang lain-lain - neto, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, utang pajak, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka pendek.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada Catatan 39.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, dan Dolar Singapura.

Pada tanggal 30 Juni 2025, penurunan (kenaikan) nilai tukar dolar AS terhadap mata uang asing sebesar 100 *basis point* dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut akan naik (turun) masing-masing sebesar USD24.580 dan (USD24.094), terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha - neto, taksiran pengembalian pajak, piutang lain-lain - neto, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, utang pajak, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka pendek.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of the exchange rate of US dollar as the reporting currency against foreign currencies, in particular Rupiah and Japanese Yen. This risk Some of the Group's assets, liabilities and operational transactions are conducted in Rupiah or Japanese Yen, therefore, weakening of US dollar against Rupiah and Japanese Yen will negatively impact the result and financial position of the Group.

Monetary balances denominated in currencies other than US Dollar were included in cash and cash equivalents, trade receivables - net, short-term investment, estimated claim for tax refund, other receivable - net, long-term employee's benefits liabilities, taxes payable, short-term employee's benefits liabilities, accrued liabilities, lease liabilities, other payables, and non-current bank loan.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were presented in Note 39.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of June 30, 2025, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen, and Singapore Dollar.

As of June 30, 2025, decrease (increase) in the exchange rates of the US dollar against foreign currencies by 100 *basis point* with all other constant variables, profit before tax for the six-month period ended would increase (decrease) by USD24,580 and (USD24,094) respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables - net, estimated claim for tax refund, other receivable - net, long-term employee's benefits liabilities, taxes payable, short-term employee's benefits liabilities, accrued liabilities, lease liabilities, other payables, and non-current bank loan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/216 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Grup terpapar risiko volatilitas harga terutama terkait dengan harga minyak brent yang menjadi basis penentuan harga jual LNG di pasar internasional. Grup memonitor pergerakan (tren) dan analisis pasar atas harga minyak brent secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangannya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk

The Group is effected by the risk of price volatility especially related to brent oil price which become basis to formulate the LNG sale price in the international market. The Group monitors the market trend and analysis of coal price strictly and continuously to minimize significant and negative impact to its financial performance.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the short-term and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities:

	30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	250.467.756	-	-	250.467.756	Trade payables
Utang lain-lain	351.450.788	-	-	351.450.788	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000	-	-	50.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas yang masih harus dibayar	245.378.727	-	-	245.378.727	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	118.556.853	521.091.519	132.473.675	772.122.047	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	38.346.421	340.610.640	26.085.084	405.042.145	Lease liabilities
Jumlah	1.054.200.545	861.702.158	158.558.759	2.074.461.463	Total

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/217 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand within 1 year</i>	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	237.397.488	-	-	237.397.488	Trade payables
Utang lain-lain	74.238.012	-	-	74.238.012	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000	-	-	100.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas yang masih harus dibayar	287.242.558	-	-	287.242.558	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	72.449.958	577.551.865	126.138.848	776.140.671	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	41.359.840	327.789.491	26.085.084	395.234.415	Lease liabilities
Jumlah	812.687.856	905.341.356	152.223.932	1.870.253.144	Total

d. Manajemen modal

d. Capital management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan tersebut, Grup mendefinisikan utang sebagai utang berbunga yaitu utang bank, utang obligasi dan liabilitas sewa.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio. For this purpose, the Group defines debt as interest-bearing debt, consists of bank loans, bonds payable and lease liabilities.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/218 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Pinjaman bank jangka panjang	772.122.047	776.140.671
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000	100.000.000
Liabilitas sewa	405.042.145	395.234.415
Total utang	1.227.164.192	1.271.375.086
Total ekuitas	3.465.334.815	3.671.527.284
Rasio utang terhadap ekuitas	0,35	0,35

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

d. Capital management (continued)

As of June 30, 2025 (unaudited) and December 31, 2024, the Group's debt to equity ratio accounts are as follows:

Long-term bank loans
Short-term bank loans
Lease liabilities
Total debt
Total equity
Debt to equity ratio

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its consolidated statement of financial position as of June 30, 2025 (unaudited) and December 31, 2024:

	Jumlah/Total	Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ Financial assets/liabilities measured at amortised cost	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1.511.858.763	1.511.858.763	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	169.227.580	169.227.580	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	378.403.990	378.403.990	-	-
Piutang sewa pembiayaan	78.006.267	78.006.267	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	53.435.494	53.435.494	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ Other long-term receivables	39.876.863	39.876.863	-	-
Total aset keuangan/Total financial assets	2.230.808.957	2.230.808.957	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	250.467.756	250.467.756	-	-
Utang lain-lain/Other payables	351.450.788	351.450.788	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	245.378.727	245.378.727	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	405.042.145	405.042.145	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	50.000.000	50.000.000	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	772.122.047	772.122.047	-	-
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	2.074.461.463	2.074.461.463	-	-

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 5/219 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ Financial assets/liabilities measured at amortised cost</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u>
31 Desember/December 31, 2024				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1.383.182.362	1.383.182.362	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	169.636.047	169.636.047	-	-
Investasi jangka pendek/Short term investment	618.927	618.927	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	385.833.565	385.833.565	-	-
Piutang sewa pembiayaan	83.452.726	83.452.726	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	27.781.710	27.781.710	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ Other long-term receivables	46.139.826	46.139.826	-	-
Total aset keuangan/Total financial assets	2.096.645.163	2.096.645.163	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	237.397.488	237.397.488	-	-
Utang lain-lain/Other payables	74.238.012	74.238.012	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	287.242.558	287.242.558	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	395.234.415	395.234.415	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	100.000.000	100.000.000	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	776.140.671	776.140.671	-	-
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	1.870.253.144	1.870.253.144	-	-

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/220 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. Piutang sewa pembiayaan

Nilai wajar aset keuangan ini ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga implisit dalam sewa.

2. Finance lease receivables

The fair value of this financial asset is determined by discounted cash flow using implicit interest rate on lease.

3. Piutang usaha dan piutang lain-lain jangka panjang

Aset keuangan di atas merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

3. Non-current account receivables and other receivables

The above financial assets represent non-interest bearing receivables that are initially recognised at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortised using the effective interest method.

4. Utang usaha, utang lain-lain liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loan.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, therefore the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Utang bank jangka panjang

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap setara atau melebihi suku bunga pasar, atau suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah pokok terutangnya mendekati nilai wajar.

5. Long-term bank loan

This financial liabilities represents debt with fixed rate at or above market rate, or floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, therefore the principal outstanding approximate their fair values.

Liabilitas keuangan di atas disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto, premi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount, premium and transaction costs that are integral part of the EIR method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/221 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value hierarchy is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/222 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Aset dalam Rupiah			Assets in Rupiah
Kas dan setara kas	IDR 11.589.421.546.778	IDR 10.978.562.180.555	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR 17.892.145.464	IDR 24.419.754.428	Restricted cash
Piutang usaha - neto	IDR 756.658.478.486	IDR 1.059.689.627.553	Trade receivables-net
Taksiran tagihan pajak	IDR 830.661.840.190	IDR 1.050.293.362.633	Estimated claim for tax refund
Piutang lain-lain - neto	IDR 138.090.345.265	IDR 135.191.806.162	Other receivables-net
Investasi jangka pendek	IDR -	IDR 10.000.000.000	Short term investment
Sub total	IDR 13.332.724.356.183	IDR 13.233.736.976.903	Sub-total
Aset dalam Yen Jepang			Assets in Japanese Yen
Kas dan setara kas	JPY 76.629	JPY 92.652	Cash and cash equivalents
Sub total	JPY 76.629	JPY 92.652	Sub-total
Aset dalam Dolar Singapura			Assets in Singapore Dollar
Kas dan setara kas	SGD 150.584	SGD 94.993	Cash and cash equivalents
Sub total	SGD 150.584	SGD 94.993	Sub-total
Ekuivalen dolar AS	USD 821.554.598	USD 819.141.858	US dollar equivalents
Liabilitas dalam Rupiah			Liabilities in Rupiah
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR 1.752.075.892.139	IDR 1.687.739.167.429	Long-term employee's benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR 1.670.084.768.405	IDR 1.102.774.772.388	Short-term employee's benefits liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	IDR 497.351.324.553	IDR 750.797.952.672	Accrued Liabilities
Utang pajak	IDR 638.437.393.026	IDR 696.461.460.805	Taxes payable
Liabilitas sewa	IDR 622.400.759.251	IDR 494.071.699.338	Lease liabilities
Utang lain-lain	IDR 4.887.683.289.604	IDR 392.036.517.830	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	IDR -	IDR -	Non-current bank loan
Sub total	IDR 10.068.033.426.978	IDR 5.123.881.570.462	Sub-total
Liabilitas dalam Yen Jepang			Liabilities in Japanese Yen
Pinjaman jangka panjang	JPY 28.640.124.000	JPY 29.435.683.000	Long-term loans
Sub total	JPY 28.640.124.000	JPY 29.435.683.000	Sub-total
Ekuivalen dolar AS	USD 819.121.147	USD 503.621.395	US dollar equivalents

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/223 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindungi nilai.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain dolar AS pada tanggal 30 Juni 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, aset moneter neto akan naik sekitar USD4.308.575.

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Niaga dan transmisi

Segmen niaga dan transmisi gas melakukan kegiatan niaga dan transmisi minyak dan gas dan pengolahan LNG kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga, serta *LNG trading*.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Most purchases of gas were in US Dollars which also sold in US dollar, therefore naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

If assets and liabilities in currencies other than US dollar as of June 30, 2025 are translated using the exchange rate as of the issuance date of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately USD4,308,575.

40. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Trading and transmission

The gas trading and transmission segment is involved in trading and transmission of oil and gas and processing of LNG to industrial, commercial and household customers, and *LNG trading*.

2. Exploration and production of oil and gas

The exploration and production of oil and gas segment is mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

3. Other operations

The other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers and management and leasing buildings and equipment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/224 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

	30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Niaga dan transmisi/ Trading and transmission	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	1.803.915.215	150.197.052	161.987.319	(178.307.053)	1.937.792.533	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(1.530.189.352)	(145.950.243)	(119.722.682)	177.686.847	(1.618.175.430)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(15.634.980)	(2.966.206)	(3.996.865)	-	(22.598.051)	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	(125.328)	(86.120)	(1.619.685)	-	(1.831.133)	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	(1.350.713)	(45.204)	(840.757)	-	(2.236.674)	Depreciation
Lain-lain	(13.056.367)	(1.853.028)	(3.656.899)	-	(18.566.294)	Others
Jumlah beban segmen	(1.560.356.740)	(150.900.801)	(129.836.888)	177.686.847	(1.663.407.582)	Total segment expenses
Laba segmen	243.558.475	(703.749)	32.150.431	(620.206)	274.384.951	Segment profit
Beban Perusahaan dan Entitas Anak Yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	(36.626.421)	Unallocated expenses of the Company
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	16.723.515	and Subsidiaries Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	(14.603.734)	Other expense
Laba operasi					239.878.311	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(33.799.223)	Finance cost
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(15.964.693)	Gain on foreign exchange
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	37.383.350	Finance income
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	42.755.214	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					270.252.959	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	7.992.120.324	1.130.692.531	189.262.423	(2.895.184.100)	6.416.891.178	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasikan					6.416.891.178	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	2.809.486.806	535.826.677	60.979.637	(454.735.757)	2.951.556.363	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					2.951.556.363	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	53.087.299	31.074.074	10.238.681	-	94.400.054	Capital expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/225 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Niaga dan transmisi/ Trading and transmission	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	1.645.965.240	201.982.320	147.992.890	(156.942.066)	1.838.998.384	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(1.350.995.920)	(161.184.569)	(73.526.194)	153.938.202	(1.431.768.481)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(18.403.187)	(3.665.212)	(3.816.419)	-	(25.884.818)	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	(202.469)	(104.051)	(6.064.376)	3.476.223	(2.894.673)	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	(30.139)	(60.342)	(1.913.480)	-	(2.003.961)	Depreciation
Lain-lain	(39.317.509)	(1.649.093)	(9.288.070)	3.761.502	(46.493.170)	Others
Jumlah beban segmen	(1.408.949.224)	(166.663.267)	(94.608.539)	161.175.927	(1.509.045.103)	Total segment expenses
Laba segmen	237.016.016	35.319.053	53.384.351	(4.223.861)	329.953.281	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	(42.881.635)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	17.812.976	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	(11.721.113)	Other expense
Laba operasi					293.163.509	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(40.426.985)	Finance cost
Laba selisih kurs	-	-	-	-	993.530	Gain on foreign exchange
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	30.502.295	Finance income
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	37.541.487	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					321.773.836	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	8.002.042.854	1.241.664.898	181.645.143	(3.297.247.327)	6.146.105.568	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasikan					6.146.105.568	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	2.591.923.370	637.596.732	66.188.723	(590.695.871)	2.705.012.954	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					2.705.012.954	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	28.476.148	39.115.561	1.979.562	-	69.571.271	Capital expenditures

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) (Catatan 27), dimana tercatat sebagai pendapatan pada segmen niaga dan transmisi, dan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) (Note 27), in which recorded as revenues on trading and transmission, and exploration and production of oil and gas segments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/226 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI NON-KAS

41. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penambahan/(Pengurangan) aset minyak dan gas yang berasal dari penambahan atau penyesuaian biaya pembongkaran, dan lainnya	9.669.691	4.845.273	<i>Addition/(Deduction) of oil and gas properties from additions or adjustments of dismantling costs, and others</i>
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud melalui utang, beban akrual, kapitalisasi biaya pinjaman dan penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	11.202.270	2.919.246	<i>Acquisition of fixed assets and intangible assets through payables, accrued expense, capitalisation of finance cost and addition to assets abandonment and site restoration obligations</i>
Penambahan aset hak guna dengan mengkredit liabilitas sewa	2.718.457	1.667.639	<i>Addition of right-of-use assets by crediting lease liabilities</i>

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari/ January 2025	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi/ Cash flows used in operating activity	Dampak selisih kurs dan transaksi non kas/ Foreign currency effect and non-cash transactions	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pinjaman bank/bank loans	876.140.671	-	(73.002.218)	-	17.486.388	1.497.206	822.122.047
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	395.234.415	-	(20.731.943)	(7.768.399)	38.308.072	-	405.042.145
	1.271.375.086	-	(93.734.161)	(7.768.399)	55.794.460	1.497.206	1.227.164.192

Perubahan non-kas/Non-cash change

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/227 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

**42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**42. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	1 Januari/ January 2024	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from Financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi/ Cash flows used in operating activity	Perubahan non-kas/Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2024
					Dampak selisih kurs dan transaksi non kas/ Foreign currency effect and non-cash transactions	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	
Pinjaman bank/bank loans	562.238.721	400.000.000	(63.651.115)	-	(22.446.935)	-	876.140.671
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	430.682.063	-	(36.923.038)	(17.015.634)	18.491.024	-	395.234.415
Utang obligasi/ Bonds payable	552.633.015	-	(552.961.000)	-	-	327.985	-
	<u>1.545.553.799</u>	<u>400.000.000</u>	<u>(653.535.153)</u>	<u>(17.015.634)</u>	<u>(3.955.911)</u>	<u>327.985</u>	<u>1.271.375.086</u>

43. REKLASIFIKASI AKUN

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Reklasifikasi Beban Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Reclassification of Impairment Loss on Receivables

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 (tidak diaudit), manajemen melakukan reklasifikasi penyajian laporan laba rugi konsolidasian Grup atas beban kerugian penurunan nilai piutang dari Beban Umum dan Administrasi ke Beban Lain-lain agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 (tidak diaudit). Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

In the process of preparing the consolidated financial statements of the Group for the six-period ended June 30, 2025 (unaudited), management reclassified the presentation of the Group's consolidated income statement regarding the impairment loss on receivables from General and Administrative Expenses to Other Expenses to align with the presentation of the consolidated financial statements for the six-period ended June 30, 2025 (unaudited). Details for the reclassification are as follow:

	Sebelum reklasifikasi/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ Ending balance	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				
Beban umum dan administrasi	120.158.257	(28.230.315)	91.927.942	General and administrative expenses
Beban lain- lain	11.721.113	28.230.315	39.951.428	Other expenses
Total	<u>131.879.370</u>	<u>-</u>	<u>131.879.370</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa reklasifikasi ini tidak mengubah substansi laporan keuangan konsolidasian atau mempengaruhi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that this reclassification does not change the substance of the consolidated financial statements or affect the users of the consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/228 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Reklasifikasi Uang Muka ke Pendapatan Sewa yang Masih Harus Diterima

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 (tidak diaudit), manajemen melakukan perubahan kebijakan akuntansi dengan melakukan reklasifikasi penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup atas Transaksi Aset Kerjasama Operasi (Catatan 35i dan 35j) dari Uang Muka – bagian tidak lancar ke Pendapatan Sewa yang Masih Harus Diterima untuk tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024. Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Beginning balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>Ending balance</i>	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Uang muka –				Advances -
bagian tidak lancar	37.483.781	(34.105.640)	3.378.141	non-current portion
Pendapatan sewa				Accrued lease
yang masih harus diterima	-	34.105.640	34.105.640	income
Total	37.483.781	-	37.483.781	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa reklasifikasi ini tidak mengubah substansi laporan keuangan konsolidasian atau mempengaruhi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Reclassification of Advances to Accrued Lease Income

In the process of preparing the consolidated financial statements of the Group for the six-period ended June 30, 2025 (unaudited), management made a change in accounting policy by reclassifying the presentation in the Group's consolidated statement of financial position for the Joint Operation Asset Transaction (Notes 35i and 35j), from Advances – non-current to Accrued Lease Income as of June 30, 2025 (unaudited) and December 31, 2024. Details for the reclassification are as follow:

Management believes that this reclassification does not change the substance of the consolidated financial statements or affect the users of the consolidated financial statements.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2025, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Tony Setia Boedi Hoesodo
Conny Lolyta Rumandor
Widjono Hardjanto
Edward Omar Sharif Hiariej
Rambe Kamarulzaman
Thanon Aria Dewangga

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Komersial
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Direktur Manajemen Risiko

Arief Kurnia Risdianto
Catur Dermawan
Aldiansyah Idham
Hery Murahmanta
Rachmat Hutama
Mirza Mahendra
Eri Surya Kelana

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 27, 2025, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
concurrently as Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director of Finance
Director of Commercial
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and Business Support
Director of Strategy and Business Development
Director of Risk Managements

